Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

PT SARINAH (Persero)
Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Telp. (62-21) 31923 008
Fax. (62-21) 390 2767

Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan **2020**

MENUJU TRANSFORMASI
Towards Transmormation

Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

ANNUAL REPORT
Laporan Tahunan
2020

MENUJU
TRANSFORMASI

Towards
Transformation

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SARINAH (PERSERO) 2020

Concerning Pt Sarinah (Persero) 2020 Annual Report

Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) tahun 2020 yang dipublikasikan ini berisikan informasi, profil, kinerja keuangan dan operasional, serta pelaksanaan fungsi struktural organisasi dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan selama tahun buku 2020. Penyusunan laporan tahunan ini dibuat berdasarkan ketentuan dan standar yang berlaku.

Penerbitan Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) tahun 2020 ini membuktikan komitmen Perseroan dalam memberikan akses dan keterbukaan informasi kepada publik dan segenap *stakeholders*. Serta, menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan yang berlaku, dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG).

Pada Laporan Tahunan 2020 ini, Perseroan mengusung tema "Menuju Transformasi Sarinah". Dengan mengusung tema tersebut, Perseroan melakukan transformasi seiring perubahan dan perkembangan yang ada, serta kebutuhan bisnis.

This published 2020 Annual Report of PT Sarinah (Persero) contains information, profile, financial and operational performance, as well as the implementation of organizational structural functions and the implementation of the Company's GCG principles during the 2020 financial year. The preparation of this annual report is based on applicable regulations and standards.

The issuance of the 2020 Annual Report of PT Sarinah (Persero) proves the Company's commitment to providing access and disclosure of information to the public and all stakeholders. As well as being part of the Company's commitment to complying with applicable regulations and implementing the principles of good corporate governance (GCG).

In this 2020 Annual Report, the Company carries the theme "Towards Sarinah Transformation". By carrying out this theme, The Company is transforming in line with existing changes and developments, as well as business needs.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains a statement on the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Sarinah" yang didefinisikan sebagai PT Sarinah (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, *money changer*, dan perhotelan.

This Annual Report contains the words "Company" and "Sarinah", which are defined as PT Sarinah (Persero), which carries out its main business activities in the retail, export, import, distribution, room rental, money changer, and hospitality industry. Sometimes the word "we" is used for the convenience of referring to PT Sarinah (Persero) in general.

DAFTAR ISI

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) 01
About PT Sarinah (Persero) Annual Report 2020

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab 02
Disclaimer

Kesinambungan Tema Perusahaan 06
Company's Theme Sustainability

Pencapaian Perusahaan Tahun 2020 11
Company's Achievement In 2020

Keunggulan Kami 12
Our Excellence

Ikhtisar Data Keuangan Penting 13
Key Financial Highlights

Ikhtisar Saham 17
Share Over

Ikhtisar Obligasi Dan Efek Lainnya 17
Overview Of Bonds And Other Securities

Informasi Aksi Korporasi 17
Information On Corporate Action

Jejak Langkah 18
Milestones

Peristiwa Penting 20
Important Occasions

Penghargaan Dan Sertifikasi 2020 24
2020 Awards And Certification

Laporan Manajemen 26
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Board Of Commisioners Report

Laporan Dewan Direksi 33
Board Of Directors Report

Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Direksi Tahun 2020 39
Accountability Statement Of Board Directors 2020

Profil Perusahaan 38
Company Profile

Identitas Perusahaan 40
Company Identity

Sejarah Perusahaan 43
History Of The Company

Sekilas Perseroan 45
About The Company

Bidang Usaha 45
Business Field

Visi Dan Misi Perusahaan 47
Vision And Mission Of The Company

Visi, Misi, Dan Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan 48
Vision, Mission, And Statement Regarding Corporate Culture

Sikap Dasar Dan Budaya Perusahaan 49
Basic Attitude And Corporate Culture

Struktur Organisasi Perusahaan 50
Organizational Structure Of The Company

Profil Dewan Komisaris 51
Board Of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi 56
Board Of Directors Profile

Profil Pejabat Perseroan 60
Profile Of Company Officers

Komposisi Kepemilikan Saham 62
Composition Of Share Ownership

Struktur Grup Perseroan 62
Company Group Structure

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura Bersama 63
Information About Subsidiaries, Associates, And Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 63
Chronology Of Share Listing

Kronologi Pencatatan Obligasi Dan Efek Lainnya 63
Chronology Of Listing Bonds And Other Securities.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan 64
Company Supporting Institutions And

Professionals

Jaringan Sarinah 2020 65
Sarinah Network 2020

Informasi Pada Website Perusahaan 65
Information On The Company Website

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis 66
Review Of Business Support

Sumber Daya Manusia 68
Human Resources

Teknologi Informasi 74
Information Technology

Analisis Dan Pembahasan Manajemen 76
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Ekonomi Global Dan Nasional 77
Overview Of Global Dan National Economics

Tinjauan Industri Ritel 77
Retail Industry Overview

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 78
Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 83
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang 90
Ability To Pay Debt And Receivable Collectibility

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal 91
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 92
Material Bond Information for Capital Goods Investment

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2020 92
Capital Goods Investment Realization Information In 2020

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 93
Material Information And Fact That Happened After The Accountants Report Date

Prospek Usaha Perseroan 93
Company's Business Prospects

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi, Serta Proyeksi Tahun 2021 93
Comparison Between Target And Realization, And Projections For 2021

Aspek Pemasaran 96
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 97
Dividend Policy

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 98
Realization Of The Use Of Public Offering Funds

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Bentur Kepentingan Dan/Atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi 98
Material Transaction Information Containing Conflict Of Interest And/Or With Affiliated/ Related Parties

Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal 101
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Construction, Acquisition And Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Yang Signifikan Dan Dampaknya Terhadap Perseroan 102
Significant Regulation Changes And Their Impact On The Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 102
Accounting Policy Changes .

Tata Kelola Perusahaan 108
Good Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG 110
Basic Application Of GCG

Tujuan Penerapan GCG 111
Purpose Of GCG Implementation

Pedoman Penerapan GCG 111
GCG Application Guidelines

Prinsip-Prinsip GCG 112
GCG Principles

Pengukuran Implementasi GCG 113
GCG Implementation Measurement

Struktur Dan Mekanisme GCG 120
GCG Structure And Mechanism .

Rapat Umum Pemegang Saham 122
General Meeting Shareholders

Dewan Komisaris 124
Board Of Commissioners

Direksi 129
Board Of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi 138
Policy Of Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Asesmen Dewan Komisaris Dan Direksi 139
Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi 141
Disclosure Of Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi 142
Meetings Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham 150
Affiliate Relations Of The Board Commissioners, Board Of Directors, And Main/Controlling Shareholders

Komite Audit 151
Audit Committee

Komite Investasi Dan Risiko Usaha 155
Investment And Business Risk Committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi 155
Nomination And Remuneration Committee

Sekretaris Dewan Komisaris 155
Secretary Of The Board Of Commissioners

Sistem Pengendalian Internal 156
Internal Control System

Sekretaris Perusahaan 160
Corporate Secretary

Akses Data Dan Informasi Perseroan 162
Access To Company Data And Information

Akuntan Publik 162
Public Accountant

Perkara Hukum/Litigasi 163
Legal Cases/Litigations

Manajemen Risiko 164
Risk Management

Kode Etik 166
Code Of Ethics

Pengungkapan Mengenai Whistleblowing System 167
Disclosure About Whistleblowing System .

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan 169
Share Ownership Program By Management And Employees

Praktik Bad Corporate Governance 169
Bad Corporate Governance Practice

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2021 169
GCG Development Plan In 2021

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan 170
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN

Theme Continuity

TAHUN 2020

MENUJU TRANSFORMASI SARINAH

TOWARD SARINAH TRANSFORMATION

Persaingan dunia usaha semakin ketat seiring kemajuan teknologi yang pesat. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka para pelaku usaha di Tanah Air harus bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan usahanya, serta melakukan transformasi seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Terkait hal tersebut, PT Sarinah (Persero) mengangkat tema "Menuju Transformasi Sarinah" dalam Laporan Tahunan 2020. Transformasi menjadi langkah penting yang ditempuh Perseroan menjaga kelangsungan usahanya melalui efektivitas dan efisiensi, baik dalam proses bisnis maupun kegiatan usaha. Transformasi juga diharapkan semakin memudahkan Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasar dan pengembangan usahanya, baik di pasar lokal maupun global.

Competition in the business world is getting tougher as technology advances rapidly. To maintain business continuity, business actors in the country must be able to increase their competitiveness and business excellence, as well as carry out transformations in line with technological developments and changes in consumer behavior.

In this regard, PT Sarinah (Persero) raised the theme "Menuju Transformasi Sarinah" *(Towards Sarinah Transformation) in its 2020 Annual Report. Digital transformation is an important step taken by the Company to maintain its business continuity through effectiveness and efficiency, both in business processes and business activities. Transformation is also expected to make it easier for the Company to increase market share and develop its business, both in local and global markets.*

TAHUN 2019

LANDASAN UNTUK MENCAPAI PELUANG TAK TERBATAS

LAYING THE FOUNDATION TO ACHIEVE UNLIMITED OPPORTUNITIES

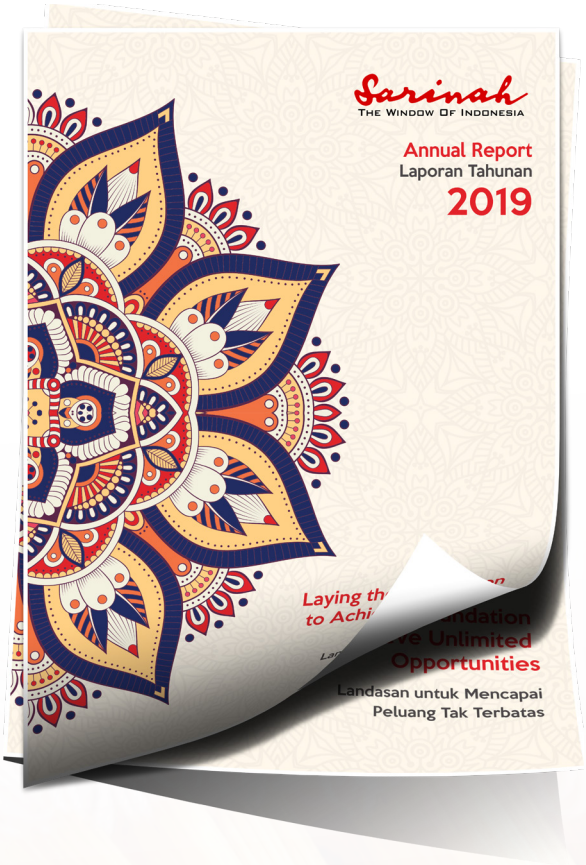

Tahun 2019 merupakan tahun yang dipenuhi dengan langkah-langkah baru Sarinah dalam menegakkan tonggak bisnisnya di industri ritel. Sepanjang tahun 2019, Sarinah memulai untuk mengembangkan sayapnya di bidang digitalisasi dengan dimulainya toko online Sarinah di sarinahonline.co.id. Hal ini membuktikan kesungguhan Sarinah untuk terus memiliki daya saing unggul di tengah tengah eradi gitalisasi.

2019 is a year filled with new steps by Sarinah in upholding business milestones in the retail industry. Throughout 2019, Sarinah started to develop its wings in the field of digitization with the start of the Sarinah online shop at sarinahonline.co.id. This proves Sarinah's determination to continue to have superior competitiveness in the midst of the digitalization era.

Dimulainya toko online Sarinah sekaligus menjadi bukti langkah strategis Sarinah dalam menanamkan landasan bisnisnya untuk mencapai peluang yang tidak terbatas, dalam hal ini, dunia digital yang mampu mencakup ranah ranah yang belum terjamah sebelum digitalisasi dimulai. Langkah-langkah strategis inilah yang membuat tema "Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas" dianggap tepat untuk mewakili tema Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2019.

The start of the Sarinah online shop is also evidence of Sarinah's strategic step in instilling its business foundation to achieve unlimited opportunities, in this case, a digital world that is capable of covering areas that had not been touched before digitalization began. These strategic steps are what make the theme "Foundation to Achieve Unlimited Opportunities" is considered appropriate to represent the theme of the 2019 Annual Report of PT Sarinah (Persero).

TAHUN 2018

MEMBANGUN SUMBER DAYA, MEMPERBESAR BISNIS

BUILDING RESOURCES, ENLARGING BUSINESSES

Desain utama pada cover ini menggunakan bentuk persegi yang dikombinasikan hingga membentuk segitiga. Segitiga di sini bermakna kedinamisan. Perusahaan yang bergerak terus maju menuju puncak keberhasilan. Karakter bentuk segitiga yang tegas dan elemen garis siku menyerupai anak panah dapat dimaknai sebagai determinasi Perusahaan menuju stabilitas dan kemampuan untuk bergerak maju dan menembus batas hingga menjadi Perusahaan terdepan (moving forward).

Gabungan dari berbagai macam persegi juga menyiratkan proses membangun, sinergi, dan pengembangan bisnis selaras dengan judul laporan "Membangun Sumber Daya, Memperbesar Bisnis. Foto di dalam persegi-persegi adalah foto ragam kain batik yang mewakili keberagaman warisan budaya Indonesia. Serta dua foto yang menggambarkan retail Sarinah dengan ikon millennial yang mewujudkan Sarinah baru, muda dan dinamis. Warna dominan merah putih selain melambangkan Indonesia, juga bermakna keberanian ekspansi dan dominasi pasar.

The main design of this cover uses a square shape that is combined to form a triangle. The triangle here means dynamism. Companies that move forward towards the peak of success. Triangle shape characters and lines elements resembling arrows that can be interpreted as the Company's determination towards stability and the ability to move forward and penetrate the boundary to become a moving forward company.

The combination of various types of square also implies the process of building, synergy and business development in line with the title of the report "Building Resources, Enlarging Businesses". The photos in the square are photographs of various batik fabrics that represent the diversity of Indonesia's cultural heritage. As well as two photographs that depict Sarinah's retail with a millennial icon that embodies the new, young and dynamic Sarinah. The dominant colors red and white besides symbolizing Indonesia, also means the courage of market expansion and dominance.

TAHUN 2017

INTEGRITAS YANG SOLID MEMACU KINERJA CEMERLANG

SOLID INTEGRITY SPURS BRILLIANT PERFORMANCE

Dinamika industri ritel dan properti tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tingginya kebutuhan *supply* barang di Indonesia menjadi peluang usaha yang sangat menjanjikan bagi Perseroan. Perseroan optimis dan berfokus pada pencapaian target jangka panjang melalui pembukaan beberapa gerai bersama dengan mitramitra yang andal di bidangnya. Perseroan bersinergi dengan mitra usaha dan pelanggan, baik secara langsung maupun melalui entitas operasional yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian Perseroan dalam jangka pendek dan menjaga keberlangsungan usaha.

The dynamics of the retail and property industries are inseparable from opportunities and challenges faced. The high demand for supply of goods in Indonesia has become a very promising business opportunity for the Company. The Company is optimistic and focused on achieving long-term targets through the opening of several outlets together with reliable partners in their fields. The Company is in synergy with business partners and customers, either directly or through an operational entity that is expected to increase the Company's achievement in the short term and maintain the Company's long-term business continuity.

HASIL ASSESSMEN GCG 2020

Hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Company's Achievement In 2020

The results of the assessment of the Company's 2020 GCG assessment are as follows:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER *ASPECT OF TESTING / INDICATORS / PARAMETERS*		BOBOT *QUALITY*	CAPAIAN TAHUN 2020 *ACHIEVEMENTS IN 2020*		KLASIFIKASI *CLASSIFICATION*
			SKOR *SCORE*	% CAPAIAN *ACCOMPLISHMENT*	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,00	6,34	90,58%	Sangat Baik *Very Good*
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9,00	8,85	98,32 %	Sangat Baik *Very Good*
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35,00	32,96	94,18 %	Sangat Baik *Very Good*
IV	Direksi *Directors*	35,00	34,04	97,27 %	Sangat Baik *Very Good*
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	6,82	75,80 %	Baik *Good*
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	-	00,00 %	Tidak Baik *Not Good*
SKOR KESELURUHAN **OVERALL SCORE**		**100,00**	**89,02**	**89,02%**	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG **CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY**		**BAIK** GOOD			

KEUNGGULAN KAMI
Our Excellence

1. Brand Sarinah yang kuat selama lebih dari 50 tahun
   Sarinah strong brand for more than 50 years
2. Memiliki lokasi-lokasi strategis
   Strategic Locations
3. Komitmen kuat dalam menjaga warisan Indonesia
   Strong commitment to safe guarding Indonesia's heritage
4. Memajukan UMKM Indonesia
   Promoting Indonesian MSMEs
5. Fleksibilitas dalam bisnis
   Business Flexibility
6. Komitmen kuat dalam kepatuhan GCG
   Strong commitment in GCG compliance
7. Sinergi bisnis dengan BUMN
   Business synergies with SOEs

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN
Income And Other Comprehensive Income Statement

URAIAN *Description*	2020	2019	2018	RATA-RATA PERTUMBUHAN *Average Growth (2019, 2020)*
Penjualan Bersih *Net Sales*	642.537,46	510.943,09	822.365,29	25,76%
Harga Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	578.360,88	403.100,19	696.279,30	43,48%
Laba Kotor Usaha *Operating Gross Profit*	64.176,59	107.842,91	126.085,99	(40,49%)
Hasil Usaha Lainnya *Profit of Other Business*	1.791,42	3.442,86	6.591,24	(47,97%)
Laba Kotor *Gross Profit*	65.968,01	111.285,77	132.677,23	(40,72%)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	(31.287,19)	(2.510,11)	27.408,07	(1.146,45%)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	(80.521,96)	(7.556,08)	31.215,74	962,26%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada : *Profit For The Year That Can Be Distributed to :*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	(67.709,70)	(5.215,32)	20.767,32	1.193,27%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	9,90	4,71	7,97	110,15%
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(3.751,77)	(1.134,44)	81.09	237,92%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Profit (Loss) of Comprehensive Income For the Year*	(71.451,58)	(6.345,04)	20.848,42	1.025,42%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada :				
Pemilik entitas induk *Owner of the Parent Entity*	(71.461,48)	(6.349,75)	20.856,42	1.025,42%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling interests*	9,90	4,71	7,97	110,19%
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh) *Earnings per Share (in full Rupiah)*	(1,445)	(0,112)	0,443	1.193,27%

GRAFIK LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income Chart

Pendapatan Bersih
Net Profit
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

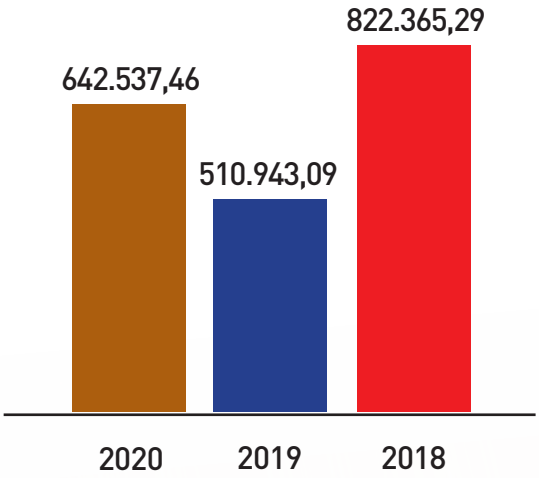

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax
(Dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

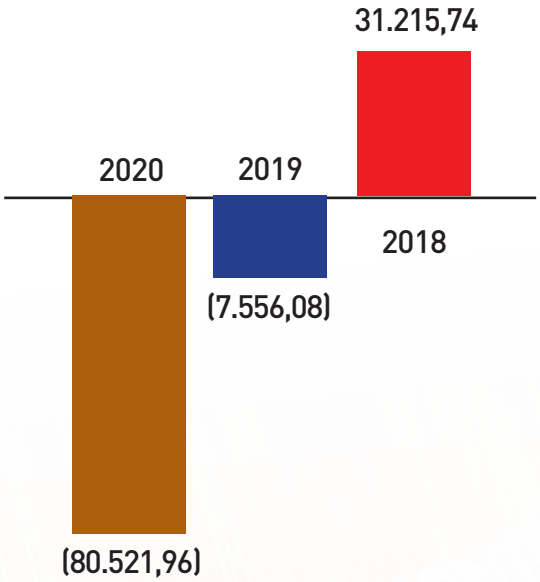

Laba Per Saham
Earnings Per Share
(Dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

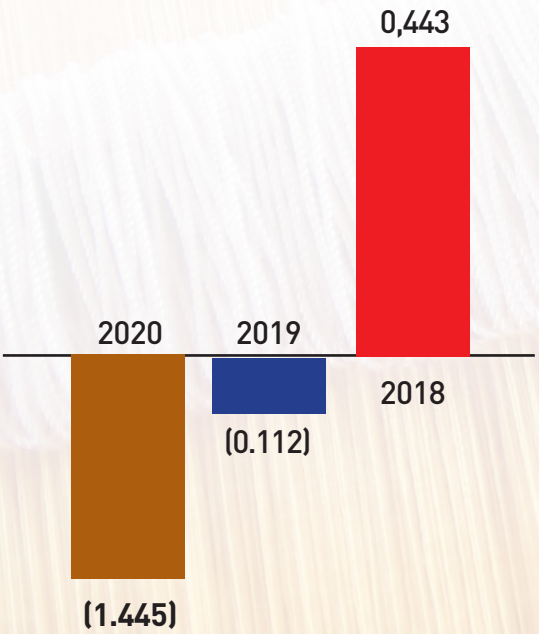

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year
(Dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

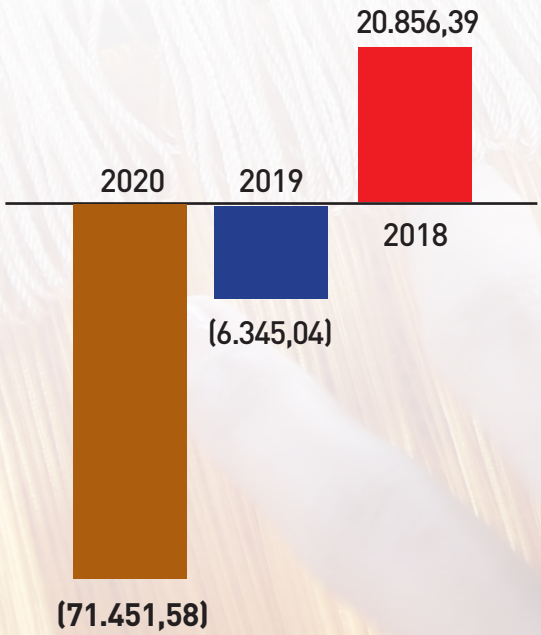

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	2020	2019	2018	Rata-rata pertumbuhan *Average Growth (2019, 2020)*
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investments in Associates*	91.594,39	111.642,98	108.779,10	(17,96%)
Jumlah Aset *Total Assets*	275.692,81	371.725,78	365.964,58	(25,83%)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	122.211,92	138.558,17	126.450,24	(11,80%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	153.480,89	233.167,61	239.514,35	(34%)

(Dalam jutaan Rupiah/ in IDR Million)

GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Charts Of Consolidated Financial Position Report

Aset

Asset

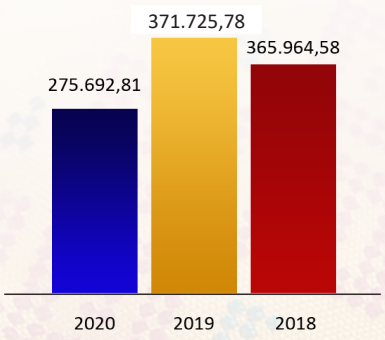

Liabilitas

Liabilities

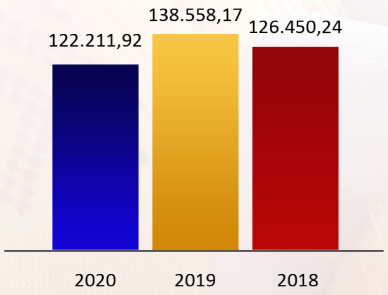

Ekuitas

Equity

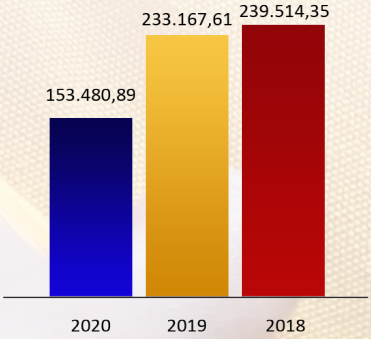

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment on Associated Entities

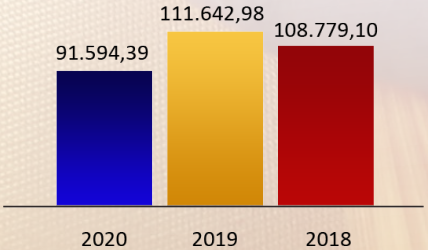

RASIO KEUANGAN PENTING
Key Financial Ratio

Uraian *Description*	2020	2019	2018	Rata-rata pertumbuhan *Average Growth (2019, 2020)*
Rasio Likuiditas – Liquidity Ratio				
Cash Ratio	18,53	39,69	68,45	(53,31%)
Current Ratio	63,23	106,74	125,45	(40,76%)
Rasio Solvabilitas – Solvency Ratio				
Debt to Asset Ratio	44,33	37,27	34,55	18,94%
Debt to Equity Ratio	55,25	58,14	57,93	(4,45%)
Rasio Rentabilitas – Rentability Ratio				
Gross Profit Margin	9,99	21,11	15,33	(52,68%)
EBITDA Margin	(11,99)	(0.23)	4,63	(6.215%)
Return On Investment (ROI)	(28,14)	(0.32)	10,41	(10.723%)
Return On Equity (ROE)	(28,79)	(2,20)	9,56	(2.200%)
Rasio Aktivitas – Activity Ratio				
Collection Period (CP)	6,85	13,74	7,24	(5,39%)
Inventory Turn Over	1,46	2,66	8,08	(81,93%)

Cash Ratio (%)

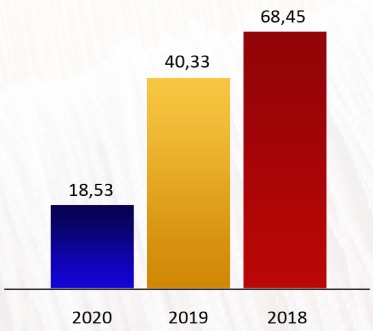

Debt to Asset Ratio (%)

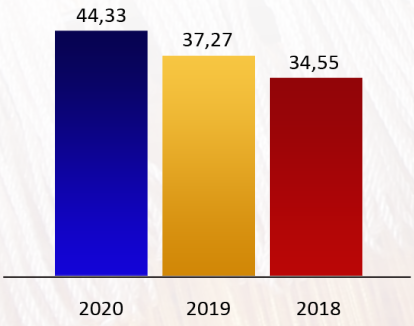

Return on Investment (%)

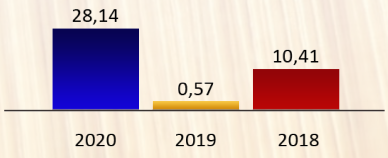

Gross Profit Margin (%)

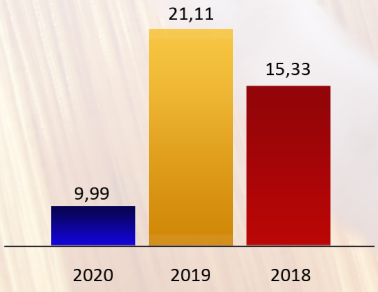

IKHTISAR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Overview Of The Company Operations

Uraian *Description*	2020	2019	2018	Pertumbuhan *Growth (2019-2020)*
Jumlah Outlet *Number of Outlets*	5	8	20	(37,5)
Jumlah Pegawai *Total Employees*	306	351	342	(12%)
Pencapaian GCG *GCG Achievements*	89,02	85,20	88,50	4,48%
Pemenuhan standar SMK3 *Fulfillment of SMK3 standards*	100	100	100	-

IKHTISAR SAHAM

Share Over

Hingga akhir Desember 2020, Sarinah belum mencatatkan saham di bursa manapun, sehingga Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait ikhtisar saham.

As of the end of December 2020, Sarinah has not listed its shares on any stock exchange, so the Company cannot disclose information related to the share summary.

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Overview of Bonds and Other Securities

Pada tahun 2020, Sarinah tidak melakukan penerbitan obligasi atau efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar obligasi dan efek lainnya.

In 2020, Sarinah did not issue bonds or other securities, so there is no information regarding the summary of bonds and other securities.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Information on Corporate Actions

Sepanjang tahun 2020, Sarinah tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pencatatan saham, pemecahan saham, saham bonus, ataupun aksi korporasi lainnya.

Throughout 2020, Sarinah did not take any corporate actions, either in the form of listing shares, stock splits, bonus shares, or other corporate actions.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1962

Presiden RI pertama, Ir.Soekarno, mencanangkan berdirinya Sarinah sebagai pusat Sales Promotion barang barang produksi dalam negeri terutama hasil pertanian dan industri rakyat.

The First Indonesian President, Ir. Soekarno, declared the establishment of Sarinah as the center of sales promotion of domestic production goods, especially agricultural products and people's industries.

1966

Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

The construction of the Sarinah Building was completed in August and was immediately inaugurated on 15 August 1966.

1972

Nama perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero).

The company name was changed to PT Sarinah (Persero)

2004

Pembukaan Sarinah Keraton Yogya.

Opening of Sarinah Keraton Yogya.

2010

• Sarinah membuka gerai di Pejaten Village, menambah jumlah gerai Sarinahmenjadi 6 (enam).
Sarinah opened outlets in Pejaten Village, increasing the number of Sarinah outlets to 6 (six).

• Ekspansi usaha dari own product melalui kedai kopi Sarinah dengan brand "A Cup of Java".
Business expansion of owned product through the Sarinah coffee shop with the brand "A Cup of Java".

2012

Pengembangan outlet di berbagai kota di Pulau Jawa dalam rangka memperkuat jaringan ritel Sarinah untuk mendukung bisnis UMKM.

Development of outlets in various cities in the Java Island in order to strengthen the Sarinah retail network to support the MSME business

2014

• Sarinah membuka Speciality Store di Kepanjen Malang dengan nama outlet Shareena Hijab pada bulan Januari 2015.

Sarinah opened a Specialty Store in Kepanjen Malang under the name Shareena Hijab outlet in January 2015.

2015

• Sarinah membuka outlet Shareena Hijab MX Mall di MX Mall Malang pada bulan Februari 2015.

Sarinah opened the Shareena Hijab MX Mall Malang Outlet in February 2015

• Sarinah membuka outlet Shareena Hijab Ungaran di Ungaran Jawa Tengah pada bulan Juni 2015.

Sarinah opened a Shareena Hijab Ungaran outlet in Ungaran, Central Java in June 2015

Sarinah Kraton Yogya pindah ke Rotowijayan

Sarinah Kraton Yogya moved to Rotowijayan

2016

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. Proyek pembangunan hotel ini, disamping untuk mengoptimalkan aset Sarinah dalam bisnis properti, juga untuk mengangkat produkproduk UKM binaan Sarinah di lokasi-lokasi strategis.

Ground Breaking Sarinah Braga Hotel. This hotel development project is aimed at optimizing Sarinah's assets in the property business and promoting the products of Sarinah's SMEs in strategic locations.

2017

Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara bandara besar di Indonesia Antara lain: Bandara International Soekarno Hatta, Bandar Palembang, Bandara Makassar, Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Kuala Namu Medan.

Development of Sarinah outlets at major airports in Indonesia, including: T3 Soekarno Hatta International Airport, Palembang Airport, Makassar Airport, Bali I Gusti Ngurah Rai Airport, Medan Kuala Namu Airport.

2018

Pembukaan Toko Sarinah pada Hotel di Jl. Braga Bandung. Pengembangan Gerai Sarinah di Bandara bandara besar di Indonesia antara lain: Bandara Juanda, Bandara Ahmad Yani, Semarang.

Opening of Sarinah Store at a Hotel on Jl Braga Bandung. The development of Sarinah outlets at major airports in Indonesia including: Juanda Airport, Ahmad Yani Airport, Semarang.

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events in 2020

17 JANUARI 2020

Sarinah ikut berpartisipasi dalam upacara peringatan "Bulan K3" di GOR Soemantri Brodjonegoro.

Sarinah participated in the commemoration ceremony of "K3 Month" at GOR Soemantri Brodjonegoro.

24 JANUARI 2020

Dalam rangka perayaan Tahun Baru Imlek 2571, Sarinah Thamrin mengadakan pertunjukan Barongsai, yang digelar di lantai Ground Sarinah Thamrin.

In celebration of the Chinese New Year 2571, Sarinah Thamrin held a Lion Dance performance, which was held on the Sarinah Thamrin Ground floor.

05 FEBRUARI 2020

Direktur Utama PT Sarinah (Persero) GNP Sugiarta Yasa menghadiri Perayaan "Pisco, Spirit of Peru".

President Director of PT Sarinah (Persero) GNP Sugiarta Yasa attended the "Pisco, Spirit of Peru". Celebration.

11 FEBRUARI 2020

PT Sarinah (Persero) menyelenggarakan Diskusi Transformasi Sarinah yang bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

PT Sarinah (Persero) held a Sarinah Transformation Discussion in collaboration with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises.

13 FEBRUARI 2020

PT Sarinah (Persero) menggelar Rapat Koordinasi Nasional Tahun 2020 dengan tema "Ciptakan Budaya Kerja yang Kreatif, Inovatif, Produktif dan Berdaya Saing di era digitalisasi 4.0". Kegiatan ini digelar di Lido Lake & Resort dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Jajaran GM, Manager, serta Dewan Direksi Anak Usaha PT Sarinah (Persero) dan juga dihadiri oleh Kabid Usaha KSPP IIA Ibu Rina Moreta.

PT Sarinah (Persero) held the 2020 National Coordination Meeting with the theme "Create a Creative, Innovative, Productive and Competitive Work Culture in the 4.0 digitalization era". This activity was held at Lido Lake & Resort and was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, GM Board, Managers, and Board of Directors of the Subsidiary PT Sarinah (Persero) and was also attended by the Head of Business KSPP IIA Mrs. Rina Moreta.

09 MEI 2020

PT Sarinah (Persero) melakukan peremajaan gedung sekaligus transformasi. Renovasi Gedung Sarinah bukan hanya sekadar pembaruan dan penyegaran namun juga sebuah perwujudan sejarah perdagangan ritel Ivndonesia yang lahir dari cita-cita luhur para pendiri bangsa ini. Sedangkan, transformasi yang digulirkan Sarinah pada intinya adalah kembali ke khitahnya dengan tetap menjaga keutuhan warisan para pendiri bangsa namun dengan kemasan dan eksistensi kekinian dan yang menjanjikan pertumbuhan usaha berkelanjutan di masa depan.

PT Sarinah (Persero) carried out building renovation as well as transformation. The renovation of the Sarinah Building is not just an update and refreshment but also a manifestation of Indonesia's retail trade history that was born from the noble ideals of the founders of this nation. Meanwhile, the transformation initiated by Sarinah is essentially a return to its khitah while maintaining the integrity of the heritage of the founding fathers of the nation but with a contemporary packaging and existence that promises sustainable business growth in the future.

26 JUNI 2020

PT Sarinah (Persero) menjalin sinergi dengan BUMN lainnya dalam rangka menyelenggarakan Program PKBL dan CSR untuk memastikan UMKM tetap eksis pada masa pandemi.

PT Sarinah (Persero) established synergies with other SOEs in order to organize PKBL and CSR Programs to ensure MSMEs continue to exist during the pandemic.

20 JULI 2020

PT Sarinah (Persero) mengangkat Direksi baru berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: SK-247/MBU/07/2020 terkait dengan Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sarinah (Pesero).

PT Sarinah (Persero) appointed a new Board of Directors based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-247/MBU/07/2020 related to the Dismissal, Transfer of Tasks, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero).

07 AGUSTUS 2020

PT Sarinah (Persero) menyatakan keikutsertaannya dalam acara Hari Belanja Diskon Indonesia (HBDI) 2020 yang digelar pada 14 Agustus–30 Agustus 2020.

PT Sarinah (Persero) stated its participation in the 2020 Indonesian Discount Shopping Day (HBDI) which was held on August 14–August 30, 2020.

18 AGUSTUS 2020

Menteri BUMN Erick Thohir beserta para Komisaris dan Direksi PT Sarinah (Persero) secara resmi mencanangkan langkah perdana transformasi *brand* dan bisnis Sarinah sekaligus menghadiri acara Syukuran HUT ke-58 Sarinah.

State-Owned Enterprises Minister Erick Thohir along with the Commissioners and Directors of PT Sarinah (Persero) officially launched the first step in the transformation of Sarinah's brand and business while attending Sarinah's 58th Anniversary Thanksgiving.

16 OKTOBER 2020

PT Sarinah (Persero) menggelar Webinar Sosialisasi Sewa Retail Space (mitra kerja Sarinah).

PT Sarinah (Persero) held a Retail Space Rental Socialization Webinar (Sarinah's partner).

09 NOVEMBER 2020

PT Sarinah (Persero) menjalin kerja sama dan menandatangani nota kesepahaman dengan Dufry, AG Switzerland, dan Omega Grup Mexico untuk merintis peluang usaha ritel di pasar global.

PT Sarinah (Persero) cooperated and signed a memorandum of understanding with Dufry, AG Switzerland, and Omega Group Mexico to pioneer retail business opportunities in the global market.

10 NOVEMBER 2020

Bertepatan dengan Hari Pahlawan 10 Nopember 2020, Perseroan melakukan kegiatan kampanye sederhana bertema "Ucapkan Dengan Bunga" untuk menghargai para pahlawan pembangunan dari berbagai kalangan. Dalam kegiatan ini, Sarinah menyediakan seribu sebelas tangkai bunga mawar yang dikemas cantik serta disebarkan oleh seluruh insan dari dewan komisaris, para direksi dan seluruh karyawan serta didukung oleh Gojek perusahaan on-demand dan transportasi on-line terkemuka di Indonesia.

To coincide with Heroes' Day on 10 November 2020, the Company carried out a simple campaign with the theme "Say it with Flowers" to honor development heroes from various circles. In this activity, Sarinah provided one thousand and eleven stems of roses that were beautifully packaged and distributed by all personnel from the board of commissioners, directors and all employees and supported by Gojek, the leading on-demand and on-line transportation company in Indonesia.

SERTIFIKASI 2020

Certification in 2020

- SNI ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
  SNI ISO 37001:2016 ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

CERTIFICATE

SUCOFINDO

Certificate No. SAB 00034

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

PT SARINAH (PERSERO)
Jl. M. H. Thamrin No.11, Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat - INDONESIA

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Divisi Akuntansi dan Keuangan.

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

KAN Komite Akreditasi Nasional

Nurbeta Kurniawan
Vice President

Sertifikat ini berlaku dari 21 Desember 2020 sampai 20 Desember 2023
This certificate is valid from December 21st, 2020 until December 20th, 2023

3735492

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

McDonald's
BUKA 24 JAM
McDonald's

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami selaku jajaran Dewan Komisaris PT Sarina (Persero) menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan merasa bangga dapat menjadi bagian dari pencapaian kinerja Perseroan dalam merealisasikan peran strategisnya dalam industri ritel di Tanah Air. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris sepenuhnya berfokus pada pengawasan dalam rangka memastikan bahwa operasional Perseroan telah mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate* governance) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Laporan Dewan Komisaris ini memuat gambaran fungsi pengawasan komprehensif Dewan Komisaris mengenai kinerja dan upaya Perseroan sepanjang tahun 2020, penilaian kinerja Direksi, pencapaian target Perseroan, strategi bisnis, prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan teknologi informasi, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk tahun buku 2020.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Memasuki tahun 2020, perekonomian dunia kembali menghadapi tantangan akibat merebaknya pandemi *coronavirus disease* (Covid-19). Perekonomian dunia mengalami kontraksi yang cukup dalam sepanjang tahun 2020. Hal yang sama pun terjadi pada perekonomian nasional. Merujuk data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% secara tahunan (*year on year/yoy*).

Kondisi tersebut memengaruhi dunia usaha di dalam negeri. Sebagian besar sektor usaha mengalami pertumbuhan negatif. Pandemi yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 juga berdampak pada sektor usaha ritel di Indonesia.

Tinjauan Industri Ritel

Tingkat penularan dan kematian yang tinggi akibat pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengambil

Dear Shareholders and Stakeholders,

We as the Board of Commissioners of PT Sarina (Persero) express our praise and gratitude to The Almighty God, and feel proud to be part of the Company's performance achievements in realizing its strategic role in the retail industry in the country. In accordance with its function, the Board of Commissioners fully focuses on supervision in order to ensure that the Company's operations comply with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations, as well as the established business plan.

This report from the Board of Commissioners contains an overview of the comprehensive supervisory function of the Board of Commissioners regarding the performance and efforts of the Company throughout 2020, assessment of the performance of the Board of Directors, the achievement of the Company's targets, business strategy, business prospects, implementation of corporate governance, management of human resources (HR), management of information technology, and monitoring the implementation of corporate social responsibility for the 2020 financial year as well.

Global and National Economic Overview

Entering 2020, the world economy again faces challenges due to the outbreak of the coronavirus disease (Covid-19) pandemic. The world economy experienced a deep contraction throughout 2020. The same thing happened to the national economy. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2020 experienced a contraction of 2.07% on an annual basis (year on year/yoy).

These conditions affect the business world in the country. Most of the business sectors experienced negative growth. The pandemic that has been going on since the beginning of 2020 has also had an impact on the retail business sector in Indonesia.

Retail Industry Overview

The high rate of contagion and death due to the Covid-19 pandemic has forced the government to adopt a policy of

kebijakan pembatasan aktivitas dan kegiatan masyarakat melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini memiliki dampak pada sektor usaha ritel.

Selain itu, pandemi yang berlangsung juga mengakibatkan banyak sektor usaha yang tutup, dan terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini telah mengakibatkan turunnya tingkat daya beli masyarakat. Pada akhirnya, banyak perusahaan ritel yang mengalami kerugian, bahkan hingga menutup usahanya.

Tahun 2020, menjadi tahun yang menantang bagi sektor usaha ritel di Indonesia. Pada tahun 2020, berdasarkan data yang dilansir oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) pertumbuhan sektor usaha ritel hanya sebesar 1,2-1,5%. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 7,8-8%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Perseroan melalui Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individu, melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan berhasil melewati tahun 2020 yang menantang akibat Pandemi COVID-19 dan renovasi Gedung Sarinah Thamrin. Tentu hal tersebut didapatkan melalui berbagai upaya yang dilakukan Manajemen. Perseroan mampu mencatatkan sebesar Rp642,5 miliar, atau tumbuh sebesar 25,7% dari penjualan tahun lalu, meskipun belum dapat mencetak laba.

Kami selaku Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi beserta seluruh jajarannya telah memberikan seluruh kemampuan, waktu, dan tenaga dalam meningkatkan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan agar dapat mencapai target bisnis Perseroan secara optimal. Kami menilai bahwa Direksi sudah menjalankan tugas dengan sangat baik, meskipun masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga secara bersama-sama berupaya menemukan solusi dalam setiap kekurangan tersebut.

Pengawasan Terhadap Impelementasi Strategi Perseroan

Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk senantiasa memperhatikan implementasi dari kebijakan strategis dan langkah strategis yang dilaksanakan oleh Perseroan, serta memberikan nasihat dan pengarahan apabila diperlukan. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris melakukan pengawasan

limiting community activities and activities through the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) and Large-Scale Social Restrictions (PSBB). This policy has an impact on the retail business sector.

In addition, the ongoing pandemic has also resulted in many business sectors being closed, and there have been layoffs. This has resulted in a decrease in the level of people's purchasing power. In the end, many retail companies suffered losses, even closing their businesses.

2020 became a challenging year for the retail business sector in Indonesia. *In 2020, based on data released by the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), the growth of the retail business sector is only 1.2-1.5%. This was much lower than the previous year which reached 7.8-8%.*

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Company through the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, both collegially and individually, through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators/ KPI). Performance evaluation of the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The Company managed to get through a challenging 2020 due to the COVID-19 Pandemic and the renovation of the Sarinah Thamrin Building. Of course this is obtained through various efforts made by Management. The company was able to record Rp642.5 billion, or grew by 25.7% from last year's sales, although it has not yet been able to make a profit.

We, as the Board of Commissioners, view that the Board of Directors and all staff have given all their capabilities, time, and energy in improving HR competencies and making continuous system improvements in order to optimally achieve the Company's business targets. We consider that the Board of Directors has carried out their duties very well, although there are still some shortcomings that must be corrected, so that together we seek to find solutions for each of these shortcomings.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

In accordance with its function, the Board of Commissioners has the responsibility to always pay attention to the implementation of the strategic policies and strategic steps implemented by the Company, as well as to provide advice and direction when necessary. In this regard, the Board of Commissioners supervises the implementation of the

terhadap implementasi strategi Perseroan melalui rapat gabungan yang senantiasa dilakukan secara rutin dengan Direksi serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi untuk tetap menjaga fungsi pengawasan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris. Adapun saran terkait kebijakan dan langkah strategis yang diberikan Dewan Komisaria pada tahun 2020, antara lain upaya pengendalian biaya (*cost reduction program*) di semua lini usaha guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, dan target penjualan adalah merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran perusahaan.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan penerapan strategi Perseroan. Selain, rekomendasi yang dihasilkan langsung berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, rekomendasi yang diberikan oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga turut dipertimbangkan dan disampaikan untuk menghasilkan keseimbangan dan kualitas rekomendasi yang disampaikan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mencerminkan sikap optimistis untuk meraih kinerja yang lebih baik dengan tetap memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki PT Sarinah (Persero) dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Sektor ritel yang merupakan salah satu bisnis utama Perseroan masih belum bisa bangkit akibat dampak dari pandemi Covid-19 dan renovasi Gedung Thamrin yang masih berlangsung. Meski demikian, Perseroan diharapkan dapat bertahan melalui unit bisnis lainnya, seperti Perdagangan, Properti, dan penjualan Valuta Asing, serta melalui diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Direksi.

Pandangan atas Penerapan GCG

Perseroan senantiasa melakukan upaya penyempurnaan implementasi GCG. Selain itu, di masa mendatang, perseroan dituntut untuk tidak hanya memenuhi kelengkapan penerapan GCG, namun terus berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga perusahaan tidak hanya *comply* dengan regulasi, namun bertransfromasi menjadi *Beyond Compliance* dan secara terencana menjadi perusahaan yang diterima dan diakui pemangku kepentingan (*Good Corporate Citizen*).

Dalam rangka meningkatkan kinerja penerapan GCG (dari komitmen menuju sistem dan budaya), diperlukan upaya untuk secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, serta upaya untuk internalisasi prinsip, praktik, dan berbagai inisiatif GCG oleh insan **PT Sarinah (Persero),** sehingga GCG tidak menjadi eksklusif namun telah

Company's strategy through joint meetings which are held regularly with the Board of Directors and the committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain the supervisory function of the Board of Commissioners. As for suggestions regarding policies and strategic steps given by the Board of Commissioners in 2020, including efforts to control costs (cost reduction programs) in all lines of business in order to realize more effective and efficient company management, and the sales target is the minimum target that must be achieved by all levels of the company.

Mechanism of Giving Advice to the Board of Directors

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management and implementation of the Company's strategy. In addition, recommendations made directly based on the results of the Board of Commissioners' review, recommendations given by committees under the Board of Commissioners are also considered and submitted to produce a balance and quality of recommendations submitted through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In the opinion of the Board of Commissioners that the business prospects prepared by the Board of Directors have reflected an optimistic attitude to achieve better performance while taking into account the capacity and capability of PT Sarinah (Persero) by taking into account external and internal factors that affect the Company's business. The retail sector, which is one of the Company's main businesses, has yet to recover due to the impact of the Covid-19 pandemic and the ongoing renovation of the Thamrin Building. However, the Company is expected to survive through other business units, such as Trading, Property, and Foreign Exchange sales, as well as through business diversification carried out by the Board of Directors.

Views on the Implementation of GCG

The Company continues to make efforts to improve the implementation of GCG. In addition, in the future, the company is required to not only fulfill the completeness of GCG implementation, but also continue to strive to implement best practices, so that the company does not only comply with regulations, but also transforms into Beyond Compliance and is planned to become a company that is accepted and recognized by stakeholders interests (Good Corporate Citizen).

*In order to improve the performance of GCG implementation (from commitment to system and culture), efforts are needed to be planned, systemic, and sustainable, as well as efforts to internalize GCG principles, practices, and various GCG initiatives by **PT Sarinah (Persero)** personnel, so that GCG does not become exclusive but has become an integral part*

menjadi bagian integral kultur perusahaan dan kultur kerja (GCG Inklusif). Perusahaan harus memaksimalkan berbagai upaya komunikasi penerapan GCG kepada pemangku kepentingan.

of the company culture and work culture (Inclusive GCG). Companies must maximize various efforts to communicate the implementation of GCG to stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System 2020

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan *whistleblowing system* (WBS) bermanfaat dalam Penegakan dan sanksi bagi pelanggar *Code of Conduct* dan telah dilaksanakan di lingkungan perseroan dengan baik. *Whistleblowing system* (WBS) dapat digunakan oleh internal maupun eksternal perseroan Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan melalui *whistleblowing system* (WBS).

Views on the Implementation of the Whistleblowing System 2020

In the view of the Board of Commissioners, the implementation of the whistleblowing system (WBS) is useful in enforcement and sanctions for violators of the Code of Conduct and has been implemented well within the company. Whistleblowing system (WBS) can be used by the company internally and externally. During 2020, there were no complaints through the whistleblowing system (WBS).

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Risiko Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit telah berperan membantu Dewan Komisaris memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang meliputi aspek operasional maupun keuangan. Pada Tahun 2020, tidak terdapat aktivitas Komite Investasi dan Risiko Usaha karena tidak memiliki ketua dan anggota Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan sepenuhhnya oleh Dewan Komisaris berperan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Investment and Business Risk Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has played a role in assisting the Board of Commissioners in ensuring that the management of the Company is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both covering operational and financial aspects. In 2020, there is no Investment and Business Risk Committee activity because it does not have a chairman and committee members. The Nomination and Remuneration Committee is fully run by the Board of Commissioners and plays a role in carrying out the duties of the Board of Commissioners regarding the determination of nominations and the amount of remuneration for the Company's Management.

Komite-komite tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan. Kontribusi positif tersebut terlihat dari capaian GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mendapatkan skor 32,96. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dengan komite yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan guna memaksimalkan lagi peran atau fungsi pengawasan yang dijalan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

These committees have a very strategic role in helping the Board of Commissioners optimize its supervisory function. This positive contribution can be seen from the achievement of GCG in the aspect of the Board of Commissioners which got a score of 32.96. The Board of Commissioners is committed to continuing to strengthen synergies with its committees. This is aimed at maximizing the role or function of supervision carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company.

Pandangan atas Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak hanya berfokus dalam pencarian keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan aspek lainnya untuk menunjang keberlanjutan usaha Perseroan. Terkait hal itu, Perseroan telah aktif berkontribusi kepada lingkungan melalui penyaluran *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) maupun melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility Programs

In running its business, the Company does not only focus on profit seeking, but also pays attention to social, environmental and other aspects to support the Company's business sustainability. In this regard, the Company has actively contributed to the environment through the distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) as well as through the Partnership and Community Development Program (PKBL). Corporate social responsibility programs are carried out to improve the ability of small businesses to become strong and independent as well as to empower social conditions.

tangguh dan mandiri serta pemberdayaan kondisi sosial kemasyarakatan.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT Sarinah (Persero) is in accordance with the Decision of the Shareholders of PT Sarinah (Persero) Number SK-235/MBU/09/2018 dated 7 September 2018, SK-232/MBU/10/2019 dated 17 October 2019 and SK-88/MBU/03/2020 dated 20 March 2020. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

No	Nama (*Name*)	Jabatan (*Position*)	Masa Jabatan (*Period*)
1.	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama (*President Commissioner*)	Diangkat sejak 20 Maret 2020 (*Appointed since 20 March 2020*)
2.	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen (*Independent Commissioner*)	Diangkat sejak 20 Maret 2020 (*Appointed since 20 March 2020*)+
3.	Suhardi	Komisaris (*Commissioner*)	Diangkat sejak 7 September 2018 (*Appointed since 7 September 2018*)
4.	Riyanto Prabowo	Komisaris (*Commissioner*)	Diangkat sejak 17 Oktober 2019 (*Appointed since 17 October 2018*)
5.	Leonard Theosabrata	Komisaris (*Commissioner*)	Diangkat sejak 20 Maret 2020 (*Appointed since 20 March 2020*)

Apresiasi

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas capaian kinerja perseroan, serta penghargaan setinggi-tingginya, kepada jajaran Direksi beserta seluruh insan PT Sarinah (Persero) yang telah berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang terbaik dan mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan upaya transformasi bisnis yang sedang dilaksanakan. Semoga di tahun-tahun mendatang kita menjadi lebih baik lagi.

Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expressed appreciation for the company's performance achievements, as well as the highest appreciation, to the Board of Directors and all PT Sarinah (Persero) people who have tried their best to achieve the best results and were able to survive in the midst of the Covid-19 pandemic-19 and ongoing business transformation efforts. Hopefully in the years to come we will be even better.

Jakarta, Maret 2021

Trisni Puspitaningtyas

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2020, PT Sarinah (Persero) telah mencanangkan transformasi yang didasari pada khitah Sarinah sebagai Pusat Perbelanjaan modern di zamannya yang merupakan wujud keberpihakan kepada ekonomi kerakyatan menuju kemandirian atau yang dulu dikenal dengan berdikari. Transformasi ini dilakukan guna mencapai visi Perseroan, yakni "Menumbuhkembangkan Keunggulan UMKM Nasional". Didasari pemahaman dan langkah tersebut, izinkan kami segenap jajaran Direksi Perseroan mewakili manajemen Perusahaan untuk menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan selama tahun buku 2020 sebagai bukti tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi

Tahun 2020, menjadi periode yang cukup menantang bagi para pelaku usaha di berbagai sektor dan industri. Sektor usaha harus mampu bertahan di tengah merebaknya pandemi *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Pandemi yang berlangsung pada awal tahun 2020, telah mengakibatkan dampak yang buruk pada perekonomian dunia, termasuk perekonomian Indonesia. Perekonomian dunia mengalami kontraksi yang cukup dalam sepanjang tahun 2020.

Gelombang pandemi yang berupa tingkat penyebaran yang tinggi dan tingkat kematian yang massif telah memberikan dampak yang cukup dalam pada perekonomian Indonesia. Berdasarkan data yang keluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020, atau secara tahunan (*year on year/yoy*). Banyak sektor usaha yang terimbas pandemi Covid-19, yang mengakibatkan pertumbuhan usahanya negatif ataupun stagnan.

Tinjauan Industri Ritel Retail

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perekonomian tidak berjalan dnegan normal. Sebagian besar negara-negara di dunia mengutamakan inisiatif kebijakan kesehatan guna menekan penyebaran dan kematian akibat Covid-19. Mulai dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (mulai dari Pembatasan Kegiatan

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2020, PT Sarinah (Persero) has launched a transformation based on Sarinah's khitah (ideals, steps, plan, basic purpose, guideline, foundation of struggle or policy) as a modern shopping center in its era which is a form of siding with the people's economy towards independence or what used to be known as self-reliance. This transformation was carried out in order to achieve the Company's vision, namely "Growing and Developing the Excellence of National MSMEs". Based on this understanding and steps, allow us the entire Board of Directors of the Company to represent the management of the Company to submit a report on the Company's performance during the 2020 financial year as evidence of responsibility and accountability to Shareholders and stakeholders.

Economic Overview

The year 2020 became quite a challenging period for business actors in various sectors and industries. The business sector must be able to survive in the midst of the outbreak of the coronavirus disease 2019 (Covid-19) pandemic. The pandemic, which took place in early 2020, had a negative impact on the world economy, including the Indonesian economy. The world economy experienced a deep contraction throughout 2020.

The pandemic wave in the form of a high spread rate and massive death rate has had a deep impact on the Indonesian economy. Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's growth contracted by 2.07% in 2020, or year on year (yoy). Many business sectors have been affected by the Covid-19 pandemic, which has resulted in negative or stagnant business growth.

Industry Overview

The Covid-19 pandemic has resulted in the economy not running normally. Most countries in the world prioritize health policy initiatives to reduce the spread and death of Covid-19. Starting from the policy of limiting community activities (starting from the Restriction of Community Activities (PPKM) and Large-Scale Social Restrictions (PSBB)) to the lockdown

Masyarakat (PPKM) maupun Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga *lockdown* ditempuh oleh berbagai negara.

Pemerintah Indonesia pun pada akhirnya menerapkan kebijakan PSBB dan PPKM untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut tentu saja membuat perekonomian berjalan tidak normal terkait pembatasan yang diberlakukan. Akibatnya, banyak sektor usaha yang tidak dapat menjalankan operasional usahanya, atau terbatas operasionalnya.

Operasional dan bisnis yang tidak berjalan mengakibatkan banyak perusahaan yang mesti menutup usahanya dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Seiring dengan kondisi tersebut, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan daya belinya pun mengalami pelemahan.

Tahun 2020, menjadi tahun yang menantang bagi sektor usaha ritel di Indonesia. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan usahanya. Berdasarkan data yang dilansir oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) pertumbuhan sektor usaha ritel pada tahun 2020 hanya sebesar 1,2-1,5%, atau Jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 7,8-8%.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Untuk menjaga kesinambungan usaha di tengah pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi sepanjang tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi dan kebijakan strategis. Strategi dan kebijakan strategis dirancang dengan lebih matang dan terukur sesuai dengan kondisi yang dihadapi, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, sehingga efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan mampu menciptakan manfaat yang terasa bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Adapun strategi dan kebijakan strategi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat branding awareness dan posisi bisnis Sarinah (business positioning) baik secara internal dan eksternal.
2. Melakukan pengendalian biaya (cost reduction program) di semua lini usaha guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, dan targetmpenjualan adalah merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran perusahaan.
3. Mengembangkan diversifikasi usaha melalui unit bisnis lainnya, seperti Perdagangan, Properti, dan penjualan Valuta Asing.
4. Mengoptimalkan pemasaran Ritel Online terutama untuk memperkenalkan produk-produk UKM dari seluruh wilayah di Indonesia dengan disertai cerita di balik produk terkait.

adopted by various countries.

The Indonesian government finally implemented the PSBB and PPKM policies to suppress the spread of Covid-19. This policy, of course, makes the economy run abnormally due to the restrictions imposed. As a result, many business sectors are unable to carry out their business operations, or their operations are limited.

Operations and businesses that are not running have resulted in many companies having to close their businesses and lay off their employees. Along with these conditions, many people have lost their jobs and their purchasing power has weakened.

2020 became a challenging year for the retail business sector in Indonesia. In fact, not a few companies have to stop their business. Based on data released by the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) the growth of the retail business sector in 2020 was only 1.2-1.5%, or much lower than the previous year which reached 7.8-8%.

Company Strategy and Strategic Policy

To maintain business continuity in the midst of contractionary economic growth throughout 2020, the Company implements strategies and strategic policies. Strategies and strategic policies are designed more maturely and measurably according to the conditions faced, and in accordance with the Company's business needs, so that the resulting effectiveness and efficiency can create tangible benefits for the Company's business continuity.

The strategies and strategic policies that have been implemented by the Company throughout 2020 are as follows:

1. *Strengthening Sarinah's branding awareness and business positioning both internally and externally.*
2. *Carrying out cost control (cost reduction program) in all business lines in order to realize more effective and efficient company management, and sales targets are the minimum targets that must be achieved by all levels of the company.*
3. *Developing business diversification through other business units, such as Trading, Property, and Foreign Exchange sales.*
4. *Optimizing Online Retail marketing, especially to introduce SME products from all regions in Indonesia accompanied by stories behind related products.*

5. Mengembangkan dasar sistem manajemen ritel berbasis teknologi informasi.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Target

Pada tahun 2020, mencatatkan kinerja operasional dan layanan yang menurun. Hal ini terlihat dari Penjualan Bersih yang sebesar Rp642,54 miliar atau hanya sebesar 67,75% dari target RKAP yang sebesar Rp948,45 miliar. Sarinah juga mencatatkan penurunan total aset dari Rp371,73 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp275,69 miliar pada tahun 2020.

Sementara itu, Laba Kotor Perseroan tercatat sebesar Rp65,97 miliar, tercapai sebesar 75,38% jika dibandingkan dengan RKAP 2020 yang tercatat sebesar Rp87,63 miliar. Pendapatan tertinggi di tahun 2020 dimiliki oleh segmen eskpor dan impor sebesar Rp328,78 miliar yang meningkat sebesar 225,91% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp100,88 miliar. Meningkatnya segmen ekspor dan impor terkait erat dengan pengembangan Perseroan di pasar ritel global.

Kendala yang Dihadapi Sarinah dan Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi sejumlah kendala terkait dinamika eksternal maupun internal, antara lain:

1. Pelemahan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19.
2. Pembatasan kegiatan masyarakat yang merupakan bagian dari kebijakan penanganan pandemi Covid-19.
3. Penutupan toko yang merupakan dampak dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dan pencegahan penyebaran Covid-19.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah-langkah strategis di antaranya:

1. Fokus menjual produk-produk yang memiliki permintaan kuat di pasar.
2. Melakukan pengembangan digital marketing melalui Sarinah Shopping Assistant (SIASAD).
3. Melakukan penjualan melalui media *online* dengan memaksimalkan tenaga *sales asisstant* yang bekerja dari rumah (*work from home*).

Prospek Usaha Perseroan 2021

Perekonomian tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami perbaikan. Sejumlah stimulus yang diselenggarakan pemerintah bagi para pelaku usaha dinilai akan mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional, seiring dengan faktor kesehatan yang mulai membaik yang ditopang oleh tingginya capaian vaksinasi nasional.

5. *Developing a basic information technology-based retail management system.*

Comparison between Achieved Results and Targets

In 2020, it was recorded a declining operational and service performance. That could be seen from the Net Sales of Rp642.54 billion or only 67.75% of the RKAP target of Rp948.45 billion. Sarinah also recorded a decrease in total assets from Rp371.73 billion in 2019 to Rp275.69 billion in 2020.

Meanwhile, the Company's Gross Profit was recorded at Rp65.97 billion, an achievement of 75,38% when compared to the 2020 RKAP which was recorded at Rp87,63 billion. The highest revenue in 2020 was owned by the export and import segment of Rp328.78 billion, an increase of 225.91% compared to 2019 which was recorded at Rp100.88 billion. The increase in the export and import segments is closely related to the Company's development in the global retail market.

Constraints Faced by the Company and Their Solutions

Throughout 2020, the Company faced a number of obstacles related to external and internal dynamics, including:

1. *The weakening of the economy and the decline in people's purchasing power due to the Covid-19 pandemic.*
2. *Restrictions on community activities that are part of the policy for handling the Covid-19 pandemic.*
3. *Closing of shops as a result of the policy of limiting community activities and preventing the spread of Covid-19.*

Given these obstacles, the Company took a number of strategic steps, including:

1. *Focusing on selling products that have a strong demand in the market.*
2. *Developing digital marketing through Sarinah Shopping Assistant (SIASAD).*
3. *Making sales through online media by maximizing sales assistants who work from home (work from home).*

Company Business Prospects 2021

The economy in 2021 is projected to improve. A number of stimulus provided by the government for business actors is considered to be able to accelerate the national economic recovery, in line with the improving health factor supported by the high achievement of national vaccination.

Perbaikan ekonomi juga akan berdampak pada prospek usaha sektor ritel di Tanah Air, termasuk bisnis Perseroan. Sejalan dengan perbaikan ekononomi, Perseroan juga terus melakukan upaya penguatan *branding & positioning* (*branding awareness*) baik secara internal dan eksternal dengan memanfaatkan sinergi BUMN, dan terus mengembangkan *basic retail management system* berbasis teknologi untuk proses bisinis ritel. Selain itu, Perseroan juga merintis usaha ritel di pasar global melalui jalinan kerja sama dengan pelaku usaha ritel global, seperti Dufry, AG Switzerland dan Omega Grup Mexico. Dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik dan sejumlah langkah yang ditempuh Perseroan, maka prospek usaha Perseroan akan semakin membaik pula.

Penerapan GCG Perseroan

Sesuai dengan fungsinya sebagai pengelola Perseroan, Direksi senantiasa menjalankan pengelolaan dan operasional Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate* governance/ GCG), serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris senantiasa mendorong peningkatan pelaksanaan GCG di seluruh organisasi dan level yang ada pada Perseroan, dalam rangka membangun integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

Sejumlah perangkat pelaksanaan GCG di Perseroan secara berkala ditinjau dan dievaluasi oleh Direksi, yang mencakup kecukupan sistem manajemen risiko, efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan Whistleblowing System (WBS), dan penerapan Code of Conduct. Pada prinsipnya, pelaksanaan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Direksi senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan melakukan langkah perbaikan penerapan GCG untuk mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar *best practice* yang ada.

Penerapan Manajemen Risiko Perseroan

Sesuai bidang usahanya, PT Sarinah (Persero) memiliki potensi risiko yang cukup tinggi. Terkait hal itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi setiap risiko yang bakal terjadi, untuk selanjutnya dikelola dan dimitigasi untuk meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Secara rinci mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dibahas pada bagian Tata Kelola Perusahaan atau GCG.

Pelaksanaan Whistleblowing System

Whistleblowing system (WBS) merupakan sistem yang ada di dalam kesatuan sistem tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pengaduan atau WBS sejak lama. Walau demikian, Perseroan senantiasa melakukan

The economic improvement will also have an impact on the business prospects of the retail sector in the country, including the Company's business. In line with economic improvements, the Company also continues to make efforts to strengthen branding & positioning (branding awareness) both internally and externally by utilizing BUMN (state-owned enterprises) synergy, and continues to develop a technology-based basic retail management system for retail business processes. In addition, the Company also pioneered the retail business in the global market through partnerships with global retail business players, such as Dufry, AG Switzerland and Omega Group Mexico. With the improving economic conditions and a number of steps taken by the Company, the Company's business prospects will also improve.

Implementation of the Company's GCG

In accordance with its function as the manager of the Company, the Board of Directors always carries out the management and operations of the Company based on the principles of good corporate governance (GCG), and complies with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Directors together with the Board of Commissioners always encourage the improvement of GCG implementation in all organizations and levels within the Company, in order to build high integrity accompanied by a spirit of independence and noble responsibility.

A number of GCG implementation tools in the Company are periodically reviewed and evaluated by the Board of Directors, which include the adequacy of the risk management system, the effectiveness of the internal control system, the management of the Whistleblowing System (WBS), and the implementation of the Code of Conduct. In principle, the implementation of GCG in the Company has been going well. However, the Board of Directors always strives to improve and take steps to improve the implementation of GCG to achieve effective and efficient implementation in accordance with applicable laws and regulations, as well as existing best practice standards.

Implementation of the Company's Risk Management

In accordance with its line of business, PT Sarinah (Persero) has a fairly high risk potential. In this regard, the Company has implemented a risk management system to identify any risks that will occur, to be further managed and mitigated to minimize the impact on the Company's business continuity. In detail, the risk management system implemented by the Company is discussed in the Corporate Governance or GCG section.

Implementation of the Whistleblowing System

Whistleblowing system (WBS) is a system that exists within the unified corporate governance system owned by the Company. The Company has developed a complaint reporting system or WBS for a long time. However, the Company continues to improve and improve the quality of

penyempurnaan dan perbaikan kualitas terhadap pelaksanaan WBS. Pelaksanaan WBS pada Perseroan ditujukan untuk mencegah pelanggaraan terhadap nilai, kode etik, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan Perseroan. Pada praktinya, Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan bagi pelapor, serta melakukan penyelidikan dan investasi setiap laporan yang masuk sesuai dengan syarat, kriteria, dan ketentuan yang telah ditetapkan.

the WBS implementation. The implementation of WBS in the Company is aimed at preventing violations of the values, code of ethics, and principles that have been set by the Company. In practice, the Company provides guarantees and protection for whistleblowers, as well as conducts investigations and investments in each incoming report in accordance with the terms, criteria, and conditions that have been determined.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan dan akitivitas usahanya, Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip triple bottom line. Perseroan menjalankan kepentingan usahanya secara seimbang antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terkait hal itu, Persroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR). Program CSR Perseroan menjadi wujud nyata kepedulian sekaligus investasi sosial bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan tanggung jawabnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pengembangan sarana dan prasarana umum, dan bantuan kepedulian sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional, di antaranya terkait penanganan dan dampak pandemi Covid-19. Penyelenggaraan program-program tersebut dilakukan bukan hanya sebagai syarat kepatuhan terhadap regulasi yang ada, namun juga sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat kecil dan mikro di Tanah Air.

Implementation of Corporate Social Responsibility

In carrying out its business activities, the Company is always based on the triple bottom line principle. The Company runs its business interests in a balanced manner between economic, environmental and social interests. In this regard, the Company implements a corporate social responsibility (CSR) program. The Company's CSR program is a tangible manifestation of concern as well as social investment for the sustainability of the Company's business.

Throughout 2020, the Company has carried out its responsibilities through community and environmental empowerment programs, the Partnership and Community Development Program (PKBL), development of public facilities and infrastructure, and social care assistance for communities around operational locations, including those related to handling and impact Covid-19 pandemic. The implementation of these programs is carried out not only as a condition of compliance with existing regulations, but also as a form of the Company's commitment to the economic sustainability of small and micro communities in the country.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Pada Juli 2020, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur, Jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota direksi perusahaan perseroan (Persero) terdapat perbuahan Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) yang baru adalah sebagai berikut:

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

In July 2020, the Company made changes to the composition of the Board of Directors based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number: SK-247/MBU/07/2020 dated 20 July 2020 regarding dismissal, changes in nomenclature, position, assignment of duties and appointment of members of the board of directors of the company (Persero). The new composition of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) is as follows:

Direktur Utama (*President Director*)	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan & Administrasi (*Finance & Administration Director*)	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis (*Director of Business Development*)	Lies Permana Lestari
Direktur Perdagangan & Properti *Director of Trading & Property*	Rakesh Kumar Ashok Adwani

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, izinkan kami selaku Direksi PT Sarinah (Persero) mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan dan operasional yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kami juga sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan Sarinah dan segenap Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan pelanggan hingga tahun-tahun mendatang.

Apreciation

To conclude this report, allow us as the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) to thank the Board of Commissioners for the advice, recommendations, and supervision provided in order to achieve a balance between the management functions carried out and operations in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, we also extend our highest appreciation to all of the Company's personnel for the trust, dedication, and loyalty that have been poured out so that the Company is able to integrate performance achievements with the vision, mission, and business objectives that have been set.

On this occasion, we would also like to thank all Sarinah customers and all Stakeholders for the trust, advice, and loyalty that have been given to motivate us to always provide services and products that are increasingly superior and relevant to customer needs for years to come.

Jakarta, Maret 2021

Fetty Kwartati

Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

Accountability Statement of Annual Report 2020

SURAT PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

TAHUN 2020

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS 2020

Kami, Direksi PT Sarinah (Persero) tahun 2020, menyatakan menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun 2020 yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan PT Sarinah (Persero) per tanggal 31 Desember 2020.

We, 2020 Board of Directors of PT Sarinah (Persero), hereby state that we have approved and are fully responsible for the content of the Annual Report of PT Sarinah (Persero) in 2020, which also contains the Financial Statements of PT Sarinah (Persero) as of 31 December 2020.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

This Statement is duly made to be used in accordance with its purpose.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Direksi PT Sarinah (Persero) Tahun 2020
2020 Board of Directors of PT Sarinah (Persero)

Fetty Kwartati

Direktur Utama
President Director

Albert Aulia Ilyas

Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance & Administration

Lies Permana Lestari

Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Rakesh Kumar Ashok Adwani

Direktur Perdagangan dan Properti
Director of Trading & Property

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Sarinah (Persero)
Status Perusahaan *Company Status*	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	17 Agustus 1962, sesuai akta Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan namaPT Departemen Store Indonesia Sarinah August 17, 1962, according to the Deed of Notary Eliza Pondang No. 33under the name PT Department Store Indonesia Sarinah
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp100.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp46.850.000.000,00
Kepemilikan *Ownership*	100% milik Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran *Main Line of Business According to Budget*	Ritel, ekspor, impor, distribusi, penyewaan ruangan, Money Changer, dan perhotelan. Retail, export, import, distribution, rental space, money changer and hospitality.
Pencatatan di Bursa *Listing at the Exchange*	Sarinah merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun Sarinah is a State-Owned Enterprise that has never listed shares on any stock exchange.
Jaringan *Network*	1 Kantor Pusat, 2 Anak Perusahaan, 5 Outlet 1 headquarters, 2 subsidiaries, 5 outlets
Alamat Perusahaan *Company's Address*	Kantor Pusat Head Office PT Sarinah (Persero) Gedung Sarinah Jl. MH Thamrin Kav. 11 Jakarta
Kontak Perusahaan *Company Contact*	Telepon: (62-21) 319 23008 | Faksimili: (62-21) 390 2767 Email: customer_care@sarinah.co.id Website: www.sarinah.co.id
Media Sosial *Social Media*	Facebook: Sarinah Indonesia | Twitter: @SarinahOnline Google Plus: Sarinah Indonesia | Youtube: Sarinah Indonesia
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	306 orang 306 employees
Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang : *Number of Regional Offices and Branches*	8

SEJARAH PERUSAHAAN
History of the Company

Berawal dari keinginan Ir. Soekarno sebagai Presiden pertama RI untuk menghargai dan memuliakan nama seorang pengasuhnya yang berasal dari kalangan bawah, bernama "SARINAH", maka diabadikanlah sebuah nama pada Departemen Store pertama di Indonesia padatahun 1962, tepatnya tanggal 17 Agustus, yang kemudian dicanangkan sebagai tahun berdirinya PT Sarinah (Persero).

Starting from the wish of Ir. Soekarno, the first President of the Republic of Indonesia, to respect and glorify thename of a caregiver who came from the lower class, named "SARINAH", then the name was immortalized in the first Department Store in Indonesia in 1962, precisely on August17. It was later declared as the year of the establishment of PT Sarinah. (Persero).

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah merupakan pelopor bisnis ritel modern di Indonesia.

Sarinah is a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged inretail. Established based on the Deed No. 33 dated August17, 1962 under the name PT Department Store Indonesia, Sarinah is a pioneer of modern retail business in Indonesia.

Pada awal berdirinya, Sarinah diharapkan berfungsi sebagai distributor, stimulator, stabilisator harga, bahkan sebagai integrator yang mempunyai peran sebagai penghubung antara kepentingan produsen dan kepentingan konsumen dalam sistem distribusi nasional, sehingga dapat berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia. Dalam persaingan industri ritel yang semakinketat, Sarinah dituntut untuk melakukan reposisi yang kemudian dituangkan didalam visi dan misi perubahan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

At the beginning of its establishment, Sarinah was expectedto function as a distributor, stimulator, price stabilizer, evenas an integrator that had a role as a liaison between the interests of producers and the interests of consumers in the national distribution system, so that they could participatein changing the structure of the Indonesian economy. In the increasingly competitive retail industry, Sarinah is required to make a reposition which is then poured into the new vision and mission of change which aims to increase the Company's competitiveness.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 April 1979, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983. Anggaran dasar Sarinah telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 54 tanggal17 Maret 1983 oleh Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari Rp8,258 miliar menjadi Rp25 miliar. Akta perubahan initelah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Based on the Extra ordinary General Meeting of Share holderson April 10, 1979, the name of the Company was changed toPT Sarinah (Persero). This deed of amendment was approvedby the Ministerof Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 1983 dated June 15, 1983. Sarinah's articles of association have under gone several changes, most recently was the Deed No. 8 of 2008, referring to the Deed No. 54 dated March 17, 1983 by Notary Imas Fatimah,SH regarding the increase in authorized capital from 2,500 Priority Shares and 10,000 ordinary shares with a nominal value of IDR1,000,000.00/share was converted into 100,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000.00/ share and changed the stipulated and fully-paid capital from IDR 8,258 billion to IDR 25 billion. This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C213703.HT.01.04 1998 dated September 14, 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/ D3MBU/2008, Akta No.8 tanggal11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan tahun2007 sebesar Rp21,85 miliar.

Based on the Shareholders Decree dated July 8, 2008, No.KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No.8 dated August 11, 2008 from Notary Erni Rohaini, SH,MBA stipulated additional paid-in capital to IDR 46.85 billion. The increase was derived from the Company's 2007 capitalization of reserves of IDR 21.85 billion.

Sepanjang 55 tahun perjalanannya, Sarinah telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai Perusahaan ritel berciri khas di Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dan memposisikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang

During its 55 years of journey, Sarinah has established it selfin a retail business based on domestic products, including products from small, medium enterprises and cooperatives. By having the advantage of being a distinctive retail company in Indonesia, Sarinah has its own market and positions itself as a national department store in Jakarta, Semarang,Yogyakarta and Malang.

SEKILAS PERSEROAN
About the Company

Sarinah
THE WINDOW OF INDONESIA

MAKNA LOGO

Makna logo Sarinah adalah nama yang sangat berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia Ir.Soekarno. Sarinah adalah pengasuh Soekarno semasa kecil, Sarinah adalah wanita desa yang mengajari Bung Karno tentang cinta sesama, yang mengajarkan Bung Karno supaya cinta kepada rakyat dan rakyat pun bisa mencintai Bung Karno. Seperti Juga PT Sarinah (Persero) sebagai nama yang diberikan oleh Presiden RI Pertama maka Sarinah juga akan berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada stakeholder Sarinah dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UKM di Indonesia agar bisa maju bersama dengan Sarinah.

MEANING OF THE LOGO

The meaning of the Sarinah logo is a name that is very meaningful to the life of the First President of the Republic of Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah was Soekarno's care takeras a child. Sarinah was a village woman who taught Bung Karno about love for others, who taught Bung Karno so that he could love the people and the people could love Bung Karno. As well as PT Sarinah (Persero) as the name given by the First President of the Republic of Indonesia, Sarinah willalso strive to provide the best service to the stakeholders and always provide comfort to all SMEs in Indonesia so that they can progress together with Sarinah.

BIDANG USAHA
Business Field

Kegiatan usaha Sarinah berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 8 Tanggal 11 Agustus 2008 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-52421.AH.01.02. Tahun 2008 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Pasal 3 ayat (1):

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sarinah's business activities based on the latest AmendmentDeed No. 8 dated 11 August 2008 with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree Number AHU-52421.AH.01.02 of 2008 Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association are as follows:

Article 3 paragraph (1):

The purpose and objective of this Company are to conduct business in the fields of trade, property and services, as well as optimize the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to gain/pursue profits in order to increase the value of the Company by implementing Limited Liability Company principles.

Pasal 3 ayat (2):

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran, perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi, dan ekspor impor;
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan;
3. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;
4. Jasa hiburan;
5. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki Perseroan, meliputi pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan di bidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga,dan periklanan.

Article 3 paragraph (2):

To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may carry out the following main business activities:

1. *Carrying out trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution and export-import;*
2. *Organizing a property business and leasing space for trading activities;*
3. *Production or production cooperation related to trading activities in goods and services;*
4. *Entertainment;*
5. *In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of the resources owned by the Company,including warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, infrastructure and telecommunications services,sports facilities, and advertising.*

KEGIATAN USAHA YANG DIJAKANKAN SAAT INI DAN PRODUK/JASA PERSEROAN

Current Business Activities and Products/ Services of the Company

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of The Company

VISI
VISION

"Menjadi Ekosistem Bisnis Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia"

"Becoming a Business Ecosystem for Indonesian Small and Medium Enterprises (SMEs)"

MISI
MISSION

1. Meningkatkan perdagangan produk Indonesia, baik ritel maupun non ritel untuk mendukung perekonomian nasional.

   To increase trade in Indonesian products, both retail and non-retail to support the national economy.

2. Menyelenggarakan kegiatan usaha properti dan usaha lainnya yang terintegrasi.

   To organize integrated property and other business activities.

3. Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bercirikan budaya bangsa melalui kerjasama yang sinergis.

   To facilitate the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) characterized by national culture through synergistic cooperation.

4. Membangun trading house bagi UMKM Indonesia.

   To build a trading house for Indonesian MSMEs.

5. Meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkesinambungan dengan konsisten menerapkan nilai-nilai Good Corporate Governance (GCG).

   To increase the company's profitability on an ongoing basis by consistently applying the values of Good Corporate Governance (GCG)

VISI, MISI, DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis Sarinah, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi. Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang tekait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

Vision, Mission, and Statement Regarding Corporate Culture

The Company's Vision, Mission and Values are reviewed regularly to ensure that they are in line with the development of Sarinah's business environment, and in line with the development of the business environment and the challenges faced. The formulation of the Company's Vision, Mission and Values is carried out by involving all relevant parties, namely among others: the Board of Commissioners, Directors, and Employees, and taking into account the interests of the Stakeholders.

SIKAP DASAR BUDAYA PERUSAHAAN

Basic Attitude and Corporate Culture

Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.

Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.

Integrity

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.

Prioritizing honesty, trust and justice in all things.

Teamwork

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.

Building solid cooperation to result in maximum performance.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, positive thinking dan saling menghargai satu sama lain.

Be polite and courteous, trustworthy, positive thinking and always respecting each other.

PENERAPAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website PT Sarinah (Persero) yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Fokus (Majalah Internal PT Sarinah), dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE CULTURE

The implementation of the Corporate Culture, which is abbreviated as CITA, is the responsibility of all levels of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of Values and Culture within the Company. The entire Sarinah employees also have the same responsibility. This corporate culture has been disseminated to employees through the website of PT Sarinah (Persero), namely www.sarinah.co.id, Focus Magazine (PT Sarinah Internal Magazine) and the PKB (Collective Labor Agreement) book.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational Structure of The Company

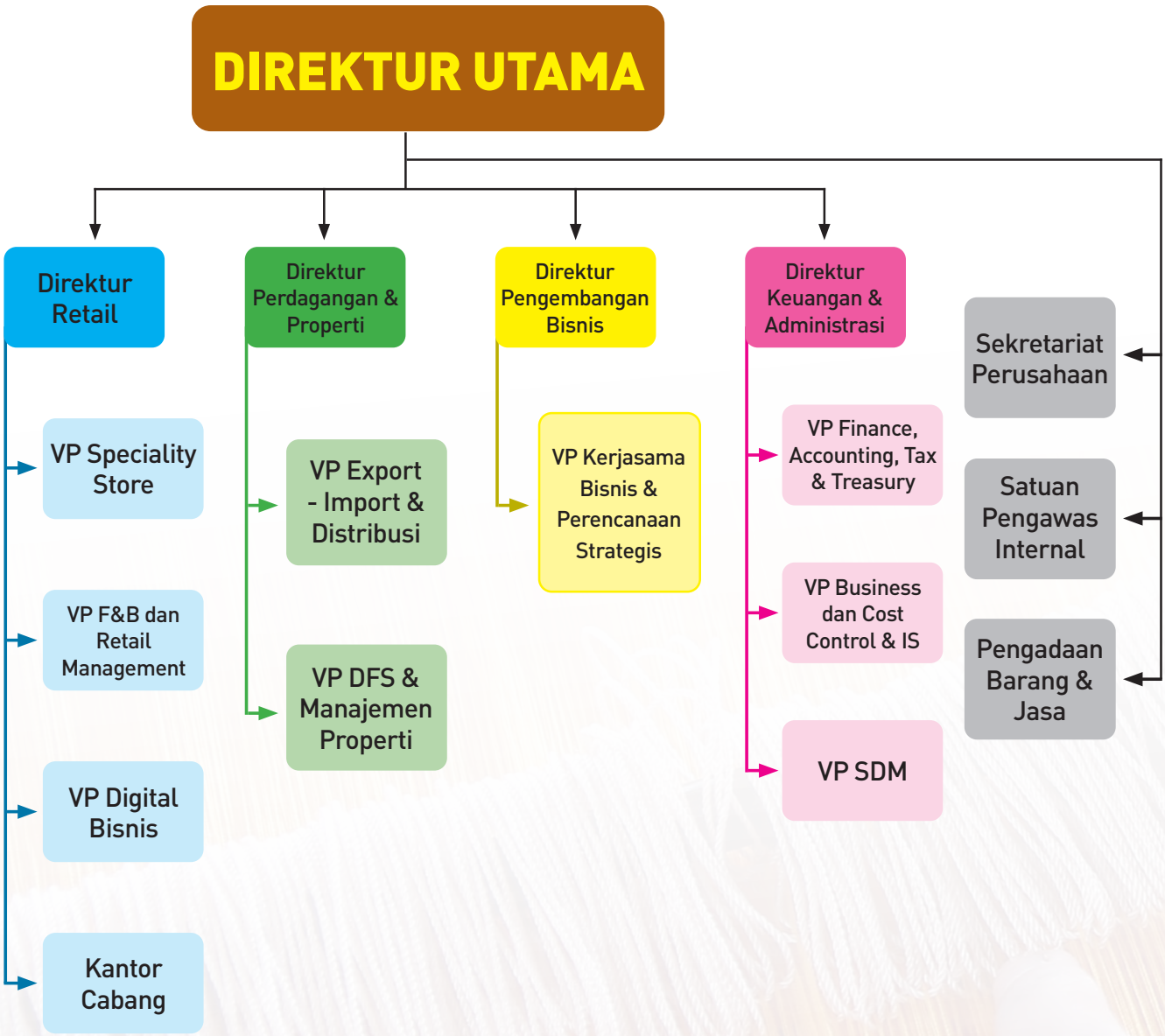

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

TRISNI PUSPITANINGTYAS
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 4 Desember 1962
Pendidikan *Education*	» Akademi Pengetahuan Komputer, Jakarta (1984) *Academy of Computer Science, Jakarta (1984)* » SMAN 1 Budi Oetomo, Jakarta (1981)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	» Staf Khusus Menteri Agama (2020-sekarang) *Special Staff of the Minister of Religion (2020-present)* » Staf Ahli KONI (2019-sekarang) *KONI* *Expert Staff (2019-present)* » Board of Trustees Alder Fitness Boutique (2017-sekarang) *Board of Trustees Alder Fitness Boutique (2017-present)* » Founder & Chairman Triss Living Real Estate (2012-sekarang) » Design Consultant PT Adimas Puspita Serasi (2007-sekarang) *Design Consultant PT Adimas Puspita Serasi (2007-present)*
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 *PT Sarinah (Persero) Shareholders' Decision Number SK-88/MBU/03/2020 dated 20 March 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	» Board of Trustees Alder Fitness Boutique Board of Trustees Alder Fitness Boutique » Founder & Chairman Triss Living Real Estate Founder & Chairman Triss Living Real Estate

DIANA IRINA JUSUF

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bandung, 17 April 1956
Pendidikan *Education*	• Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program Receptionist Centre, Sydney, Australia (1976) • Sekolah Tinggi Sekretaris Tarakanita, Jakarta (1975)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Ashoka Fellow (2018-sekarang) • Pendiri Social Enterprise TORAJA MELO (2008-sekarang) *Founder of Social Enterprise TORAJA MELO (2008-present)* • Sekretaris Jenderal Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2004-2008) *Secretary General of the National Commission on Violence Against Women (2004-2008)* • Banking Training Consultant (1989-1998) • Assistant Vice President, Citibank, NA (1979-1988)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 *PT Sarinah (Persero) Shareholders' Decision Number SK-88/MBU/03/2020 dated 20 March 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

SUHARDI
KOMISARIS
Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Purbalingga, 20 Juni 1958
Pendidikan *Education*	• Magister Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta (2004) • Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, Semarang (1983)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (2016) *Secretary to the Deputy Attorney General for General Crimes (2016)* • Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (2014) *Head of the South Sulawesi High Prosecutor's Office (2014)* • Direktur Penuntutan Pidana Khusus, Kejaksaan Agung (2013) *Director of Special Criminal Prosecution, Attorney General's Office (2013)* • Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku Utara (2012) *Head of North Maluku High Prosecutor's Office (2012)*
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018. *Decision of the Shareholders of PT Sarinah (Persero) Number SK-235/MBU/09/2018 dated 7 September 2018.*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

RIYANTO PRABOWO

KOMISARIS
Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Kab. Kebumen, 13 Mei 1971
Pendidikan *Education*	• S2 Hukum Universitas Indonesia (2005) • S1 Hukum Universitas Diponegoro (1995)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2019-sekarang) *Head of Legal Services Division of BUMN II (2019-present)* • Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2018-2019) *Head of SOE II Legal Services Division (2018-2019)*
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 *Decision of the Shareholders of PT Sarinah (Persero) Number SK-232/MBU/10/2019 dated 17 October 201920 March 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II *Head of Legal Services for BUMN II*

LEONARD THEOSABRATA
KOMISARIS
Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 26 Juli 1977
Pendidikan *Education*	• Diploma Desain Grafis - Institut Seni Houston, AS • Sarjana Sains Desain Produk - Sekolah Tinggi Seni Desain, Pasadena, Amerika Serikat
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Co-Founder Accupunto • Direktur Promexco Internusa • Co-Founder Brightspot Merket • Co-Founder The Goods Dept.
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) Nomor SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 *PT Sarinah (Persero) Shareholders' Decision Number SK-88/MBU/03/2020 dated 20 March 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

PROFIL DIREKSI

Board of Direction Profile

FETTY KWARTATI
DIREKTUR UTAMA
President Director

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tangerang, 4 Februari 1968
Pendidikan *Education*	• MBA from California State University, USA (1994) • Professional Degree in International Business UCLA, USA
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019-2020) • Director & Corporate Secretary, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004-2020) • Group Head Asset Management Investment BPPN (1998-2004)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-108/MBU/04/2020 tanggal 3 April 2020 *Decree of the Minister of SOEs Number: SK-108/MBU/04/2020 dated April 3, 2020* Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 *Decree of the Minister of SOEs Number: SK-247/MBU/07/2020 dated July 20, 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Palembang, 15 November 1979
Pendidikan *Education*	• Bachelor of Science, Business Administration in Accounting and Finance Duquesne University Pittsburgh, PA (2000-2003) • NILAI COLLEGE Malaysia (1998-2000)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Owen Illinois Indonesia – Finance Director (2015-2020) • PT. Danone Dairy Indonesia & PT. Danone Indonesia – Finance Director (2013-2014) • Orang Tua Group - Chief Financial Officer (2012-2013)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 *Decree of the Minister of SOEs Number: SK-247/MBU/07/2020 dated July 20, 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

LIES PERMANA LESTARI

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS
Director of Business Development

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 8 Juli 1973
Pendidikan *Education*	• Magister Management Binus University (2015) • Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (1996)
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Ritel PT Sarinah (Persero) (2016-Maret 2020) • Head of Business Division Jamkrindo (2014-2016) • Deputy Division Head Marketing & Acceptance Department Credit Insurance Division PT Askrindo (2012-2014)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-108/MBU/04/2020 tanggal 3 April 2020 *Decree of the Minister of SOEs Number: SK-108/MBU/04/2020 dated April 3, 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI
DIREKTUR TRADING & PROPERTY
Director of Trading & Property

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jaipur (India), 1 Juli 1982
Pendidikan *Education*	• Master in Business Administration (MBA) dari Philippine School of Business Administration, Manila, Filipina • Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) dari Philippine School of Business Administration, Manila, Filipina
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Head of Export and International Business PT. Mustika Ratu Tbk (2019-2020) • Country Manager Buying PT Aura Cantik (2016-2019) • Business Consultant SEA at Advantus Global Inc, New York (Mei 2016-Agustus 2016)
Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama *Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders*	Tidak ada *None*
Dasar Pengangkatan *Basis for Appointment*	Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 *Decree of the Minister of SOEs Number: SK-247/MBU/07/2020 dated July 20, 2020*
Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Position Information*	Tidak ada *None*

PROFIL PEJABAT PERSEROAN

Profile of Company Officers

HASLINDA TRIEKASARI

GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum

GM of Corporate & General Secretariat Division

Kelahiran Jakarta tanggal 25 Februari 1968. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Corporate Secretary yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama. Lulus dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing pada tahun 1992. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Born in Jakarta on 25 February 1968. He currently holds the position of General Manager of the Corporate Secretary Division whose structure is directly under the President Director. Graduated from a Foreign Language College in 1992. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018.

MAGRY N WARGANEGARA

GM Divisi Satuan Pengawas Intern

GM of Internal Supervisory Unit Division

Kelahiran Jakarta tanggal 08 November 1972. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama. Meraih gelar Sarjana Bisnis Marketing (BSBA) Jurusan Business/Marketing di University of Denver pada tahun 1996, Pasca Sarjana Ecommerce/Marketing serta Pasca Sarjana International Economic & Hotel Restaurant di University of Denver pada tahun 2000. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Born in Jakarta on November 8, 1972. He currently holds the position of General Manager of the Internal Audit Division whose structure is directly under the President Director. He holds a Bachelor of Business Marketing (BSBA) majoring in Business/Marketing at the University of Denver in 1996, a Postgraduate Degree in Ecommerce/Marketing and a Postgraduate Degree in International Economics & Hotel Restaurant at the University of Denver in 2000. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018.

DIAS ADI DHARMA

GM Divisi Ritel Store

GM of Store Retail Division

Kelahiran Purworejo, 28 Maret 1982. Saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager termuda sejak 2017 yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel. Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Guna Dharma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.040/KPTS/DIREKSI/IX/2018 tanggal 5 September 2018.

Born in Purworejo, 28 March 1982. Currently, he is the youngest General Manager since 2017 under the Director of Retail Business. He earned a Bachelor's degree in Accounting at Guna Dharma University in 2013 and a Masters in Accounting at Pancasila University in 2015. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No. 040/KPTS/DIREKSI/IX/2018 dated 5 September 2018.

ICHSAN FAUZI

GM Divisi Teknologi Informasi

GM of Information Technology Division

Kelahiran Jakarta, 05 April 1970. Saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Keuangan & Administasi. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma pada tahun 1994. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Born in Jakarta, 5 April 1970. He currently holds the position of General Manager of the Information Technology Division under the Director of Finance & Administration. Holds a Bachelor's degree in Informatics Management at Gunadarma University in 1994. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018.

ASEP RAHMAT

GM Divisi Akuntansi dan Keuangan

GM of Accounting and Finance Division

Kelahiran Jakarta, 31 Juli 1974. Saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Akuntansi & Keuangan. Meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 1996. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Born in Jakarta, 31 July 1974. He currently holds the position of General Manager of the Accounting & Finance Division. Holds a Bachelor's degree in Accounting at STIE YAI Jakarta in 1996. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018.

SUHRAWARDI

GM Divisi Ritel Online

GM of Online Retail Division

Kelahiran Bandar Lampung 23 Juni 1972. Saat ini menduduki jabatan sebagai General Manager Divisi Ritel Online yang berada di bawah Direktur Bisnis Ritel. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika di STMIK Guna Dharma pada tahun 1995. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.

Born in Bandar Lampung, 23 June 1972. He currently holds the position of General Manager of the Online Retail Division under the Director of Retail Business. Earned a Bachelor's degree in Informatics Management at STMIK Guna Dharma in 1995. Appointed based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated 25 June 2018.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM *Composition of Share Ownership*

Saham PT Sarinah (Persero) sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dilepas kepada publik. PT Sarinah (Persero) merupakan Perusahaan nonlisted sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Sarinah.

PT Sarinah (Persero) shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia and have never been released to the public. PT Sarinah (Persero) is a non-listed company so that the public, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have share ownership in Sarinah.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
COMPANY'S GROUP STRUCTURE

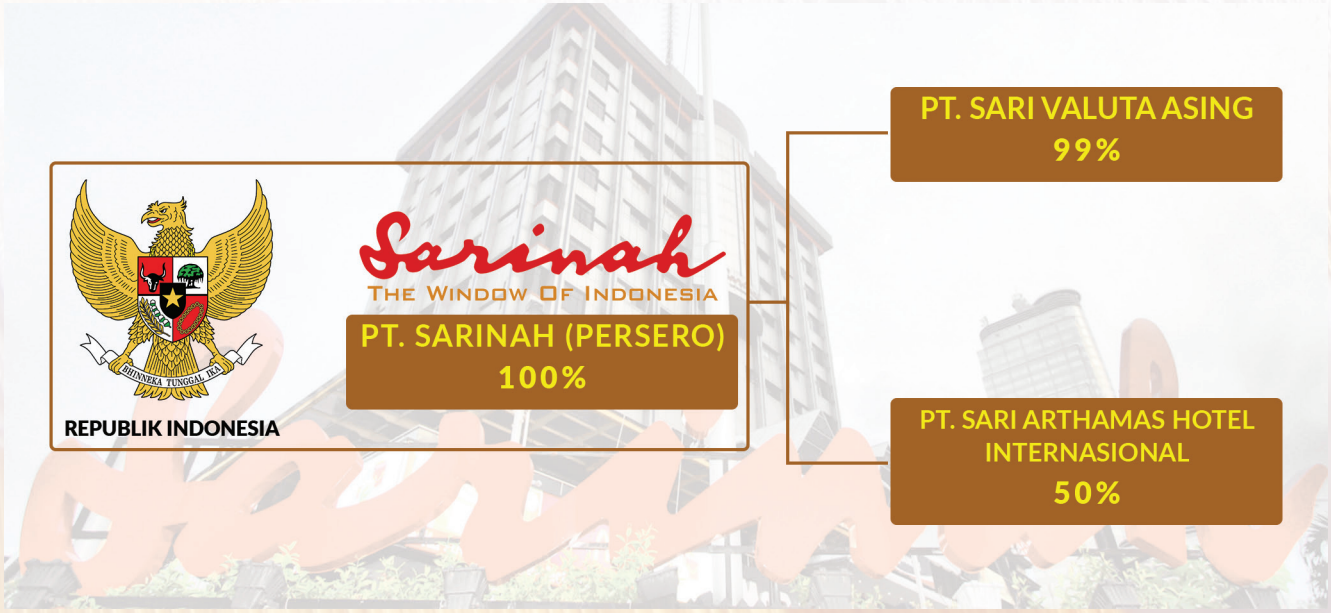

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Information about Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama. Namun demikian, Perseroan memiliki 2 entitas anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

As of 31 December 2020, the Company does not have an associate or joint venture. However, the Company has 2 subsidiaries as shown in the following table:

No	Nama Perusahaan *Company Name*	Bidang Usaha *Business Field*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Status *Status*	Alamat *Address*
1	PT Sari Valuta Asing	Valuta Asing *Foreign Exchange*	99,00%	Beroperasi *Operating*	Jl. M.H. Thamrin No.11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
2	PT Sari Arthamas Hotel Internasional	Perhotelan *Hotels*	50,00%	Beroperasi *Operating*	Jl. MH Thamrin 6 Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4 Jakarta, 10340 Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Sarinah merupakan Perusahaan non-listed sehingga belum tercatat di bursa efek dan tidak menjual sahamnya kepada publik.

Sarinah is a non-listed company so it has not been listed on the stock exchange and does not sell its shares to the public.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Listing Bonds and Other Securities

Sarinah tidak melakukan penerbitan obligasi atau efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi.

Sarinah does not issue bonds or other securities, so there is no information regarding the chronology of bond listing.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Supporting Institutions and Professionals

Lembaga *Institution*	Nama *Name*	Alamat *Address*	Dasar Kebijakan Penunjukkan *Base Policy Appointment*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	*Fee*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Intiland Tower Lantai 18	Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 089/DIREKSI/SPK/IX/2020, tanggal 30 September 2020. *Work order (SPK) Number 089/DIREKSI/SPK/IX/2020, September 30, 2020.*	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 *Financial Report Audit Services for Fiscal Year 2020*	Rp200.000.000 (sebelum pajak)	Sejak SPK Diterbitkan *Since SPK Is Issued*
Konsultan Hukum *Law Consultant*	Nengah Sujana & Rekan Law Firm	Gd. ITS Tower Niffaro Park Jl. Raya Pasar Minggu No.18 Jakarta Selatan	Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Pekerjaan No.200/DSP/E/IX/2020 *Notification of Work Implementation No. 200/DSP/E/IX/2020*	Jasa Hukum Tetap *Permanent Legal Services*	Rp.15.000.000	Sejak SP3 diterbitkan *Since SPK Is Issued*
Konsultan Hukum *Law Consultant*	Law Offices Amir Syamsudin & Partners	Menara Sudirman, Lt.9, Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta Selatan	• Addendum II No.: Add-II-101/DIREKSI/Perj./V/2019 • SPK No.074/DIREKSI/SPK/VIII/2020	Jasa Konsultan Hukum Tetap dan Jasa Konsultan Hukum untuk perkara tertentu *Permanent Legal Consultant Services and Legal Consultant Services for certain cases*	Rp. 20.000.000 Rp. 150.000.000	Sejak Addendum II perjanjian dan SPK diterbitkan *Since Addendum II agreement and SPK was issued*
Notaris *Notary Public*	P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. MKn	Wisma GH, Lantai 3 Jl. Timur No.25 Jakarta Pusat	Lokasi terdekat dengan Perusahaan *The closest location to the company*	Jasa Notaris *Notary Services*	Per Kasus *Per Case*	Sesuai Kebutuhan *According to the needs*
Notaris *Notary Public*	Satria Amiputra A.,SH	Menara Kuningan Building, 2nd Floor, Suite C1-C2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.5, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Surat Pemberitahuan Pelaksanaan Pekerjaan No.185/DSP/E/VIII/2020 *Notification of Work Implementation No.185/DSP/E/VIII/2020*	Jasa Notaris Pembuatan Akta Perjanjian *Notary Services for Making Agreements*	Rp. 69.125.000	Sejak SP3 diterbitkan *Since SPK Is Issued*

JARINGAN SARINAH 2020

Sarinah Network 2020

OUTLET PT SARINAH (PERSERO)
Outlet Sarinah Thamrin
Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350 Telp.: 021 31923008 Fax.: 0213140250
Outlet Banyumanik
Jl. Jati Raya No. 17 Perumnas Banyumanik Semarang – Jawa Tengah 50263 Telp.: 024 7472090 Fax.: 024 7472412
Outlet Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 2A Malang - Jawa Timur 65119 Telp.: 0341 326969 Fax.: 0341 363039
Outlet Sarinah De Braga Bandung
Jl. Braga No. 10, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat
Outlet Sarinah Airport
Soekarno-Hatta International Airport Terminal 3 Tangerang City, Banten 19120

ANAK PERUSAHAAN | *SUBSIDIARIES*
PT SARI VALUTA ASING
Bergerak dalam bidang Perdagangan Valas *Engaged in the field of Foreign Exchange*
Gedung Sarinah Lantai G Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT. 008 RW. 004 Kel.Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350
PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL
Bergerak dalam bidang Perhotelan (Sari Pan Pacific) *Engaged in the hospitality sector (Sari Pan Pacific)*
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng Jakarta Pusat 10350

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Corporate Website

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan dalam pengelolaan dan aktivitas usahanya. Terkait hal itu, Perseroan memiliki situs web dengan alamat www.sarinah.co.id, yang dapat diakses secara terbuka. Situs web memberikan informasi yang terdiri dari:

- Struktur Organisasi
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan dan Sertifikasi
- Jaringan dan Afiliasi
- Laporan Tahunan
- Corporate Information (sejarah & Visi Misi)
- Kegiatan Bidang Usaha Sarinah
- Kegiatan-kegiatan Corporate

The Company always applies the principles of transparency in its management and business activities. In this regard, the Company has a website with the address www.sarinah.co.id, which can be accessed openly. The website provides information consisting of:

- *Organizational structure*
- *Good Corporate Governance*
- *Corporate social responsibility*
- *Awards and Certifications*
- *Networks and Affiliates*
- *Annual Report*
- *Corporate Information (history & Mission Vision)*
- *Sarinah's Business Sector Activities*
- *Corporate Activities*

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

REVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting bagi kesinambungan usaha Perseroan. Terkait hal itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dan manajemen SDM selaras dengan visi dan misi perusahaan, serta menyesuaikannya dengan perkembangan dan tantangan yang akan dihadapi pada masa mendatang. Pelaksanaan manajemen SDM di Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, mulai dari sistem perekrutan, pengembangan dan peningkatan kompetensi talenta melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan, hingga mengevaluasi dan menyesuaikan struktur organisasi sesuai kebutuhan yang ada.

Pengembangan SDM yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2020, antara lain:

1. Membuat peta talent pola standar kompetensi pegawai;
2. Melakukan evaluasi struktur organisasi agar dinamis dan mengikuti perkembangan bisnis;
3. Melakukan Promosi dan Replacement;
4. Melakukan pelatihan gap kompetensi hasil *feed back assesment* Direksi; dan
5. Melakukan pelatihan pengembangan talent melalui pendidikan dan pelatihan dengan standar kompetensi kementerian BUMN.

Human resources (HR) have an important role for the Company's business continuity. In this regard, the Company always carries out HR management and management in line with the company's vision and mission, as well as adapts it to developments and challenges that will be faced in the future. The implementation of HR management in the Company is carried out in a comprehensive and integrated manner, starting from the recruitment system, developing and enhancing talent competencies through various training and education programs, to evaluating and adjusting the organizational structure according to existing needs.

HR development carried out by the Company throughout 2020, among others:

1. *Creating a talent map for employee competency standards;*
2. *Evaluating the organizational structure so that it is dynamic and follows business developments;*
3. *Carrying out Promotion and Replacement;*
4. *Conducting competency gap training as a result of the Board of Directors' feedback assessment; and*
5. *Conducting talent development training through education and training with competency standards of the Ministry of SOEs.*

KOMPOSISI DAN JUMLAH SDM

Jumlah karyawan Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah 306 karyawan, dan pada tahun 2019 berjumlah 351 orang.

COMPOSITION AND NUMBER OF HR

The number of employees of the Company as of 31 December 2020 was 306 employees, and 2019 amounted to 351 people.

Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

Composition of HR by Position

Uraian (*Description*)	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Vice President	3	-
General Manager	9	6
Asisten GM (*Assistant to GM*)	6	6
Manager	44	49
Asisten Manager/Spv	111	114
Karyawan (*Employee*)	133	176
Jumlah (*Number*)	**306**	**351**

Komposisi SDM Berdasarkan Status Pegawai HR

Composition Based on Employee Status

Uraian *Description*	Status Pegawai *Employee Status*		Jumlah *Number*
	PKWTT/TETAP *PERMANENT*	PKWT	
Kantor Pusat *Headquarters*	194	27	221
Outlet Thamrin Jakarta *Thamrin Jakarta Outlet*	59	-	59
Area Jawa Tengah *Central Java Area*	11	-	11
Area Jawa Timur *East Java Area*	15	-	15
TOTAL	**279**	**27**	**306**

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition by Gender

Uraian *Description*	PKWTT		PKWT		Jumlah *Number*
	Pria *Man*	Wanita *Woman*	Pria *Man*	Wanita *Woman*	
Outlet Thamrin Jakarta *Thamrin Jakarta Outlet*	85	109	13	14	221
Area Jawa Tengah *Central Java Area*	12	47	-	-	59
Area Jawa Timur *East Java Area*	4	7	-	-	11
Outlet Thamrin Jakarta *Thamrin Jakarta Outlet*	8	7	-	-	15
TOTAL	**109**	**170**	**13**	**14**	**306**

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Composition of Human Resources Based on Education

Uraian *Description*	Pendidikan *Education*						Jumlah *Number*
	S2	S1	D1-3	SLTA	SLTP	SD	
Outlet Thamrin Jakarta *Thamrin Jakarta Outlet*	8	79	13	119	2	-	221
Area Jawa Tengah *Central Java Area*	-	9	4	45	1	-	59
Area Jawa Timur *East Java Area*	-	1	2	7	1	-	11
Outlet Thamrin Jakarta *Thamrin Jakarta Outlet*	-	3	-	12	-	-	15
Total	**8**	**92**	**19**	**183**	**4**	**-**	**306**

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Perseroan telah memiliki rancangan *roadmap* pengembangan SDM secara terpadu yang diselaraskan dengan perencanaan korporasi jangka panjang atau tahunan. Dengan rancangan tersebut, maka pengelolaan dan pengembangan SDM di Perseroan bisa berjalan efektif dan efisien.

HR DEVELOPMENT ROADMAP

The Company already has an integrated HR development roadmap that is aligned with long-term or annual corporate planning. With this design, the management and development of HR in the Company can run effectively and efficiently.

Strategi *Strategy*	Program *Program*	Jadwal *Schedule*				
		2020	2019	2018	2017	2016
Menyempurnakan Struktur Organisasi dan Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Karyawan *Organizational Structure and Improving Employee Performance and Competence*	Evaluasi dan efektivitas organisasi dan *job description* masing-masing jabatan. *Evaluating and making organizational and job description of each position effective*	√	√	√	√	√
	Penyempurnaan Struktur. *organisasi Improving the organizational structure*	√	√	√	√	√
	Evaluasi *reward system* pegawai . *Evaluating reward system of the employees*	√	√	√	√	√
	Penyempurnaan *reward system* dan jenjang karier. *Improving the reward system and career path*	√	√	√	√	√
	Standardisasi kualifikasi dan skill untuk perekrutan. *Standardization of qualifications and skills for recruitment*	√	√	√	√	√
	Menyusun *Blue Print Training Need Analysis* untuk masing-masing divisi. *Preparing a Blue Print Training Need Analysis for each division*	√	√	√	√	√
	Prioritas training/program pengembangan untuk profit center: *Management Priority training/ development programs for profit centers:* - *Retail* - *Merchandising* - *Trading* - Persewaan *Rental* - Property	√	√	√	√	√

	Penilaian kinerja berdasarkan *performance* dan kompetensi dalam. *Balance Score Performance appraisal based on performance and competence in the Balance Score*	√	√	√	√	√
	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan *Conducting an Employee Satisfaction Survey*	√	√	√	√	√

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Penyusunan kebutuhan tenaga kerja pada Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam rencana jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan senantiasa menerapkan strategi pemenuhan SDM secara cepat, tepat, dan akurat tanpa mengabaikan kualitas dan kompetensi dasar dari setiap kandidat.

Pemenuhan karyawan dilakukan melalui proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan lembaga profesional. Adapun tahapan seleksi yang dilakukan adalah tes administrasi, wawancara, psikotes, dan tes kesehatan. Publikasi rekrutmen yang diselenggarakan Sarinah antara lain melalui publikasi rekrutmen melalui koran, majalah, situs web perusahaan, dan JobsDB. Sarinah membuka kesempatan seluas-luasnya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam setiap rekrutmen.

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

The preparation of manpower requirements at the Company is adjusted to the needs of the workforce in short-term and long-term plans. The Company always implements HR fulfillment strategies quickly, precisely, and accurately without neglecting the quality and basic competencies of each candidate.

The fulfillment of employees is carried out through a recruitment process carried out by the Company both independently and in collaboration with professional institutions. The selection stages carried out were administrative tests, interviews, psychological tests, and health tests. The recruitment publications organized by Sarinah include recruitment publications through newspapers, magazines, company websites, and JobsDB. Sarinah opens the widest opportunity without distinguishing ethnicity, religion, race and class in every recruitment

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

Peningkatan kompetensi dan keahlian menjadi perhatian Perseroan dalam pengelolaan SDM. Secara berkala, Sarinah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan, baik secara internal maupun eksternal. Komitmen Sarinah dalam meningkatkan kompetensi SDM juga terlihat dari jumlah karyawan yang mengikuti pengembangan kompetensi cenderung meningkat setiap tahunnya yang tercermin dalam tabel di bawah ini:

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Increasing competence and expertise is the Company's concern in HR management. Periodically, Sarinah organizes various training and/or education programs, both internally and externally. Sarinah's commitment to improving HR competencies can also be seen from the number of employees participating in competency development which tends to increase every year, which is reflected in the table below:

Jumlah Orang

Number of People

2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
285 Pekerja	**237** Pekerja	**610** Pekerja	**202** Pekerja	**92** Pekerja	**903** Pekerja	**308** Pekerja

Tabel Jumlah Inhouse dan Public Training

Table of Number of Inhouse and Public Training

NO	Judul Training *Training Title*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Peserta *Participant*
1	Bimtek Transformasi Pengadaan Barang/Jasa	21 – 22 Januari 2020	2 Orang (*2 People*)
2	Design thinking	7 – 8 Februari 2020	2 Orang (*2 People*)
3	Team Building	Februari 2020	75 Orang (*2 People*)
4	Leader Asa Coach Batch III	12 – 13 Maret 2020	1 Orang *(1 Person)*
5	Corporate Secretary Summit	11 – 12 Maret 2020	1 Orang *(1 Person)*
6	Diklat Khusus Kepala SPI *Special Education and Training for the Head of SPI*	12 – 18 Maret 2020	1 Orang *(1 Person)*
7	Rakernas Ke 6 FSP Sinergi BMUN dan Labour Today, Ceo Tomorrow *6th National Working Meeting of FSP Synergy between BMUN and Labor Today, CEO of Tomorrow*	18 – 21 Maret 2020	2 Orang (*2 People*)
8	Pengukuhan Gelar Profesional Internal Auditor dan Webinar 2020 *Inauguration of the Professional Degree of Internal Auditor and Webinar 2020*	21 November 2020	1 Orang *(1 Person)*
9	Workshop "Winning Teams In The Next Normal"	22 Juni – 2 Sep 2020	3 Orang (*2 People*)
10	Online Training "Productive Learning Days"	18 – 20 Juni 2020	1 Orang *(1 Person)*

11	Pelatihan Awareness dan Pemahaman SMAP ISO 37001 : 2016 *Training on Awareness and Understanding of SMAP ISO 37001 : 2016*	13 – 19 Agustus 2020	58 Orang (58 *People*)
12	Workshop Menulis Surat *Letter Writing Workshop*	17 September 2020	18 Orang (18 *People*)
13	Persuasive Communication Skill	18 – 19 September 2020	40 Orang (40 *People*)
14	Pelatihan Auditor Internal SMAP ISO 37001 : 2016 *SMAP ISO 37001 Internal Auditor Training : 2016*	3 November 2020	34 Orang (34 *People*)
15	Pelatihan UMKM *MSME Training*	10 Oktober 2020	20 Orang (*20 People*)
16	Pelatihan Photografi *Photography Training Mentor*	15 Oktober 2020	10 Orang (10 *People*)
17	Training Power Point dan Publik Speaking *Power Point and Public Speaking Training*	22 Oktober 2020	15 Orang (15 *People*)
18	Pelatihan di tempat kerja Mentor Pemagangan *On-the-job training Apprenticeship*	14 – 16 Desember 2020	1 Orang *(1 Person)*

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Pada tahun 2020, Sarinah melakukan Survei Kepuasan Karyawan dan mendapatkan hasil secara umum bahwa Tingkat Kepuasan Karyawan Perusahaan masuk ke dalam kategori cukup baik. Berdasarkan penelusuran dari beberapa kegiatan survei yang dilakukan untuk industri retail, kisaran tingkat kepuasan karyawan di Sarinah berkisar di angka 68%.

Leadership	: 69,7%
Talent Management	: 67,0%
Reward	: 63,0%
Work it Self	: 70,4%
Work Environment	: 70,9%
Promosi	: 66,9%
Total Keseluruhan	: 68,0%

EMPLOYEE SATISFICATION SURVEY

In 2020, Sarinah conducted an Employee Satisfaction Survey and obtained general results that the Company's Employee Satisfaction Level was in the quite good category. Based on tracing of several survey activities conducted for the retail industry, the range of employee satisfaction levels at Sarinah is around 68%.

Leadership	*: 69,7%*
Talent Management	*: 67,0%*
Reward	*: 63,0%*
Work it Self	*: 70,4%*
Work Environment	*: 70,9%*
Promotion	*: 66,9%*
Total	*: 68,0%*

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi (TI) dan digital berkembang dengan pesat. Tentu saja perkembangan tersebut akan memengaruhi perkembangan dan tantangan yang akan dihadapi oleh sektor usaha, termasuk Perseroan.

Perseroan harus terus dapat mengikuti kemajuan teknologi dan digital yang terus berlangsung, sehingga memiliki daya saing yang unggul dan bisa berkompetisi lebih baik lagi. Terkait hal itu, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengembangan TI yang diselaraskan dengan kebutuhan usaha dan pencapaian target bisnis yang telah dicanangkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Serta, sebagai langkah untuk mengoptimalkan peran Perseroan dalam membangun ekosistem bisnis industri ritel, perdagangan, properti dan usaha lainnya dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan pemanfaatan TI secara terintegrasi.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa langkah terkait pengembangan TI, antara lain:

1. Pemanfaatan TI sebagai upaya pengendalian biaya (*cost reduction program*) di semua lini usaha guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.
2. Pemanfaatan TI untuk mengoptimalkan pemasaran ritel online terutama untuk memperkenalkan produk-produk UKM dari seluruh wilayah di Indonesia.
3. Mengembangkan dasar sistem manajemen ritel berbasis teknologi informasi.
4. Efektivitas biaya terhadap pemeliharaan dan modifikasi perangkat keras dan perangkat lunak.
5. Pemeliharaan dan pengamanan terhadap perangkat keras, mail server, ruang server, dan jaringannya.
6. Mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi back office dan front office.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Perseroan senantiasa merancang dan mengimplementasikan pengembangan TI secara berkala. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki rencana pengembangan, di antaranya adalah pengembangan TI yang terkait dengan Peraturan Menteri BUMN dengan No. PER-02/MBU/2013 Pasal 3 tentang Master Plan TI, yaitu:

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi informasi (TI) dan digital berkembang dengan pesat. Tentu saja perkembangan tersebut akan memengaruhi perkembangan dan tantangan yang akan dihadapi oleh sektor usaha, termasuk Perseroan.

Perseroan harus terus dapat mengikuti kemajuan teknologi dan digital yang terus berlangsung, sehingga memiliki daya saing yang unggul dan bisa berkompetisi lebih baik lagi. Terkait hal itu, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengembangan TI yang diselaraskan dengan kebutuhan usaha dan pencapaian target bisnis yang telah dicanangkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Serta, sebagai langkah untuk mengoptimalkan peran Perseroan dalam membangun ekosistem bisnis industri ritel, perdagangan, properti dan usaha lainnya dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan pemanfaatan TI secara terintegrasi.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2020

Throughout 2020, the Company took several steps related to IT development, including:

1. *Utilization of IT as an effort to control costs (cost reduction program) in all business lines in order to realize more effective and efficient company management.*
2. *Utilization of IT to optimize online retail marketing, especially to introduce SME products from all regions in Indonesia.*
3. *Developing a basic information technology-based retail management system.*
4. *Cost effectiveness of hardware and software maintenance and modification.*
5. *Maintenance and security of hardware, mail server, server room, and network.*
6. *Develop and implement back office and front office applications.*

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2021

The Company always designs and implements IT development on a regular basis. In 2021, the Company has a development plan, including IT development related to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2013 Article 3 concerning the IT Master Plan, namely:

1. *Master plan* TI sebagaimana dimaksud disusun dan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri.
2. *Master plan* TI disusun untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mendukung strategi dan tujuan Perusahaan.
3. *Master plan* TI diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Direksi wajib melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan master plan teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan teknologi informasi.
5. Hasil pengawasan dan evaluasi berkala menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN yang disampaikan kepada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan.
6. Direksi dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan master plan teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi.

1. *The IT master plan as referred to is prepared and determined by the Board of Directors with reference to the Ministerial Regulation.*
2. *The IT master plan is prepared for a period of 3 (three) to 5 (five) years and is aligned with the Company's Long Term Plan (RJPP) and supports the Company's strategies and objectives.*
3. *The IT master plan is implemented in an annual plan that is part of the Company's Work Plan and Budget.*
4. *The Board of Directors is required to supervise and evaluate the implementation of the information technology master plan periodically and annually to determine the successful achievement of the implementation, results, and objectives of the information technology master plan.*
5. *The results of periodic monitoring and evaluation are part of the SOE Management Report which is submitted to the GMS/Minister every quarter and the results of the annual evaluation.*
6. *The Board of Directors can review and make changes to the information technology master plan that has been determined if necessary to anticipate business changes and developments in information technology.*

PELATIHAN SDM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan TI dan infrastrukturnya harus dibarengi dengan kemampuan dan peningkatan kompetensi dari SDM yang mengelola TI. Terkait hal itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan atau pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI.

HR TRAINING IN INFORMATION TECHNOLOGY

The development of IT and its infrastructure must be accompanied by the ability and competence improvement of the HR that manages IT. In this regard, the Company organizes various training or educational activities in order to improve HR competencies in the IT sector.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pandemi *coronavirus disease 2019* (Covid-19) yang merebak sepanjang tahun 2020 telah mengakibatkan dampak buruk bagi perekonomian dunia. Pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi masyarakat tidak berjalan normal. Dunia usaha dan industri di seluruh dunia tidak bisa menjalankan roda bisnisnya.

Perekonomian dunia mengalami resesi. Negara-negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi minus, di antaranya Amerika Serikat berada di angka minus 3,5%, Uni Eropa minus 6,4%. Begitupun dengan sejumlah negara tetangga, di antaranya pertumbuhan ekonomi Singapura berada di angka minus 5,8%, dan Filipina minus 9,5%.

Kontraksi perekonomian juga melanda Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada sepanjang 2020 tumbuh minus 2,07%. Realisasi ini anjlok dibandingkan tahun 2019 lalu yang tumbuh 5,02%. Kontraksi ekonomi ini dipicu oleh pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat, akibat dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)). Pertumbuhan ekonomi ini sejalan dengan proyeksi pemerintah yang berada di kisaran minus 2,2% hingga minus 1,7%.

Berdasarkan laporan BPS, dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Adapun, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71%.

TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Tahun 2020 menjadi periode dengan dampak ekonomi terparah bagi pelaku usaha ritel di Tanah Air. Pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemerintah melansir berbagai kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat telah mengakibatkan sektor usaha ritel sangat terdampak. Pembatasan kegiatan masyarakat membuat kunjungan masyarakat ke ritel modern atau kunjungan ke mal itu berkurang drastis. Oleh karena itu, produktivitas dari ritel tidak maksimal atau *underperformed*.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMICS

The coronavirus disease 2019 (Covid-19) pandemic that spread throughout 2020 has had a negative impact on the world economy. The pandemic has resulted in people's economic activities not running normally. The business world and industry around the world cannot run their business.

The world economy is in recession. Countries in the world experienced minus economic growth, including the United States at minus 3.5%, the European Union at minus 6.4%. Likewise with a number of neighboring countries, including Singapore's economic growth at minus 5.8% and the Philippines minus 9.5%.

The economic contraction also hit Indonesia. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's gross domestic product (GDP) throughout 2020 grew by minus 2.07%. This realization has fallen compared to last year's 5.02% growth. This economic contraction was triggered by the Covid-19 pandemic which affected the community's economic activities, as a result of the policy of limiting community activities (Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM)). This economic growth is in line with the government's projection of minus 2.2% to minus 1.7%.

Based on the BPS report, from the production side, the deepest growth contraction occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 15.04%. Meanwhile, in terms of expenditure, almost all components contracted, the Export Component of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70 percent. Meanwhile, the Import of Goods and Services which is a reducing factor contracted by 14.71%.

RETAIL INDUSTRY OVERVIEW

The year 2020 is the period with the worst economic impact for retail business actors in the country. The Covid-19 pandemic, which requires the government to launch various policies to limit community activities, has severely impacted the retail business sector. Restrictions on community activities have drastically reduced people's visits to modern retail or malls. Therefore, the productivity of retail is not maximized or underperformed.

Berdasarkan survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI) indeks penjualan riil sektor ritel sepanjang tahun 2020 berada pada situasi pertumbuhan yang minus, yakni hampir minus 10%. Pertumbuhan minus dimulai dari bulan April, dan ketika bulan Ramadan dan Lebaran tahun 2020 angka minusnya sangat signifikan.

Pada tahun 2020, indeks kepercayaan konsumen pun menurun tajam. Seiring dengan menurunnya tingkat daya beli masyarakat.

Kondisi di atas, membuat sektor usaha ritel menghadapi tantangan yang cukup berat. Pertumbuhan sektor usaha ritel mengalami penurunan yang cukup tajam jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2019 pertumbuhan usaha ritel mencapai 7,8-8%, maka pada tahun 2020 pertumbuhannya hanya mencapai 1,2-1,5%%.

Based on a survey conducted by Bank Indonesia (BI), the retail sector's real sales index throughout 2020 was in a minus growth situation, which was almost minus 10%. Minus growth starts from April, and during the months of Ramadan and Eid in 2020 the minus number is very significant.

In 2020, the consumer confidence index also declined sharply. Along with the decreasing level of people's purchasing power.

The above conditions have made the retail business sector face quite a challenge. The growth of the retail business sector experienced a sharp decline compared to the previous year. If in 2019 the growth of the retail business reached 7.8-8%, then in 2020 the growth would only reach 1.2-1.5%%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 5 tanggal 15 Desember 2020 kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan, properti dan jasa, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan /atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas;
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatana perdagangan;
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa;
4. Jasa hiburan (*entertainment); dan*
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olahraga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan terbagi dalam 4 (empat) segmen usaha, yakni ritel, properti (persewaan), perdagangan, dan valuta asing (*money* changer). Dari seluruh segmen usaha tersebut, pada tahun 2020 Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp642,54 miliar atau 67,7% dari RKAP tahun 2020 sebesar Rp948,56 miliar. Capaian ini mengalami kenaikan sebesar 25,76% atau Rp131,59 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2029 sebesar Rp510,94 miliar. Peningkatan jumlah penjualan ditopang oleh peningkatan penjualan pada segmen perdagangan yang meningkat sebesar 225,91% jika dibandingkan penjualan tahun sebelumnya, atau menjadi Rp328,78 miliar.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Based on the Company's Articles of Association Number 5 dated December 15, 2020, the Company's business activities are as follows:

1. *Organizing trade, property and service businesses, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive goods and/or services to gain profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company;*
2. *Organizing property and room rental businesses for trading activities;*
3. *Production or production cooperation related to goods and services trade activities;*
4. *Entertainment services (entertainment); and*
5. *Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, telecommunication infrastructure and services, sports facilities and advertising, in order to optimize the utilization of owned resources.*

The business activities carried out by the Company are divided into 4 (four) business segments, namely retail, property (rental), trading, and foreign exchange (money changer). Of all these business segments, in 2020 the Company recorded sales of Rp.642.54 billion or 67.7% of the 2020 RKAP of Rp.948.56 billion. This achievement increased by 25.76% or Rp. 131.59 billion compared to 2029 of Rp. 510.94 billion. The increase in total sales was supported by an increase in sales in the trading segment, which increased by 225.91% compared to the previous year's sales, or to Rp328.78 billion.

Penjualan Per Segmen Usaha

Dalam juta rupiah (In million rupiah)

Sales Per Business Segment

Dalam juta rupiah (In million rupiah)

NO	Uraian (Description)	RKAP	Realisasi		Capaian (%)	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2019, 2020)
		Tahun 2020	Tahun 2020 Audited	Tahun 2019 Audited	RKAP 2020	
1	Ritel (Eceran) *Retail (Retail)*	41.651	20.506	70.589	49,23	(70,95)
2	Perdagangan *Trading*	553.270	328.782	100.880	59,43	225,91
3	Persewaan *Rental*	42.275	45.611	70.949	107,61	(35,71)
4	Valuta Asing *Foreign exchange*	311.250	247.639	268.525	79,56	(7,78)
	JUMLAH *TOTAL*	948.446	642.537	510.943	67,74	25,76

SEGMEN RITEL

Segmen ritel merupakan bisnis utama Perseroan, yakni dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Department Store dan Speciality Store. Hingga akhir tahun 2020 lokasi outlet berlokasi di berbagai daerah, antara lain Jakarta, Yogyakarta, Semarang, dan Malang, termasuk di beberapa Bandar Udara (Bandara) antara lain, Bandara Soekarno-Hatta, Terminal 3 Tangerang, Bandara Kualanamu Medan, Bandara Hasanudin Makassar, dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Kinerja Segmen Ritel

Penjualan segmen ritel (barang sendiri dan barang kerja sama) tahun 2020 adalah sebesar Rp20,51 miliar, atau 49,23% dari RKAP tahun 2020 sebesar Rp41,65 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 penjualan ritel mengalami penurunan sebesar Rp50,08 miliar, atau turun sebesar 70,95% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp70,59 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020, yang mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sarinah.

Penurunan jumlah pengunjung secara drastis terjadi sejak masuknya pandemi di Indonesia secara meluas terutama di Jakarta pada 2 Maret 2020. Akibatnya, Perseroan melakukan *temporary close* untuk turut mendukung pemerintah dalam menghambat laju penyebaran Covid-19.

Selanjutnya, pada Mei 2020 perseroan melakukan

RETAIL SEGMENT

The retail segment is the Company's main business, namely by operating shops in the form of Department Stores and Specialty Stores. Until the end of 2020, outlet locations are located in various areas, including Jakarta, Yogyakarta, Semarang, and Malang, including at several airports, including Soekarno-Hatta Airport, Terminal 3 Tangerang, Medan Kualanamu Airport, Makassar Hasanudin Airport, and Bali's I Gusti Ngurah Rai Airport.

Retail Segment Performance

Sales of the retail segment (own goods and joint goods) in 2020 amounted to Rp20.51 billion, or 49.23% of the 2020 RKAP of Rp41.65 billion. When compared to the realization in 2019, retail sales decreased by Rp. 50.08 billion, or decreased by 70.95% from the realization in 2019 of Rp. 70.59 billion. The decline was due to the Covid-19 pandemic that lasted throughout 2020, which resulted in a decrease in the number of foreign tourists visiting Sarinah.

A drastic decrease in the number of visitors has occurred since the entry of the pandemic in Indonesia widely, especially in Jakarta on March 2, 2020. As a result, the Company conducted a temporary close to help support the government in inhibiting the spread of Covid-19.

Furthermore, in May 2020 the company emptied the OT

pengosongan area perbelanjaan OT Thamrin dalam rangka program transformasi peremajaan Gedung Sarinah. Kondisi tersebut mengakibatkan transaksi penjualan barang dagangan mengalami penurunan signifikan hingga Desember 2020.

Thamrin shopping area in the context of the Sarinah Building rejuvenation transformation program. This condition resulted in a significant decrease in merchandise sales transactions until December 2020.

Profitabilitas Segmen Ritel

Pada tahun 2020, profitabilitas segmen ritel untuk barang eceran sendiri adalah sebesar Rp1,12 miliar.

Retail Segment Profitability

In 2020, the profitability of the retail segment for retail goods alone was Rp1.12 billion.

SEGMEN PERDAGANGAN

Segmen perdagangan menjadi ujung tombak Perseroan dalam menjalankan perannya sebagai lokomotif dalam menumbuhkembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa untuk dapat diperdagangkan di pasar nasional maupun internasional. Produk yang menjadi komoditi ekspor dan impor yang dijalankan Perseroan merupakan produk unggulan Indonesia dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi.

TRADE SEGMENT

The trade segment is the spearhead of the Company in carrying out its role as a locomotive in developing micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the creative industry sector characterized by national culture to be traded in national and international markets. Products that are exported and imported by the Company are Indonesia's leading products with the aim of obtaining high profitability.

Kinerja Segmen Perdagangan

Pada tahun 2020, penjualan dari segmen perdagangan yang terdiri dari perdagangan ekspor, perdagangan impor, dan perdagangan distribusi mencapai sebesar Rp328,78 miliar, atau 59,43% dari RKAP tahun 2020 sebesar Rp553,27 miliar. Segmen perdagangan mengalami kenaikan sebesar Rp227,90 miliar atau tumbuh sebesar 225,91% dari realisasi tahun 2019. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh persetujuan kuota impor beras khusus sebesar 61.130 Mts.

Trading Segment Performance

In 2020, sales from the trading segment consisting of export trade, import trade, and distribution trade reached Rp328.78 billion, or 59.43% of the 2020 RKAP of Rp553.27 billion. The trade segment increased by Rp227.90 billion or grew by 225.91% from the realization in 2019. The increase was influenced by the approval of a special rice import quota of 61,130 Mts.

Profitabilitas Segmen Perdagangan

Pada tahun 2020, profitabilitas segmen perdagangan adalah sebesar Rp22,63 miliar.

Trading Segment Profitability

In 2020, the profitability of the trading segment was Rp22.63 billion.

SEGMEN PERSEWAAN

Dalam segmen Persewaan, Perseroan melakukan kegiatan usaha berupa persewaan ruangan, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

RENTAL SEGMENT

In the rental segment, the Company carries out business activities in the form of room rental, both for commercial and office rentals, by utilizing land that has not been used for retail activities.

Kinerja Segmen Persewaan

Penjualan dari segmen persewaan pada tahun 2020 sebesar Rp45,61 miliar atau 107,61% dari RKAP 2020 sebesar Rp42,27 miliar. Capaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp25,34 miliar, atau turun sebesar 35,71% dari realisasi tahun 2019. Penurunan tersebut akibat penutupan penuh pada tenant annex Sarinah untuk perubahan konsep gedung (program transformasi pemugaran Sarinah).

Rental Segment Performance

Sales from the rental segment in 2020 amounted to Rp45.61 billion or 107.61% of the 2020 RKAP of Rp42.27 billion. This achievement decreased by Rp25.34 billion, or decreased by 35.71% from the realization in 2019. The decrease was due to the complete closure of the Sarinah annex tenant for a change in the building concept (Sarinah restoration transformation program).

Faktor lain adalah adanya pemberian diskon untuk sewa tenant sebesar 5% selama masa PSBB dan tidak adanya pengenaan tagihan *service charge* kepada tenant selama

Another factor is the provision of a 5% discount for tenant rentals during the PSBB period and the absence of a service charge bill to tenants during the non-operation of the tenant's

tidak beroperasinya usaha tenant selama masa Pandemi Covid-19, serta pengembalian pendapatan sewa tenant annex yang terkena dampak pemugaran Sarinah.

Profitabilitas Segmen Persewaan

Pada tahun 2020, profitabilitas segmen persewaan (properti) adalah sebesar Rp27,86 miliar.

SEGMEN VALUTA ASING

Kegiatan usaha segmen valuta asing PT Sarinah (Persero) diselenggarakan oleh anak Perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah, yakni PT Sari Valuta Asing, di mana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Kinerja Segmen Valuta Asing

Penjualan dari *money changer* tahun 2020 sebesar Rp247,64 miliar atau 79,56% dari RKAP tahun 2020 yang sebesar Rp311,25 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, penjualan valuta asing mengalami penurunan sebesar Rp20,89 miliar, atau turun sebesar 7,78%.

Profitabilitas Segmen Valuta Asing

Pada tahun 2020, profitabilitas segmen valuta asing adalah sebesar Rp2,42 miliar.

SEGMEN USAHA ENTITAS PERUSAHAAN PATUNGAN: BIDANG PERHOTELAN

Perseroan memiliki entitas asosiasi yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah, yakni PT Sariarthamas Hotel International, di mana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50%. Usaha perhotelan ini bernana Hotel Sari Pan Pacific. Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, di antaranya Bandung.

Kinerja Segmen Usaha Entitas Perusahaan Patungan

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

business during the Covid-19 pandemic, as well as the return of rental income for annex tenants affected by Sarinah's restoration.

Rental Segment Profitability

In 2020, the profitability of the rental (property) segment was Rp27.86 billion.

FOREIGN EXCHANGE SEGMENT

The foreign exchange business activities of PT Sarinah (Persero) are carried out by a subsidiary engaged in the sale and purchase of foreign exchange which is a separate entity, namely PT Sari Valuta Asing, where 99% of the shares are owned by PT Sarinah (Persero).

Foreign Exchange Segment Performance

Sales from money changers in 2020 amounted to Rp247.64 billion or 79.56% of the 2020 RKAP which amounted to Rp311.25 billion. When compared to the realization in 2019, foreign exchange sales decreased by Rp20.89 billion, or decreased by 7.78%.

Profitability of the Foreign Exchange Segment

In 2020, the profitability of the foreign exchange segment was Rp2.42 billion.

BUSINESS SEGMENT OF JOINT COMPANY ENTITY: HOSPITAL FIELD

The Company has an associated entity engaged in the hospitality sector which is a separate entity, namely PT Sariarthamas Hotel International, in which PT Sarinah (Persero) owns 50% of its shares. This hotel business is named Hotel Sari Pan Pacific. Strategically located in the prime business district of Jakarta, this luxury hotel offers a blend of a touch of Indonesian cultural heritage and contemporary design, and stands as the first milestone in a property portfolio that will soon expand with hotel development projects in other cities, including Bandung.

Business Segment Performance of Joint Venture Entities

(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)

Uraian | *Description*	2020	2019	Pertumbuhan | *Growth* (%)
Room	23.675	57.231	(58,63)
Food and Beverage	26.303	49.310	(46,66)
Other Operating Department	940	1.270	(25,98)
Rental & Other Income	869	1.074	(19,09)
Jumlah (*Amount*)	51.786	108.885	(52,44)

KINERJA HASIL USAHA LAIN

Kinerja hasil usaha lain yang dibukukan Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp1,79 miliar atau 401,66% dari RKAP 2020 yang sebesar Rp446 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp3,44 miliar, maka capaian tersebut mengalami penurunan sebesar 47,97%.

Dalam juta rupiah/In million rupiah

OTHER BUSINESS RESULTS

The performance of other operating results recorded by the Company in 2020 reached Rp1.79 billion or 401.66% of the 2020 RKAP which amounted to Rp446 million. When compared to 2019 which reached Rp3.44 billion, this achievement decreased by 47.97%.

Dalam juta rupiah/In million rupiah

NO	Uraian Description	RKAP	Realisasi		Capaian (%)	Rata-rata Pertumbuhan Average Growth (2019, 2020)
		Tahun 2020	Tahun 2020 Audited	Tahun 2019 Audited	R K A P 2020	
	Hasil Usaha Lain *(Other Operating Results)*	446	1.791	3.443	401,66	(47,97)
	JUMLAH *(AMOUNT)*	446	1.791	3.443	401,66	(47,97)

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Sarinah yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (*A Member of Kreston International*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Sarinah, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

FINANCIAL REVIEW

This description of financial performance is prepared based on Sarinah's Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2020. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (A Member of Kreston International) with a fair opinion in all material respects. The consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and its Subsidiaries as of December 31 2020, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The discussion on Sarinah's financial performance is delivered with due regard to the explanation in the Consolidated Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2019 – 2020.

(dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Consolidated Financial Position Statement as of December 31, 2019 – 2020

(in million rupiah)

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Nominal	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
	2020	2019		
Aset *Assets*	**275.693**	**371.726**	**(95.943)**	**(25,81)**
Aset Lancar *Current Assets*	52.677	113.329	(60.562)	(53,52)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	223.016	258.397	(35.381)	(13,69)
Liabilitas *Liabilities*	**122.212**	**138.558**	**(16.346)**	**(11,80)**
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	83.308	105.204	(21.896)	(20,81)
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	38.904	33.354	5.550	16,64
Ekuitas *Equity*	**153.481**	**233.168**	**(79.687)**	**(34,18)**

ASET *ASSET*

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp275,69 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 25,83% jika dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai Rp371,73 miliar. Penurunan jumlah aset dikarenakan menurunnya jumlah aset lancar, seperti kas dan setara kas yang jumlahnya menurun menjadi Rp15,44 miliar dan piutang usaha yang turun menjadi sebesar Rp12,09 miliar, serta penurunan jumlah aset tidak lancar yang jumlahnya turun menjadi Rp223,02 miliar dari sebelumnya sebesar Rp258,29 miliar pada tahun 2009.

ASSET

The Company's total assets in 2020 amounted to Rp275.69 billion, or decreased by 25.83% when compared to 2019 which reached Rp371.73 billion. The decrease in total assets was due to a decrease in the number of current assets, such as cash and cash equivalents which decreased to Rp15.44 billion and trade receivables which decreased to Rp12.09 billion, as well as a decrease in the number of non-current assets which decreased to Rp223.02 billion from the previous amounting to Rp258.29 billion in 2009.

Aset Lancar (dalam jutaan rupiah) ***Current Assets (in millions of rupiah)***

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (%) *Growth*
Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*	15.439	42.427	(63,61)
Piutang Usaha Bersih *Net Accounts Receivable*	12.093	19.630	(38,40)
Piutang Lain-lain Bersih *Other Receivables Net*	165	9.869	(98,33)
Persediaan *Supply*	2.583	3.755	(31,21)
Uang Muka *Down payment*	3.138	20.433	(84,64)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid expenses*	1.175	2.055	(42,82)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid taxes*	18.081	15.429	17,19
Jumlah	52.677	**113.329**	(53,52)

Aset Tidak Lancar (dalam jutaan rupiah) ***Non-Current Assets (in millions of rupiah)***

Uraian *Description*	**2020**	**2019**	**Pertumbuhan (%) *Growth***
Penyertaan *Participation*	91.594	111.643	(17,96)
Aset Hak Guna *Right of Use Assets*	86	-	-
Properti Investasi setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan *Investment Property after Deducting Accumulated Depreciation*	3.715	4.026	(7,72)
Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan *Fixed Assets after Deducting Accumulated Depreciation*	92.335	123.126	(25,01)
Aset Pajak Tangguhan *Deferred tax assets*	34.582	18.718	84,75
Aset Lain-lain setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi *Other Assets after Deducting Accumulated Amortization*	700	883	(20,72)
Jumlah *Amount*	223.016	**258.397**	(13,69)

LIABILITAS

Pada tahun 2020, Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,80% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau menjadi sebesar Rp122,21 miliar. Penurunan terjadi pada Liabilitas Jangka Pendek, yakni sebesar 20,81% atau menjadi sebesar Rp83,31 miliar, yang di antaranya disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar 73,44%, atau menjadi sebesar Rp14,02 miliar, dan utang pajak menurun sebesar 61,73%, atau menjadi sebesar Rp1,38 miliar pada tahun 2020.

LIABILITIES

In 2020, the Company's Liabilities decreased by 11.80% compared to the previous year, or to Rp122.21 billion. The decrease occurred in Short-Term Liabilities, which amounted to 20.81% or to Rp. 73%, or to Rp1.38 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan rupiah) ***Short-Term Liabilities (in millions of rupiah)***

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan (%) *Growth*
Utang Usaha *Accounts payable*	14.017	52.771	(73,44)
Utang Pajak *Tax debt*	1.378	3.602	(61,74)
Utang Bank *Bank Debt*	19.897	7.498	165,36
Biaya yang Masih Harus Dibayar *Accrued cost*	8.896	4.934	80,30
Bagian Pendapatan Diterima Dimuka yang Jatuh Tempo dalam Setahun *Share of Unearned Income Due in One Year*	8.712	11.840	(26,42)
Utang Lain-lain *Other Debt*	30.404	24.559	23,80
Jumlah *Amount*	83.307	**105.204**	(20,81)

Liabilitas Jangka Panjang (dalam jutaan rupiah) ***Long-Term Liabilities (in millions of rupiah)***

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth
Utang Lain-lain *Other Debt*	432	972	(55,56)
Pendapatan Diterima Dimuka *Prepaid income*	519	1.194	(56,53)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Karyawan *Employee Post-Employment Benefits*	37.952	31.188	21,69
Jumlah *Amount*	38.904	**33.354**	16,64

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 34,18% dibandingkan dengan tahun 2019, atau menjadi sebesar Rp153,48 miliar. Penurunan ini diakibatkan meningkatnya saldo rugi dari sebelumnya sebesar Rp6,35 miliar pada tahun 2019, meningkat menjadi Rp71,45 miliar pada tahun 2020.

EQUITY

The Company's equity in 2020 decreased by 34.18% compared to 2019, or to Rp153.48 billion. This decrease was due to an increase in the balance of losses from the previous Rp6.35 billion in 2019, increasing to Rp71.45 billion in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Per 31 Desember 2019 – 2020

Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income as of December 31, 2019 – 2020

	2020	2019
PENJUALAN BERSIH *NET SALES*	642.537.463.542	510.943.095.591
HARGA POKOK PENJUALAN *COST OF GOODS SOLD*	(578.360.875.168)	(403.100.185.567)
LABA KOTOR USAHA *BUSINESS GROSS PROFIT*	64.176.588.374	107.842.910.024
HASIL USAHA LAIN *OTHER BUSINESS RESULTS*	1.791.417.283	3.442.856.689
LABA KOTOR *GROSS PROFIT*	65.968.005.657	111.285.766.713
BEBAN USAHA *OPERATING EXPENSES*		
Penjualan dan Promosi *(Sales and Promotion)*	1.526.996.918	4.524.587.241
Umum dan Administrasi *(General and Administration)*	95.728.194.356	109.271.292.684
	97.255.191.274	113.795.879.925
RUGI USAHA *BUSINESS LOSS*	(31.287.185.617)	(2.510.113.212)
Beban Keuangan *Financial Burden*	(1.493.942.323)	(683.504.667)
Pendapatan di Luar Usaha *Non-Business Income*	2.627.093..436	4.650.599.777
Beban di Luar Usaha *Expenses Outside of Business*	(32.190.916.961)	(11.901.125.467)
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Eintitas Asosiasi *Share on the Net Profit (Loss) of the Associated Entity*	(18.177.009.540)	2.888.066.944
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN *LOSS BEFORE INCOME TAX*	(80.521.961.005)	(7.556.076.625)
PAJAK PENGHASILAN *INCOME TAX*		
Beban Pajak Kini *(Current Tax Burden)*	(303.205.100)	(273.645.871)
Manfaat Pajak Tangguhan *(Deferred Tax Benefits)*	13.125.362.208	2.619.118.294
	12.822.157.108	2.345.472.423

RUGI TAHUN BERJALAN *LOSS OF THE CURRENT YEAR*	(67.699.803.897)	(5.210.604.202)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN *OTHER COMPREHENSIVE INCOME*		
Pos-Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba-Rugi *Items to be Reclassified to Profit and Loss*		
- Entitas Asosiasi *(Associated Entity)*	158.821.662	(24.182.233)
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke Laba- Rugi *Items that will not be Reclassified to Profit and Loss*		
- Laba (Rugi) Aktuarial *(Actuarial Profit (Loss))*	(4.901.368.621)	(1.480.337.365)
- Penyesuaian Tarif Pajak *(Tax Rate Adjustment)*	(87.526.984)	-
- Efek Pajak Terkait *(Related Tax Effects)*	1.078.301.097	370.084.341
	(3.751.772.846)	(1.110.253.024)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN *COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR*	(71.451.576.743)	(6.345.039.459)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Profit for the Year Attributable To:*		
- Pemilik Entitas Induk *(Parent Entity Owner)*	(67.709.704.891)	(5.215.315.550)
- Kepentingan Non-pengendali *(Non-controlling interests)*	9.900.994	4.711.348
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Comprehensive Income for the Year Attributable To:*		
- Pemilik Entitas Induk *(Parent Entity Owner)*	(71.461.477.737)	(6.349.750.807)
- Kepentingan Non-pengendali *(Non-controlling interests)*	9.900.994	4.711.348

PENJUALAN BERSIH

Penjualan Bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 25,76%, atau menjadi sebesar Rp642,54 miliar. Peningkatan penjualan ditopang oleh peningkatan penjualan pada segmen usaha perdagangan yang mencapai 225,91% atau menjadi Rp328,78 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar Rp113,80 miliar pada tahun 2019, menjadi sebesar Rp97,26 miliar pada tahun 2020.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Rugi komprehensif tahun 2020 adalah sebesar Rp71.45 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp65,10 miliar, atau meningkat sebesar 1025,42% dibandingkan dengan tahun 2019. Kerugian tersebut dikarenakan beberapa hal, di antaranya penurunan jumlah laba

NET SALES

The Company's Net Sales increased by 25.76%, or to Rp642.54 billion. The increase in sales was supported by an increase in sales in the trading business segment which reached 225.91% or to Rp328.78 billion.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses decreased from the previous Rp113.80 billion in 2019, to Rp97.26 billion in 2020.

COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Comprehensive loss in 2020 is IDR 71.45 billion. This figure experienced an increase of Rp65.10 billion, or an increase of 1025.42% compared to 2019. The loss was due to several things, including a decrease in gross profit from the previous Rp111.29 billion to Rp65.97 billion in 2020,

kotor dari sebelumnya sebesar Rp111,29 miliar menjadi Rp65,97 miliar pada tahun 2020, kemudian hasil usaha lainnya yang juga mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar Rp3,44 miliar pada tahun 2019, menurun pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp1,79. Sedangkan, pendapatan atau beban di luar usaha, rugi sebesar Rp49,23 miliar atau 177,53% dari RKAP sebesar Rp27,64 miliar, disebabkan antara lain adanya kerugian dari anak perusahaan (PT SHI) sebesar Rp36,04 miliar, dan kerugian atas penjualan aset Rp25,38 miliar akibat dari pembongkaran annex efek dari renovasi gedung Sarinah.

then other operating results which also decreased from the previous Rp3.44 billion in 2019, decreased in 2020 to Rp1.79. Meanwhile, non-operating income or expenses resulted in a loss of Rp49.23 billion or 177.53% of the RKAP of Rp27.64 billion, due to, among other things, a loss from a subsidiary (PT SHI) of Rp36.04 billion, and loss on disposal Rp 25,38 billion as a result of the demolition of the annex effect from the renovation of Sarinah building.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2019 – 2020

Consolidated Statement of Cash Flows As of December 31, 2019 – 2020

	2020	2019
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows from (for) Operating Activities*	(40.483.716.675)	(15.808.698.140)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows from (for) Investing Activities*	1.100.229.920	(12.442.588.727)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows from (for) Financing Activities*	12.395.759.787	7.098.303.130
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*	(26.987.726.965)	(21.152.983.720)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	42.427.483.885	63.580.467.605
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	15.439.756.920	42.427.483.885

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp15,44 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2019 yang jumlahnya mencapai Rp42,43 miliar.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 amounted to Rp15.44 billion, a decrease when compared to Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 which amounted to Rp42.43 billion.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Mengacu pada ketentuan sebagaimana tercantum dalam surat keputusan Menteri BUMN nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara, maka kinerja perseroan tahun 2020 dapat disimpulkan dengan skor berikut:

THE COMPANY'S HEALTH LEVEL

Referring to the provisions as stated in the Decree of the Minister of SOEs number Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding Performance Assessment of State-Owned Enterprises, the company's performance in 2020 can be concluded with the following score:

Uraian | *Description*	Skor | *Score*
Aspek Keuangan | *Financial aspect*	26,00
Aspek Operasional | *Operational Aspect*	15,00
Aspek Administrasi | *Administrative Aspect*	13,00
Total	54,00

Dengan skor 54,00, Perseroan dikategorikan sebagai perusahaan Kurang Sehat "BBB"

With a score of 54.00, the Company is categorized as a "BBB" less healthy company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

(dalam persen)

(in percent)

Uraian *Description*	2020	2019	2018	Rata-rata Pertumbuhan *Average Growth* (2019, 2020)
Rasio Likuiditas – Liquidity Ratio				
Cash Ratio	18,53	39,69	68,45	(53,31%)
Current Ratio	63,23	106,74	125,45	(40,76%)
Rasio Solvabilitas – Solvency Ratio				
Debt to Asset Ratio	44,33	37,27	34,55	18,94%
Debt to Equity Ratio	55,25	58,14	57,93	(4,45%)
Rasio Rentabilitas – Rentability Ratio				
Gross Profit Margin	9,99	21,11	15,33	(52,68%)
EBITDA Margin	(11,99)	(0,23)	4,63	(6.215%)
Return On Investment (ROI)	(28,14)	(0,32)	10,41	(10.723%)
Return On Equity (ROE)	(28,79)	(2,20)	9,56	(2.200%)
Rasio Aktivitas – Activity Ratio				
Collection Period (CP)	6,85	13,74	7,24	(5,39%)
Inventory Turn Over	1,46	2,66	8,08	(81,93%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dalam rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*. Sedangkan, untuk memenuhi seluruh kewajiban Perseroan tercermin dalam rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Current Ratio

Pada tahun 2020, Sarinah mencatatkan *Current Ratio* sebesar 63,23%. *Current Ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 106,74%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2020. Penurunan kemampuan tersebut disebabkan oleh penurunan pada aset lancar

ABILITY TO PAY DEBT

The level of the Company's ability to pay debts is reflected in the liquidity ratio and solvency ratio. To fulfill its obligations, especially short-term obligations, it can be seen from the cash ratio and current ratio. Meanwhile, to fulfill all of the Company's obligations, it is reflected in the solvency ratio.

Liquidity Ratio

Current Ratio

In 2020, Sarinah recorded a Current Ratio of 63.23%. The Current Ratio in 2020 decreased when compared to the previous year which reached 107.72%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term obligations using available current assets decreased in 2020. The decline in ability was caused by a decrease in the Company's current

Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Ratio

Cash Ratio Perseroan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Jika sebelumnya pada tahun 2019, *cash ratio* mencapai sebesar 36,69%, maka pada tahun 2020 rasionya menurun menjadi sebesar 18,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia sedikit menurun. Penurunan kemampuan itu disebabkan oleh penurunan jumlah Kas dan Setara Kas sepanjang tahun 2020.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang dan kewajibannya, yang diukur dengan *Debt toEquity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Pada tahun 2020, DER Perseroan mencapai sebesar 55,25%. Rasio ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 58,14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Sarinah dalam melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal yang tersedia sedikit menurun di tahun 2020.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Pada tahun 2020, DAR Perseroan tercatat sebesar 44,33%. Rasio ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 37,27%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Sarinah dalam menagih piutang (*collecting period*). Untuk mengukur hal ini, Perseroan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Pada tahun 2020, Sarinah mencatatkan ACP sebesar 6,85 hari. Pencapaian itu jauh lebih baik ketimbang tahun sebelumnya yang mencapai 7,24 hari. Dengan demikian, Sarinah semakin efektif dan efisien dalam melakukan penagihan piutang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan modal kerja yang tepat dengan tujuan agar kegiatan operasional dan aktivitas usaha Perseroan dapat berjalan dengan lancar. Pada praktiknya, Perseroan melakukan pengelolaan modal dengan memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat, dengan mengatur aset dan liabilitas yang baik. Dengan

assets compared to the previous year.

Cash Ratio

The Company's cash ratio in 2020 also decreased compared to 2019. If previously in 2019, the cash ratio reached 40.33%, then in 2020 the ratio decreased to 18.53%. This shows that Sarinah's ability to pay off its short-term obligations using available cash has decreased slightly. The decrease in capacity was due to a decrease in the amount of Cash and Cash Equivalents throughout 2020.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a measure to assess the company's ability to pay off all of its debts and obligations, as measured by the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Assets Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2020, the Company's DER reached 55.25%. This ratio has decreased when compared to 2019 which reached 58.14%. This shows that Sarinah's ability to pay off its obligations using the available capital decreased slightly in 2020.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2020, the Company's DAR was recorded at 44.33%. This ratio has increased when compared to the previous year which reached 37.27%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The collectibility level of accounts receivable is a measure of Sarinah's ability to collect receivables (collecting period). To measure this, the Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

In 2020, Sarinah recorded an ACP of 6.85 days. This achievement was much better than the previous year which reached 19.70 days. Thus, Sarinah is more effective and efficient in collecting receivables.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company always carries out proper working capital management with the aim that the Company's operational activities and business activities can run smoothly. In practice, the Company manages capital by ensuring the maintenance of a healthy capital ratio, by managing assets and liabilities properly. Thus, the Company is able to meet its operational

demikian, Perseroan mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam rangka menghasilkan keuntungan.

Pada tahun 2020, realisasi komposisi struktur modal Sarinah adalah 44,33% berasal dari Liabilitas dan 55,67% berasal dari Ekuitas. Komposisi penggunaan Liabilitas telah meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 37,27%. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas juga meningkat dari sebelumnya sebesar 59,42% pada tahun 2019, meningkat menjadi 79,63% pada tahun 2020.

needs in order to generate profits.

In 2020, the composition of Sarinah's capital structure was 44,33% from Liabilities and 55.67% from Equity. The composition of the use of liabilities has increased compared to 2019 which was recorded at 37.27%. The Liability to Equity Ratio also increased from the previous 59.42% in 2019, increasing to 79.63% in 2020.

Struktur Modal Tahun 2020-2019 (dalam jutaan rupiah)

Capital Structure for 2020-2019 (in millions of rupiah)

Uraian Description	2020	Komposisi 2020 *2020 composition*	2019	Komposisi 2019 *2019 composition*
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term liabilities*	83.308	68,17%	105.204	75,93%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	38.904	31,83%	33.354	24,07%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	122.212	44,33%	138.558	37,27%
Ekuitas *Equity*	153.481	55,67%	233.168	62,73%
Jumlah Aset *Total assets*	275.693	100%	371.726	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liability to Equity Ratio*	79,63%		**59,42%**	

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat diungkapkan terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Sarinah memiliki investasi barang modal yang terdiri dari mesin kantor, perlengkapan dan perabotan kantor, diesel dan instalasi, elevator dan escalator, dan renovasi bangunan. Investasi modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Sarinah.

MATERIAL BOND INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, the Company did not have material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information that can be disclosed regarding the name of the party entering into the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill the bonds, the currency to be denominated and the steps planned by the Company to protect the risk from the foreign currency position. which is related.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION INFORMATION IN 2020

Throughout 2020, Sarinah had a capital investment which consisted of office machines, office equipment and furniture, diesel and installations, elevators and escalators, and building renovations. The capital investment is intended to support the smooth operation of Sarinah.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan tahun buku 2020 diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan keuanganyang cukup signifikan yang dapat memengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Up to the date of the issuance of the financial statements for the financial year 2020, there were no events after the date of the financial statements that were quite significant that could affect the financial statements as a whole.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pemerintah terus mengakselerasi percepatan perbaikan ekonomi Indonesia melalui sejumlah stimulus dan kebijakan. Selain stimulus dan kebijakan ekonomi, pemerintah juga gencar melaksanakan program vaksinasi dalam rangka meningkatkan tingkat kekebalan komunitas (*herd immunity*). Seiring stimulus dan kebijakan ekonomi yang dibarengi dengan tingkat kesehatan yang makin membaik melalui *herd immunity*, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami perbaikan ketimbang tahun sebelumnya.

Sejalan dengan perkiraan perbaikan ekonomi pada tahun 2021, maka prospek usaha sektor ritel di Tanah Air, termasuk bisnis Perseroan diperkirakan juga akan membaik. Pertumbuhan sektor usaha ritel di Indonesia diperkirakan akan mencapai angka 4-5% pada tahun 2021.

Seiring dengan perbaikan ekononomi, Perseroan juga terus melakukan upaya penguatan *branding & positioning* (*branding awareness*) baik secara internal dan eksternal dengan memanfaatkan sinergi BUMN, dan terus mengembangkan *basic retail management system* berbasis teknologi untuk proses bisinis ritel. Selain itu, Perseroan juga merintis usaha ritel di pasar global melalui jalinan kerja sama dengan pelaku usaha ritel global, seperti Dufry, AG Switzerland dan Omega Grup Mexico. Dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik dan sejumlah langkah yang ditempuh Perseroan, maka prospek usaha Perseroan akan semakin membaik pula.

Melihat kondisi yang ada dan strategi yang diterapkan Perseoan, maka prospek usaha Perseroan ke depan dinilai masih akan dapat tumbuh. Kolaborasi lintas pemangku kepentingan, baik antar pelaku usaha, maupun Kementerian/Lembaga terkait apabila dilaksanakan secara inklusif diyakini mampu meningkatkan iklim perdagangan dalam negeri dan dapat memasuki peta perdagangan internasional.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The government continues to accelerate the acceleration of Indonesia's economic recovery through a number of stimulus and policies. In addition to economic stimulus and policies, the government is also aggressively implementing a vaccination program in order to increase the level of community immunity (herd immunity). Along with economic stimulus and policies coupled with improving health levels through herd immunity, the Indonesian economy in 2021 is projected to experience improvements compared to the previous year.

In line with the estimated economic improvement in 2021, the business prospects of the retail sector in the country, including the Company's business, are also expected to improve. The growth of the retail business sector in Indonesia is estimated to reach 4-5% in 2021.

Along with economic improvements, the Company also continues to make efforts to strengthen branding & positioning (branding awareness) both internally and externally by utilizing SOE synergies, and continues to develop a technology-based basic retail management system for retail business processes. In addition, the Company also pioneered the retail business in the global market through partnerships with global retail business players, such as Dufry, AG Switzerland and Omega Group Mexico. With the improving economic conditions and a number of steps taken by the Company, the Company's business prospects will also improve.

Looking at the existing conditions and the strategies implemented by the Company, the Company's business prospects in the future are considered to still be able to grow. Cross-stakeholder collaboration, both between business actors, as well as related Ministries/Institutions, if carried out inclusively, is believed to be able to improve the domestic trade climate and can enter the international trade map.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI TAHUN 2021

Pencapaian kinerja Perseroan dapat dilihat dalam perbandingan antara target dan realisasi yang dibukukan oleh pada tahun 2020. Adapun prospek kinerja pada tahun 2021 dapat dilihat dalam target atau Rencana Kerja dan Anggara Perusahaan (RKAP) untuk tahun buku 2021. Informasi tersebu dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION, AND PROJECTIONS FOR 2021

The achievement of the Company's performance can be seen in the comparison between the targets and realizations recorded by 2020. The prospects for performance in 2021 can be seen in the targets or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2021 financial year. The information can be seen in the tables below this.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi Tahun 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Comparison of Targets and Realizations for 2020, and Projections for 2021
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	Tahun Year		Pencapaian	RKAP 2021
	RKAP 2020	Realisasi 2020		
Aset *Assets*	**324.092**	**275.693**	**85%**	**471.838**
Aset Lancar *Current Assets*	89.165	52.677	59%	80.510
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	234.928	223.016	95%	391.329
Liabilitas *Liabilities*	**110.986**	**122.212**	**110%**	**423.266**
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	59.760	83.308	139%	288.863
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	51.226	38.904	76%	134.403
Ekuitas *Equity*	**213.106**	**153.481**	**72%**	**48.572**

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi Tahun 2021
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam jutaan rupiah)

Comparison of Targets and Realizations for 2020, and Projections for 2021
Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income (in millions of rupiah)

	Target 2020	Realisasi 2020	Pencapaian	RKAP 2021
PENJUALAN BERSIH	948.447	642.537	67,75%	1.018.156
HARGA POKOK PENJUALAN	861.376	(578.361)	(67,14%)	932.859
LABA KOTOR USAHA	87.070	64.176	73,71%	85.297
HASIL USAHA LAIN	446	1.791	401,57%	7.563
LABA KOTOR	87.516	65.968	75,38%	92.860
BEBAN USAHA	142.614	97.255	68,14%	190.016
RUGI USAHA	(55.098)	(31.287)	56,78%	(97.157)

Beban Keuangan	(1.091)	(1.493)	136,79%	0
Pendapatan di Luar Usaha	60.134	2.627	4,37%	0
Beban di Luar Usaha	(32.399)	(32.191)	99,36%	(10.768)
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Eintitas Asosiasi	1.000	(18.177)	(1817,70%)	0
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(27.454)	(80.521)	293,29%	(107.924)
RUGI TAHUN BERJALAN	(27.728)	(67.700)	244,15%	(107.924)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	(3.751)	0,00%	0
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(27.728)	(71.452)	257,69%	(107.925)

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, Serta Proyeksi Tahun 2021
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Comparison of Targets and Realizations for 2020, and Projections for 2021
Consolidated Statement of Cash Flows

	Target 2020	Realisasi 2020	Pencapaian	RKAP 2021
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows from (for) Operating Activities*	38.263.726.739	(40.483.716.675)	(106%)	(74.518.836.381)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows from (for) Investing Activities*	(30.292.500.000)	1.100.229.920	(4%)	(176.830.180.000)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows from (for) Financing Activities*	20.000.000.000	12.395.759.787	62%	249.822.903.427
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*	27.971.226.739	(26.987.726.965)	(96%)	(1.526.112.954)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	37.973.261.643	42.427.483.885	112%	15.439.756.920
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	65.944.488.382	15.439.756.920	23%	13.913.643.964

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, Serta Proyeksi Tahun 2021
Struktur Modal

Comparison of Targets and Realizations for 2020, and Projections for 2021
Capital Structure

Uraian *Description*	Target 2020	Realisasi 2020	RKAP 2021
Liabilitas Jangka Pendek terhadap Total Liabilitas	53,84%	68,17%	68,25%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Liabilitas	46,16%	31,83%	31,75%

Rasio Liabilitas terhadap Aset	34,25%	44,33%	89,71%
Rasio Ekuitas terhadap Aset	65,75%	55,67%	10,29%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	52,08%	79,63%	871,42%

ASPEK PEMASARAN

Perseroan senantiasa melakukan pengembangan usahanya melaui kebijakan dan strategi yang telah dirancang dan ditetapkan sesuai dengan perkembangan pasar dan tantangan usaha yang dihadapi. Strategi pengembangan usaha antara lain difokuskan pada pengembangan pasar dan penguatan penetrasi pasar. Dalam pengembangan dan penetrasi pasar, Sarinah juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra, baik dalam maupun luar negeri.

Adapun strategi pengembangan dan penetrasi pasar yang dilakukan pada tahun 2020, antara lain:

1. Fokus pada produk-produk yang memiliki permintaan kuat di pasar.
2. Melakukan pengembangan digital marketing melalui Sarinah Shopping Assistant (SIASAD).
3. Melakukan penjualan melalui media online dengan memaksimalkan tenaga sales asisstant.

Selain menjalankan strategi dan program pemasaran umum seperti yang telah disebutkan di atas, Sarinah juga telah menerapkan beberapa strategi pemasaran di tahun 2020 pada Divisi Ritel, Divisi Perdagangan, dan Divisi Properti.

Divisi Ritel

Strategi pemasaran dan pengembangan yang diterapkan pada Divisi Ritel, antara lain:

1. Memperkuat *branding* Sarinah (branding awareness, baik secara internal maupun eksternal)
2. Meningkatkan omzet penjualan dengan menambah opportunity sales, meningkatkan *crowd*, meningkatkan jumlah transaksi, meningkatkan rata-rata pembelian.
3. Mengembangkan basic retail management system berbasis TI.
4. Melakukan *training basic leadership and basic retail management* untuk semua store leader.
5. Menyelenggarakan pelatihan "Layanan Prima" terhadap semua lini depan (frontliner) seperti Sales Assistant (SA), Kasir, Customer Service untuk

MARKETING ASPECT

The Company continues to develop its business through policies and strategies that have been designed and determined in accordance with market developments and business challenges faced. The business development strategy focuses, among others, on market development and strengthening market penetration. In developing and penetrating the market, Sarinah also cooperates with various partners, both at home and abroad.

The market development and penetration strategies carried out in 2020 include:

1. *Focusing on products that have strong demand in the market.*
2. *Developing digital marketing through Sarinah Shopping Assistant (SIASAD).*
3. *Making sales through online media by maximizing sales assistants.*

In addition to carrying out general marketing strategies and programs as mentioned above, Sarinah has also implemented several marketing strategies in 2020 in the Retail Division, Trade Division, and Property Division.

Retail Division

The marketing and development strategies implemented in the Retail Division include:

1. *Strengthening Sarinah's branding (branding awareness, both internally and externally)*
2. *Increasing sales turnover by increasing sales opportunities, increasing crowd, increasing number of transactions, increasing average purchases.*
3. *Developing a basic IT-based retail management system.*
4. *Conducting basic leadership and basic retail management training for all store leaders.*
5. *Organizing "Prime Service" training for all frontliners such as Sales Assistant (SA), Cashier, Customer Service to improve Know Your Customer (KYC).*

meningkatkan Know Your Customer (KYC).

6. Melakukan editing/kurasi ulang terhadap produkproduk mitra UKM.
7. Mengoptimalkan pemasaran Retail Online dengan melakukan banyak kolaborasi dengan para marketplace yang sudah established.

Divisi Perdagangan

Strategi pemasaran dan pengembangan yang diterapkan pada Divisi Ritel, antara lain:

1. Melakukan impor beras ketan, beras khusus (Japonica, Basmati, dan Thai Homali)
2. Meningkatkan impor sodium saccharine dan sodium siklamat.
3. Melakukan penjualan carica dari Wonosobo.
4. Melakukan penjualan komoditi lain dan distribusi lain.
5. Meningkatkan penjualan ekspor furnitur dan rotan bekerja sama dengan mitra UKM binaan BUMN & Kemendag dan ekspor produk tekstil/batik print.
6. Ekspor hasil pertanian.
7. Ekspor produk komoditi briket arang.
8. Mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru

Divisi Properti

Strategi pemasaran dan pengembangan yang diterapkan pada Divisi Ritel, antara lain:

1. Menyewakan sisa space totem (papan reklame) di Sarinah Jl Thamrin, Jakarta
2. Menawarkan sisa space kosong di gedung Sarinah Jl Thamrin dan Jl Majapahit, Jakarta
3. Menyewakan sarana promosi videotron di Jl MH Thamrin, Jakarta.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Tahun Buku 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun buku 2019.

Tahun Buku 2019

6. Editing / re-curating the products of SME partners.

7. Optimizing Retail Online marketing by collaborating with established marketplaces.

Trading Division

The marketing and development strategies implemented in the Retail Division include:

1. *Importing glutinous rice, special rice (Japonica, Basmati, and Thai Homali)*
2. *Increase the import of sodium saccharine and sodium cyclamate.*
3. *Selling carica from Wonosobo.*
4. *Conducting sales of other commodities and other distributions.*
5. *Increasing export sales of furniture and rattan in collaboration with SME partners assisted by BUMN & the Ministry of Trade and export of textile/batik print products.*
6. *Exporting of agricultural products.*
7. *Exporting of charcoal briquette commodity products.*
8. *Optimizing existing distributors and looking for new distributors*

Property Division

The marketing and development strategies implemented in the Retail Division include:

1. *Renting out the remaining totem space (billboard) at Sarinah Jl Thamrin, Jakarta*
2. *Offering the remaining empty space in the Sarinah building, Jl Thamrin and Jl Majapahit, Jakarta*
3. *Renting out videotron promotion facilities on Jl MH Thamrin, Jakarta.*

DIVIDEND POLICY

Fiscal Year 2020

In 2020, there was no dividend distribution for the 2019 financial year.

2019 Fiscal Year

Pada tahun 2019, tidak terdapat pembagian deviden untuk tahun buku 2018. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp20.767 juta. Nilai sebesar Rp20.767 juta dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

In 2019, there was no dividend distribution for the 2018 financial year. Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on 17 May 2019, the shareholders have approved the distribution of net profit for the current year attributable to the Owners of the Company's Parent Entity for the 2018 Fiscal Year amounting to Rp20. 767 million. A value of Rp20,767 million was used as the Company's reserves.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PT Sarinah (Persero) merupakan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

PT Sarinah (Persero) is a BUMN that has not listed its shares on any stock exchange. Thus, there is no information regarding the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2020, Sarinah telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,

(ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau

(iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.

(2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

(i) Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),

(ii) Entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

(iii) Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,

(iv) Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

Throughout 2020, Sarinah has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

(1) A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the Company if that person:

(i) Having control or joint control of the Company,

(ii) Having significant influence on the Company, or

(iii) Being a key management personnel of the Company or the parent entity.

(2) Meanwhile, an entity is said to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following:

(i) The entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the associated entity or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of said business group),

(ii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party,

(iii) One entity which is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company

(iv) Being a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company or entities

entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,

(v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,

(vi) Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atauentitas induk dari entitas).

(vii) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the Company,

(v) Entities controlled or jointly controlled by the person identified in (i) above,

(vi) The person identified in (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity (or a parent of the entity).

(vii) Significant transactions with related parties, whether carried out at prices and terms of normal business transactions or not, are presented in the consolidated financial statements and disclosed in the related notes.

NAMA PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

NAME OF PARTIES, NATURE OF RELATIONSHIP AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

Nama Pihak *Party Name*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Transaction Nature*
Personel manajemen kunci *Key management personnel*	Komisaris dan Direksi *Commissioners and Directors*	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja *Salary and allowance expenses and liabilities employee benefits*
Kementerian Badan Usaha Milik Negara *Ministry of State-Owned Enterprises*	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara *Control through the Ministry of Agencies State Owned Enterprise*	Penyertaan Saham *Share Participation*
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak *Sister entity*	Penyertaan Modal *Equity capital*
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Asosiasi *Associate Entity*	Penyertaan Modal *Equity capital*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Kas dan Setara Kas *Cash and cash equivalents*
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*

PT Askrindo	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham *Owned by shareholders*	Piutang Usaha *Accounts receivable*

Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019-2020

Details of Transactions with Related Parties 2019-2020

Uraian	2020	2019
Kas dan Setara Kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.132.687.527	15.899.888.381
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.882.334	4.361.591.738
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.424.605.647	5.208.502.423
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.729.521	2.865.901.379
Jumlah	11.289.905029	28.335.883.921
% terhadap Aset	4,09%	7,62%
Piutang Usaha		
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	72.188.400
PT Angkasa Pura II Bandara Juanda (Persero)	-	300.331.134
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.909.356.170	8.362.595.291
PT Adhi Karya (Persero)	2.256.687.402	-
PT Pelni (Persero)	94.550.000	-
PT ASABRI	88.359.090	-
PT HKI	41.851.500	-
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	11.049.453	0
Perum Peruri (Persero)	-	117.500.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	456.918	309.521.487
PT Askrindo (Persero)	-	780.927.273

PT Garuda Indonesia	0	94.735.933
Jumlah	12.402.310.533	10.037.799.518
% terhadap Aset	4,49%	2,70%
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel International	91.594.387.657	111.356.508.052
Jumlah	91.594.387.657	111.356.508.052
% terhadap Aset	33,22%	**29,96%**
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	19.897.500.000	7.497.500.000
Jumlah	19.897.500.000	7.497.500.000
% terhadap Aset	-	-

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada tahun 2020 dan 2019 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan. Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2020 dan 2019. Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme penilaian atas transaksi dengan Pihak Berelasi berupa analisis kelayakan yang dilakukan oleh bagian Manajemen Risiko Perusahaan.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION AND THE REASON FOR THE TRANSACTION WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

All transactions with Related Parties in 2020 and 2019 are fair transactions as reflected in the percentage of Assets related to transactions with Related Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact. Management analyzes that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of the Company's operational activities which can boost financial performance in the 2020 and 2019 financial years. Apart from being based on a percentage of total assets, the Company has a policy regarding the assessment mechanism for transactions with Related Parties in the form of a feasibility analysis carried out by the Company's Risk Management section.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa aktivitas investasi dan ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSTRUCTION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, the Company did not take any corporate actions in the form of investment and expansion activities, business mergers/consolidations, as well as acquisitions and debt/ capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

SIGNIFICANT REGULATION CHANGES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2020 *Changes to Legislation in 2020*	Perihal *Regarding*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 *Law No. 11 Year 2020*	Cipta Kerja *Job Creation*	Tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan *Does not have a significant impact on the Company's performance*
Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 *Government Regulation No. 21 Year 2020*	Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) *Large-Scale Social Restrictions in Order to Accelerate Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*	Memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan *Providing a significant impact on the Company's performance*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Terdapat beberapa perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mulai berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan dan standar tersebut menimbulkan 2 (dua) hal bagi Perseroan, yakni:

1. Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
2. Menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

There are several changes in accounting policies and standards which will become effective after January 1, 2020. The changes in policies and standards have caused 2 (two) things for the Company, namely:

1. *Does not result in substantial changes to the accounting policies of the Company and its Subsidiaries and the effect on the amounts reported for the current year or the previous year.*
2. *Making substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current and previous years.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*	**Alasan Perubahan** *Reason for Change*	**Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan** *Quantitative Impact on Financial Statements*
Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" *Amendments to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors"*	Standar ini adalah interpretasi PSAK 46 "Pajak Penghasilan" yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian terhadap atas pajak penghasilan. Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. *This standard is an interpretation of PSAK 46 "Income Tax" which describes the application of PSAK 46 where there is uncertainty about income tax. The amendments clarify some wording and material definitions with the aim of aligning the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs.*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*

ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba" *ISAK 35 "Presentation of financial statements of non-profit oriented entities"*	Interpretasi ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba. *This interpretation provides illustrative examples of financial reporting by a not-for-profit entity.*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*
Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" *Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*	Amandemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara subtansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. *The amendments provide that the entity shall also apply PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures.*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*
Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"*	Amandemen ini memberikan perhatian kepada entitas yang bergerak di bidang asuransi tentang keterkaitan antara tanggal efektif PSAK 71 dan standar baru yang nantinya akan menggantikan PSAK 62. Terdapat 2 (dua) pendekatan yang opsional bagi entitas asuransi, yakni pendekatan *defernal* dan *overlay.* *This amendment pays attention to entities operating in the insurance sector regarding the relationship between the effective date of PSAK 71 and the new standard which will later replace PSAK 62. There are 2 (two) optional approaches for insurance entities, namely the defernal and overlay approaches.*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*
Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, dan Amandemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 concerning Reform of Interest Rate Reference*	Amandemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri *The amendment provides certain waivers related to the reform of the benchmark interest rate. The waivers relate to hedge accounting and that the effects of the reforms generally do not cause hedge accounting to be discontinued. However, hedging ineffectiveness must continue to be recorded in the income statement. Given that pervasive hedging involves IBOR-based contracts, waivers will affect companies across all industries*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*

Amandemen PSAK 73 *Amendment to PSAK 73*	Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberika kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat Amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya. *As a result of the Covid-19 pandemic, rental concessions have been granted to tenants. These concessions can be granted in various forms, including pardons and deferral of rental payments. The standards board made an Amendment to PSAK 73 Leases which gives lessees the option to treat qualifying lease concessions in the same way as if they were not lease modifications. In many cases, this will result in the accounting treatment of the concession as a variable lease payment over the period in which it is granted.*	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. *Has no quantitative impact to the Company's financial statements and Subsidiaries.*
PSAK 71 "Instrumen Keuangan" *PSAK 71 "Financial Instruments"*	PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. *PSAK 71 discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.*	Menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tahun sebelumnya. *Making substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current and previous years.*
PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" *PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"*	Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak kontruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. *This standard will replace PSAK 23 which regulates contracts for goods and services and PSAK 34 which regulates construction contracts. This new standard is based on the principle that revenue is recognized when control over goods or services is transferred to the customer.*	Menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tahun sebelumnya. *Making substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current and previous years.*

PSAK 73 "Sewa" *PSAK 73 "Lease"*	Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. *In the new standard, an asset (right of use over the leased goods) and a financial liability to pay the rent is recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.*	Menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tahun sebelumnya. *Making substantial changes to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current and previous years.*

Sementara itu, terdapat standar dan interpretasi standar akuntansi baru yang telah terbit pada tahun 2020, tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi baru tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Meanwhile, there are new accounting standards and interpretations that have been issued in 2020, but are not required to be applied in the year ending 31 December 2020 and have not been implemented early by the Company. However, the Company has reviewed the impact of the new standards and interpretations as described below:

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode laporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas. Standar ini harus diterapkan secara restrospektif sesuai persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" clarifies that liabilities are classified as current or non-current, based on the rights that exist at the end of the reporting period. The classification is not affected by the entity's expectations or events after the reporting date. The amendment also clarifies what PSAK 1 means regarding "settlement" of liabilities.

Such amendments may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intention to determine the classification and for some liabilities that are convertible to equity. This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements of PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. The amendments will become effective after January 1, 2023 and earlier application is permitted.

Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum PSAK 22 tersebut:

1. Mengamendemen definisi bisnis;
2. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
3. Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu

Amendment to PSAK 22 "Business Combination"

This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, PSAK 22:

1. *Amending the business definition;*
2. *Adding an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.*
3. *Clarifying the business element that to be considered a business, an integrated set of activities and assets*

rangkaian terintegrasi dari aktivititas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

4. Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to generate outputs.

4. Adding guidelines and illustrative examples to help entities assess whether substantive processes have been acquired.

Amendments to PSAK 22 "Business Combination" regarding Business Definitions are effective on January 1, 2021 and early application is permitted.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Sarinah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate* governance/ GCG) dalam setiap pengelolaan dan kegiatan usahanya. Pelaksanaan GCG secara tepat dan efektif menjadi cermin bahwa proses bisnis dan tata kelola telah berlangsung secara sehat dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan pelaksanaan GCG secara baik dan efektif, Perseoan berkeyakinan mampu membangun kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta menjaga kelangsungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala meninjau dan menyesuaikan kebijakan GCG agar dapat dilaksanakan dengan tepat di unit bisnis dan anak perusahaan.

Sarinah is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in every management and business activity. The proper and effective implementation of GCG is a reflection that the business processes and governance have taken place in a healthy manner and in accordance with the applicable rules and regulations. With good and effective GCG implementation, the Company believes that it is able to build business continuity and provide added value for shareholders, as well as maintain the sustainability of the environment and the surrounding community. Therefore, the Company periodically reviews and adjusts GCG policies so that they can be implemented properly in business units and subsidiaries.

DASAR PENERAPAN GCG

Sarinah mengimplementasikan GCG berdasarkan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN NoSK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
5. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2006 (KNKG 2006).
7. Pedoman-Pedoman dan Manual Penerapan GCG.

BASIC APPLICATION OF GCG

Sarinah implements GCG based on the prevailing laws and regulations, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.*
3. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/ MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.*
4. *Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs NoSK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*
5. *The Company's Articles of Association and its amendments.*
6. *Indonesian GCG General Guidelines issued by the 2006 National Committee on Governance Policy (KNKG 2006).*
7. *Guidelines and Manual for the Implementation of GCG.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang diselenggarakan Perseroan memiliki tujuan, di antaranya:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja, serta menciptakan citra perusahaan yang baik.
2. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis perusahaan.
3. Untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham, melalui RUPS dan media komunikasi lainnya.
4. Mengakui adanya hak-hak *stakeholders* yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perseroan, dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan.
5. Mengedepankan prinsip keterbukaan (*disclosure principle*), mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional serta efisien untuk mengembangkan produk Perseroan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perseroan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perseroan dan Pemegang Saham.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of the GCG principles held by the Company has the following objectives:

1. *Maximizing the value of the company in the form of improving performance, as well as creating a good corporate image.*
2. *Reducing potential conflicts of interest between company organs and employees in running the company's business.*
3. *Protecting the rights of shareholders and facilitating the implementation of the rights of shareholders, through the GMS and other communication media.*
4. *Recognizing the rights of stakeholders determined through mutual agreement and encouraging active cooperation to create the sustainability of the Company, in making decisions and carrying out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility.*
5. *Prioritizing the disclosure principle, encouraging professional and efficient company management to develop the Company's products.*
6. *The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision of management and the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors to the Company and Shareholders.*

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan GCG yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014. Pedoman GCG Sarinah merupakan kristalisasi dari prinsip-prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi, serta praktik-praktik terbaik (*best practice*) GCG.

Pedoman GCG menjadi landasan bagi Perseroan dalam memastikan setiap kebijakan yang berlaku telah selaras dengan prinsip-prinsip GCG, serta menjadi acuan bagi Perseroan dalam menentukan kebijakan dan sasaran perusahaan.

Pada praktiknya, pelaksanaan GCG di Perseroan tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi sebagai upaya Perseroan menyelenggarakan praktik pengelolaan perusahaan yang sehat dan menjaga

GCG APPLICATION GUIDELINES

The Company has guidelines for the implementation of GCG as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) Number: 048/KPTS/DIREKSI/XII/2014. Sarinah's GCG Guidelines are a crystallization of GCG principles, applicable laws and regulations, cultural values adopted, vision and mission, as well as GCG best practices.

The GCG Guidelines are the basis for the Company in ensuring that every applicable policy is in line with GCG principles, as well as being a reference for the Company in determining the company's policies and targets.

In practice, the implementation of GCG in the Company is not only a form of compliance with applicable laws and regulations, but also as an effort for the Company to implement healthy corporate management practices and maintain business continuity.

keberlangsungan usaha.

Penerapan Pedoman GCG ini menjadi tanggung jawab setiap level dan organ Perseroan, serta segenap karyawan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan Perseroan. Selanjutnya, para Manager dan pejabat setingkatnya bertanggung jawab atas penerapan Pedoman GCG ini di lingkungan unit kerja masing-masing.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi terhadap Pedoman GCG. Langkah ini dilakukan agar pelaksanaan GCG di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan dan tantangan industri.

The implementation of the GCG Guidelines is the responsibility of every level and organ of the Company, as well as all employees. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of these GCG Guidelines within the Company. Furthermore, Managers and officials at the same level are responsible for the implementation of these GCG Guidelines in their respective work units.

The Company periodically evaluates and evaluates the GCG Guidelines. This step is taken so that the implementation of GCG in the Company is always adjusted to the applicable laws and regulations, as well as industry developments and challenges.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dengan melaksanaan penerapan GCG secara baik dan efektif, Perseoan berkeyakinan mampu membangun kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta menjaga kelangsungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

A. Keterbukaan

Perseroan senantiasa mempraktikan prinsip-prinsip keterbukaan. Hal ini dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan informasi penting sesuai prinsip keterbukaan dan ketentuan yang berlaku secara memadai dan tepat waktu, yang dimuat dalam website perusahaan, media cetak dan elektronik, serta kanal-kanal informasi lainnya. Namun demikian, prinsip keterbukaan tetap memperhatikan rahasia Perseoran dan hak-hak pribadi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

B. Akuntabilitas

Perseroan telah menetapkan masing-masing tugas dan tanggung jawab secara jelas dari setiap organ yang ada dalam Perseroan. Setiap organ dan jajaran di bawahnya memiliki kompetensi untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya dalam rangka mencapai sasaran dan target usaha Perseroan.

C. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya, Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan juga peduli terhadap keberlangsungan lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar

GCG PRINCIPLES

By implementing good and effective GCG implementation, the Company believes that it is able to build business continuity and provide added value for shareholders, as well as maintain the sustainability of the environment and the surrounding community. In implementing corporate governance, the Company applies the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

A. Openness

The Company always practices the principles of transparency. This is done by the Company by disclosing important information in accordance with the principle of transparency and applicable regulations in an adequate and timely manner, which is published on the company's website, print and electronic media, as well as other information channels. However, the principle of openness still pays attention to the Company's secrets and personal rights in accordance with the applicable rules and regulations.

B. Accountability

The Company has clearly defined the respective duties and responsibilities of each organ in the Company. Each organ and line under it has the competence to be responsible for the tasks it has in order to achieve the Company's business goals and targets.

C. Accountability

In carrying out its business activities and operations, the Company always complies with the prevailing laws and regulations. As a good corporate citizen, the Company also cares about environmental sustainability and carries out corporate social responsibility fairly and in accordance with applicable regulations.

dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Independensi

Dalam setiap aktivitas usaha dan keputusan yang diambil, Perseroan selalu menghindari kepentingan sepihak dan benturan kepentingan. Keputusan yang diambil harus obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

E. Kewajaran

Perseroan senantiasa memperhatian seluruh kepentingan dari segenap stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment). Perseroan juga selalu memberikan kesempatan kepada segenap stakeholders untuk memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta memberikan akses terhadap informasi penting sesuai ketentuan dalam prinsip keterbukaan.

D. Independence

In every business activity and decisions taken, the Company always avoids unilateral interests and conflicts of interest. Decisions taken must be objective and free from pressure from any party.

E. Fairness

The Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). The Company also always provides opportunities for all stakeholders to provide input and opinions for the interests of the Company, as well as providing access to important information in accordance with the provisions in the principle of transparency.

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan senantiasa melakukan pengukuran dan penilaian (*assessment*) atas implementasi GCG secara berkala. Pelaksanaan *assessment* dapat dibantu oleh *assessor* independen maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*). Adapun parameter *assessment* GCG yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012, di mana terdapat 6 (enam) aspek, 43 Parameter, 153 Indikator dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

Assessment GCG yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk:

» Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.

» Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.

» Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan , serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.

» Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION MEASUREMENT

The Company always conducts measurements and assessments on the implementation of GCG on a regular basis. The implementation of the assessment can be assisted by an independent assessor or carried out independently (self-assessment). The GCG assessment parameters used refer to the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/MBU/2012, in which there are 6 (six) aspects, 43 Parameters, 153 Indicators and 568 Conformity Test Factors.

The GCG assessment carried out by the Company aims to:

» *Test and assess the implementation of GCG through the elaboration of the conditions of GCG implementation and comparison with predetermined indicators and test parameters.*

» *Provide an overview of the measurement results through scoring on the implementation of GCG, along with recommendations for the proposed improvements, in order to reduce the gap between the level of practice and the indicators and testing parameters.*

» *Monitor the consistency of GCG implementation within the Company's organizational environment, as well as to obtain input for the improvement and development of GCG policies.*

» *Encourage more professional, transparent and efficient management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.*

Berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun 2020 diperoleh skor sebesar 89,02%. Berikut ini *assessmnet* GCG Perseroan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir:

Based on the results of the 2020 GCG assessment, a score of 89,02% was obtained. The following is the Company's GCG assessment net for the last 10 (ten) years:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Skor Assessment GCG *Assessment Score GCG*	Peringkat *Ranking*	Pelaksana *Managing*
2020	89,02	Baik	PT. Pratama Indomitra Kreston
2019	85,02	Sangat Baik	Internal Perusahaan
2018	81,04	Baik	PT Dinamika Pasifik Solusindo
2017	88,50	Sangat Baik	Internal Perusahaan
2016	87,25	Sangat Baik	PT Dinamika Pasifik Solusindo
2015	88,71	Sangat Baik	Internal Perusahaan
2014	86,98	Sangat Baik	Trisaksi Governance Center (TGC)
2013	82,03	Baik	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)
2012	77,80	Baik	PT Awal Pertumbuhan Bersama
2011	82,50	Baik	Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan

HASIL ASSESSMEN GCG 2020

GCG ASSESSMENT RESULTS 2020

Perseroan melakukan *assessment* penerapan GCG sebagai upaya mendapatkan gambaran penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Melalui penilaian ini, Perseroan akan melakukan langkah-langkah perbaikan agar pengelolaan dan penerapan GCG di Perseroan bisa berjalan lebih baik dan efektif.

Penilaian penerapan GCG dilakuan dengan mengukur peningkatan penerapan GCG dan mengidentifikasi area-area yang harus diperbaiki. Penilaian tersebut dilakukan Perseroan dengan melakukan *assessment* dengan indikator/parameter mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012. *Assessment* yang dilakukan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Sementara itu, untuk kriteria penilaian didasarkan pada 6 (enam) aspek, yakni meliputi:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan.

The Company conducts an assessment of the implementation of GCG as an effort to obtain an overview of the implementation of GCG within the Company. Through this assessment, the Company will take corrective steps so that the management and implementation of GCG in the Company can run better and more effectively.

Assessment of GCG implementation is carried out by measuring the increase in GCG implementation and identifying areas that must be improved. The assessment is carried out by the Company by conducting a assessment with indicators/parameters referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/MBU/2012. The assessment carried out involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committee.

Meanwhile, the assessment criteria are based on 6 (six) aspects, which include:

1. *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.*

2. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Tranparansi.
6. Aspek lainnya.

Adapun hasil penilaian atas asessmen GCG Perseroan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

2. *Shareholders and GMS/ Capital Owners.*
3. *Board of Commissioners.*
4. *Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency.*
6. *Other aspects.*

The results of the assessment of the Company's 2020 GCG are as follows:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER *ASPECT OF TESTING/INDICATOR/PARAMETER*		BOBOT *VOLUME*	CAPAIAN TAHUN 2020 *ACCOMPLISHMENT YEAR 2020*		KLASIFIKASI *CLASSIFICATION*
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,00	6,34	90,58%	Sangat Baik ***Very good***
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	9,00	8,85	98,32 %	Sangat Baik ***Very good***
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35,00	32,96	94,18 %	Sangat Baik ***Very good***
IV	Direksi *Directors*	35,00	34,04	97,27 %	Sangat Baik ***Very good***
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	6,82	75,80 %	Baik ***Good***
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	-	0,00 %	Tidak Baik ***Not good***
SKOR KESELURUHAN ***OVERALL SCORE***		**100,00**	**89,02**	**89,02%**	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG ***CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY***		**BAIK** ***GOOD***			

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berikut ini adalah rekomendasi hasil penilaian GCG di Perseroan pada tahun 2021:

Recommended Assessment Results

The following are recommendations for the results of the GCG assessment in the Company in 2021:

Aspek Parameter *Aspect Parameter*	REKOMENDASI *RECOMMENDATION*	PIHAK TERKAIT / PELAKU TINDAK LANJUT REKOMENDASI				
		PS / RUPS	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI	SPI	SEKPER
KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN *COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE*						
1.4	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) agar ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. *Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) to be reviewed and updated regularly.*					√
4.6	Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya agar menjadi materi dalam proses *induction* (pengenalan) bagi karyawan baru. *The Code of Conduct and technical regulations/ implementation guidelines to be material in the induction process for new employees.*					√
8.2	Penyelenggara Negara agar mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. *State administrators to be able to prepare LHKPN in a timely manner in accordance with applicable laws and regulations.*					√
9.3	Perusahaan agar berupaya untuk tidak mendapat teguran/sanksi karena adanya Pejabat (Insan PT SARINAH (Persero))) sebagai Penyelenggara Negara yang tidak menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan. *Companies should try not to get reprimands/ sanctions due to officials (PT SARINAH (Persero))) as State Administrators who do not submit LHKPN in a timely manner according to the laws and regulations.*					√
11.4	Perusahaan agar melakukan kegiatan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada *stakeholders* Perusahaan. *The company should conduct dissemination activities on Gratification Control to the Company's stakeholders.*					√
RUPS						
27.3	RUPS agar mengesahkan RJPP 2020-2024 tepat waktu yaitu berdasarkan ketentuan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau tahun periode RJPP berjalan. *GMS to ratify the RJPP 2020-2024 on time, namely based on the provisions no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP draft or the year the RJPP is running.*	√				

30.1	RUPS agar memberikan (penilaian) kinerja Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. *GMS to provide (assessment) the performance of the Board of Directors individually based on the performance report of the Board of Directors and consider the response of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.*	√				
DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*						
42.1	Dewan Komisaris agar menyusun kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners to formulate training policies for the Board of Commissioners.*		√			
42.3	Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran: *Implementation of training/learning programs:* a. Dewan Komisaris agar melaksanakan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. *a. The Board of Commissioners to carry out training for members of the Board of Commissioners in accordance with the work plan of the Board of Commissioners.* b. Dewan Komisaris agar membuat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris. *b. The Board of Commissioners is required to make a report on the results of the training that has been undertaken by the members of the Board of Commissioners.*		√			
56.2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. *The Board of Commissioners is to make a work plan regarding supervision and providing advice on procurement policies and their implementation.*		√			
57.2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut. *The Board of Commissioners is to make a work plan regarding supervision and providing advice on quality and service policies and the implementation of these policies.*		√			
58.2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga. *The Board of Commissioners is to make a work plan that discusses the compliance of the Board of Directors with the laws and agreements with third parties.*		√			

60.2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. *The Board of Commissioners is to make a work plan to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or the GMS.*		√			
64.2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan. *The Board of Commissioners is to make a work plan to discuss the policies and implementation of the management of subsidiaries/joint ventures.*		√			
67.3b	Dewan Komisaris agar membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara Individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. *The Board of Commissioners is to make an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Individual Directors' Management Contract with the realization of each achievement.*		√			
67.4	Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara Individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan karena dalam praktiknya baru menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *The Board of Commissioners is required to submit the results of the individual Board of Directors performance assessment to the GMS in the semi-annual and semi-annual report on the supervisory duties of the Board of Commissioners because in practice they only submit the results of the collegial Board of Directors performance assessment.*		√			
DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*						
88.3	Perusahaan agar membuat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah Direksi yang terkait dengan keputusan Direksi, maksimal 7 (tujuh) hari sejak disahkan/ditandatangani. *The company should make provisions regarding the urgency to communicate to the organizational level under the Board of Directors related to the decision of the Board of Directors, a maximum of 7 (seven) days from the date it was ratified/signed.*			√		

98.3	Direksi agar menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu). *The Board of Directors to prepare and submit to the Board of Commissioners regarding the level of achievement of the performance targets of members of the Board of Directors (individual).*			√		
103.1	Perusahaan agar membuat laporan evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan karyawan. *The company should make a post-education evaluation report and employee training.*			√		
103.7a.	Perusahaan agar melakukan pembaharuan kebijakan/pedoman *reward* dan *punishment* secara berkala. *Companies are required to update policies/guidelines on rewards and punishments on a regular basis.*			√		
105.1	Perusahaan agar melakukan pembaharuan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. *Companies to update accounting policies and prepare financial statements in accordance with Financial Accounting Standards.*			√		
106.1	Perusahaan agar melakukan pembaharuan kebijakan manajemen risiko yang memuat: kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko, dan penanganannya. *Companies are required to update their risk management policies which include: the framework, stages of risk management implementation, risk reporting, and handling.*			√		
134.2a.	RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP agar dilaksanakan tepat waktu, yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. *GMS for ratification/approval of the RJPP to be carried out on time, i.e. no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP draft or before the next RJPP period runs.*			√		
134.2b.	RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP agar dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. *GMS for ratification/approval of RKAP to be held no later than the end of the year before the current fiscal year.*			√		
ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI *ASPECTS OF INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY*						
150.2.	Perusahaan agar berupaya meraih juara dalam ajang *Annual Report Award* (ARA). *The company should strive to win the Annual Report Award (ARA).*					√

151.1	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR *(Sustainability Reporting Award)* dan sejenisnya. *Companies to participate and receive awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.*					√
151.2.	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. *Companies to participate and receive awards in other awards in the field of publication and information disclosure.*					√
ASPEK LAINNYA *OTHER ASPECTS*						
152.1	Perusahaan berupaya agar bidang/area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain. *The company strives to make the fields/areas in the company, including products, processes, support functions, organizational performance, or strategies become best practices or benchmark goals for other companies.*					√
152.2.	Perusahaan agar berupaya mendapatkan penghargaan terbaik di sektor usaha perusahaan atau di industrinya. *The company should strive to get the best award in the company's business sector or in its industry.*					√

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan. Terkait hal itu, maka pelaksanaan GCG di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama, yang pelaksanaannya di koordinasikan oleh Divisi Legal dan Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi.

MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadipenting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure, melainkan dibutuhkan adanya acuan dan aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Terkait hal itu, Perseroan telah memiliki mekanisme GCG yang terdapat dalam:

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Based on Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTATION OF GCG

The success of the implementation of GCG in the Company can be measured by the extent to which the effectiveness of the implementation of GCG is carried out by the Company. In this regard, the implementation of GCG in the Company is under the responsibility of the President Director, whose implementation is coordinated by the Legal and Risk Management Divisions which are under the Director of Finance and Administration.

GCG MECHANISM

The GCG mechanism is a GCG implementation mechanism which is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of GCG is not enough just to rely on the pillars of the governance structure, but requires clear references and rules of the game in the form of a mechanism. In this regard, the Company already has a GCG mechanism contained in:

No	Nama Kebijakan GCG	Dasar Peraturan	Isi
1	Board Manual	Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menerapkan Board Manual; Jakarta, 1 September 2016.	Bab I : Pendahuluan Bab II : Komisaris Bab III : Direksi Bab IV : Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi Bab V : Kegiatan Antar Organ Perseroan
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/KPTS/ DIREKSI/ XII/2014	Kata Pengantar Komisaris Utama Kata Pengantar Direktur Utama Profil Perusahaan Daftar Istilah Bab I: Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab II: Organ Perusahaan Bab III: Kebijakan Perusahaan Bab IV: Penutup
3	Pedoman Perilaku	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 048/ KPTS/DIREKSI/ XII/2014	Bab I : Pendahuluan Bab II : Pernyataan Nilai-Nilai Perusahaan Bab III : Perilaku Etika Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku Bab V : Penutup Pernyataan Kepatuhan Tahunan
4	Pedoman Whistleblowing System	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 024/KPTS/ DIREKSI/ VIII/2013	
5	Pembentukan Komisi Whistleblowing System	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 039/KPTS/ DIREKSI/ IX/2014	
6	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No: 01/ KPTS/DEKOM/XII/2014 dan No: 049/KPTS/DIREKSI/XII/2014	
7	Penambahan atas pedoman perilaku etika PT Sarinah (Persero) dengan ketentuan/ Kebijakan atas pemberian dan penerimaan hadiah serta Donasi (GRATIFIKASI)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 026/KPTS/ DIREKSI/ VIII/2013	
8	Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (E-LHKPN)	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 054/KPTS/ DIREKSI/X/2017	
9	Pedoman Benturan Kepentingan	Keputusan Direksi PT Sarinah (Persero) Nomor: 057/KPTS/ DIREKSI/ VIII/2015	Bab I : Pendahuluan Bab II : Benturan Kepentingan Bab III : Penanganan Situasi BabIV : Pencegahan Benturan Kepentingan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan, dan mempunyai hak dan wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan RUPS merupakan sarana pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk mengambil keputusan penting sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam forum RUPS, pemegang saham mengambil keputusan yang dilakukan secara transparan.

Terdapat 2 jenis RUPS, yakni:

- RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali PT Sarinah (Persero) adalah Negara Republik Indonesia yang menguasai 100% kepemilikan saham.

RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2019

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Sarinah.

Adapun agenda, keputusan, dan tindak lanjut hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on Law no. 40 of 2007, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, and has rights and powers that the Board of Commissioners and Board of Directors do not have. The implementation of the GMS is a means for shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to make important decisions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In the GMS forum, shareholders make decisions that are carried out transparently.

There are 2 types of GMS, namely:

- *Annual GMS (AGM), which is held every year, no later than 6 months after the end of the financial year.*
- *Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time if deemed necessary as needed.*

The legal basis for holding a GMS refers to:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*
3. *Company's Articles of Association.*

INFORMATION OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Controlling Shareholder of PT Sarinah (Persero) is the Republic of Indonesia which controls 100% of share ownership.

ANNUAL GMS APPROVAL OF ANNUAL REPORT AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS FOR FINANCIAL YEAR 2019

The Company has held the Annual GMS for Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year. The holding of the Annual GMS has gone through a process of preparation and implementation in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Sarinah's Articles of Association.

The agenda, decisions, and follow-up to the results of the Annual GMS are as follows:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut *Follow-up*
Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 *Approval of Fiscal Year Annual Report 2019*	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019. *Approved the Fiscal Year Annual Report 2019 includes the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board Commissioner and Ratification of Reports Consolidated Finance for the Year Books ending on December 31st 2019, as well as the Ratification of the Program Report Partnership and Community Development for the 2019 Fiscal Year.*	Telah Ditindaklanjuti *Followed Up*
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun 2019 *Determination of the Use of Net Profit in 2019*	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2019 *Approved the determination of the use of Profit Clean Year 2019*	Telah Ditindaklanjuti *Followed Up*
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 dan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2019 *Establishment of a Public Accounting Firm forauditing Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and Determination of Tantiem for Fiscal Year 2019*	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 dan menetapkan Tantiem untuk Tahun Buku 2019, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2020. *Appoint Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to audit the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and determine Tantiem for Fiscal Year 2019, Salary, Honorarium and Allowances and Other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020.*	Telah Ditindaklanjuti *Followed Up*

RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2019

Hingga 31 Desember 2020, Sarinah tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2019.

EXTRAORDINARY GMS FOR FISCAL YEAR 2019

As of December 31, 2020, Sarinah did not hold an Extraordinary GMS for the 2019 financial year.

TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA (TAHUN 2018)

Sarinah telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2019. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

FOLLOW-UP FOLLOW-UP RESULTS OF THE PREVIOUS GMS (YEAR 2018)

Sarinah has followed up on all resolutions of the 2019 Fiscal Year GMS. There are no GMS decisions that have not been implemented.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif dan memiliki tugas utama mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memastikan arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, dan memastikan Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas dan kegiatan usahanya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, dan wajib bertindak secara independen, yakni:

1. Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Komite Manajemen Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalahmasalah terkait untuk memitigasi risiko yang mungkin akan terjadi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang, yang diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Adapun Komposisi Dewan Komisaris Sarinah per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the organs of the Company that is collectively responsible and has the main task of supervising the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out these duties, the Board of Commissioners can provide advice to the Board of Directors in running the company and ensure that the direction of the Company's management is in accordance with the stated goals and objectives, and ensures that the Company has implemented GCG principles in all of its activities and business activities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees, and must act independently, namely:

1. *The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities as well as its authority is carried out in accordance with the Audit Committee Charter.*
2. *The Nomination and Remuneration Committee which functions to assist the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors.*
3. *The Risk Management Committee functions to assist the Board of Commissioners in providing input and evaluating the risk management system, internal control and providing information to the Board of Commissioners regarding related issues to mitigate risks that may occur*

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of 3 (three) people, chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has carried out the division of supervisory duties which are decided internally by the Board of Commissioners. The composition of Sarinah's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Dasar Pengangkatan
1.	Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama	Diangkat sejak 20 Maret 2020	SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020
2.	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen	Diangkat sejak 20 Maret 2020	SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020
3.	Suhardi	Komisaris	Diangkat sejak 7 September 2018	SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018
4.	Riyanto Prabowo	Komisaris	Diangkat sejak 17 Oktober 2019	SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019
5.	Leonard Theosabrata	Komisaris	Diangkat sejak 20 Maret 2020	SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Sarinah bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nominasi anggota Dewan Komisaris Sarinah dipilih berdasarkan usulan dari pihak perusahaan/instansi terkait, atau pihak-pihak yang berkaitan/mengerti dengan bidang usaha Sarinah, untuk selanjutnya diajukan kepada Kementerian BUMN untuk mendapatkan persetujuan.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2020, terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yakni Ibu Trisni

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of Sarinah's Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party.

CRITERIA BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners have met the following selection criteria:

1. *Possessing the ability and integrity so that the implementation of the supervisory function and providing advice for the benefit of the company can be carried out properly;*
2. *Understanding and complying with the company's articles of association and laws and regulations related to their duties;*
3. *Understanding and implementing GCG;*
4. *Possessing expertise and experience in the field that will be his responsibility;*
5. *Possessingg a good leadership spirit;*
6. *Possessing a good reputation in carrying out previous duties;*
7. *Possessing good character and morals;*
8. *Being able to carry out legal actions;*
9. *Never been declared bankrupt or found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;*
10. *Never been convicted of a criminal act within 5 (five) years prior to the election.*

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nominations for members of the Sarinah Board of Commissioners are selected based on proposals from the relevant company/agencies, or parties related/understanding to Sarinah's line of business, to be submitted to the Ministry of SOEs for approval.

INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Commissioners. Each new member of the Board of Commissioners is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program. In 2020, there was an orientation program for new members of the Board of Commissioners, namely

Puspitaningtyas selaku Komisaris Utama, Ibu Diana Jusuf selaku Komisaris Independen, dan Bapak Leonard Theosabrata selaku Komisaris.

Sementara itu, terkait program pelatihan, Perseroan senantiasa menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan ataupun pendidikan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Ms. Trisni Puspitaningtyas as President Commissioner, Ms. Diana Jusuf as Independent Commissioner, and Mr. Leonard Theosabrata as Commissioner.

Meanwhile, related to training programs, the Company always organizes various training or educational activities in order to increase the competence of members of the Board of Commissioners.

BOARD CHARTER DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional Perseroan. Adapun isi dari *Board Manual* adalah:

Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris.

Bab III. Direksi

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan

Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurus Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran-Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris memiliki hak untuk:

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan

BOARD CHARTER BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a guide or charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) which serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function efficiently, effectively, transparently, independently, and accountable for the management and operations of the Company. The contents of the Board Manual are:

Chapter I Introduction

Consists of intent and purpose, scope and references.

Chapter II. Commissioner

Consists of duties, authorities and obligations, division of work, meetings and supporting organs of the Board of Commissioners.

Chapter III. Directors

Consists of duties, authorities and obligations, composition and division of work, meetings, decision-making speed, supporting organs, Corporate Secretariat and SPI.

Chapter IV. Procedure for Working Relations of Commissioners and Directors

Consists of formal, informal, formal and informal communication.

Chapter V. Activities between Company Organs

Consists of holding the GMS, the actions of the Board of Directors that require written approval from the Commissioner, and the authority of the Commissioner.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The task of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Company-Budget (RKAP) as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting

Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to:

a. Viewing books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes and other

memeriksa kekayaan Perseroan;

b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;

c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;

d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Komisaris;

f. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;

g. Serta, Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan .

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
2. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya;
3. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
4. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan Tanggapan Tertulis
7. Memberikan Nasehat/Pendapat dan Saran.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Jika dianggap perlu, dalam melaksanakan tugasnya Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan. Pembagian kerja di antara para anggota Komisaris diatur oleh mereka

securities and examining the assets of the Company;

b. Entering yards, buildings and offices used by the Company;

c. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;

d. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;

e. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;

f. Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;

g. In addition, the Commissioner with the most votes at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of causing loss to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Preparing the minutes of the Board of Commissioners' meeting and keeping a copy thereof;
2. Reporting to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the Company and other Companies;
3. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS;
4. Determining the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors, determine the limits on the value of the legal actions of the Board of Directors that require the written approval of the Board of Commissioners;
5. Giving a decision on the proposed legal action of the Board of Directors which requires written approval;
6. Providing Written Feedback
7. Providing advice/opinions and suggestions.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties, the Commissioner is required to form an Audit Committee and may form other committees in accordance with applicable regulations. If deemed necessary, in carrying out his duties the Commissioner may obtain expert assistance for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company. The division of work among the members of the

sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Komisaris atas beban Perseroan.

Board of Commissioners is regulated by themselves, and for the smooth running of their duties the Commissioner is at the expense of the Company.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2020 meliputi:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Komite maupun rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi
2. Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke cabang Perseroan untuk melihat langsung kondisi lapangan
3. Mengikuti pelatihan sebagai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

In carrying out the supervisory process mechanism and providing direction and advice to the Board of Directors in the management and management of the Company, the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions. The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during 2020 includes:

1. *The Board of Commissioners holds meetings of the Board of Commissioners, both internal meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Committee and meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors*
2. *The Board of Commissioners made a working visit to the Company's branches to see firsthand the field conditions*
3. *Participating in training as competency development for the Board of Commissioners.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yakni Ibu Diana Irina Jusuf.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the prevailing rules and regulations, the Independent Commissioner of the Company has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect his ability to act. independent. Currently the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mrs. Diana Irina Jusuf.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

During their tenure, all Independent Commissioners have met the independent criteria as stipulated in the applicable regulations.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan Piagam Komite.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners is carried out once every 1 (one) year based on the Committee Charter.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dari masing-masing Komite, termasuk di dalamnya kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat. Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh:

- Komite Audit terkait penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem.
- Komite Nominasi & Remunerasi terkait penyempurnaan berbagai kebijakan dan aturan pendukung pelaksanaan Nominasi & Remunerasi Perseroan.
- Komite Manajemen Risiko terkait penyempurnaan sistem manajemen risiko.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Komite

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut adalah Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan setiap anggota Komite untuk periode jabatan berikutnya.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran, tanggung jawab penuh, serta kewenangan yang ditetapkan dalam Board Manual untuk kepengurusan dan mewakili Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, dan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada Juli 2020, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur, Jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota direksi perusahaan perseroan (Persero) terdapat perbuahan Susunan Direksi PT Sarinah (Persero) yang baru adalah sebagai berikut :

Assessment Procedures and Criteria

Performance appraisal is carried out by the Board of Commissioners based on the realization and completion of work programs that have been arranged in the work plans and annual budgets of each Committee, including competence and level of attendance at meetings. Assessment is also carried out on suggestions, recommendations, and inputs given by:

- *Audit Committee related to improvement of soft structure supporting audit implementation, implementation and improvement of audit effectiveness and system.*
- *The Nomination & Remuneration Committee related to the improvement of various policies and regulations supporting the implementation of the Company's Nomination & Remuneration.*
- *Risk Management Committee related to improvement of risk management system.*

The Party Conducting the Committee Performance Appraisal

The party that evaluates the performance of these committees is the Company's Board of Commissioners. The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners of the Company to reappoint and/or dismiss each member of the Committee for the next term of office.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that has the role, full responsibility, and authority set out in the Board Manual for management and representing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors prepares a business strategy, long and short term plans, and the Company's annual work plan and budget.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In July 2020, the Company made changes to the composition of the Board of Directors based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-247/MBU/07/2020 dated July 20, 2020 regarding dismissal, changes in nomenclature, position, assignment of duties and appointment of members of the board of directors of the company (Persero). The new composition of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero) is as follows:

Direktur Utama (*President Director*)	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan & Administrasi (*Finance & Administration Director*)	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis (*Director of Business Development*)	Lies Permana Lestari
Direktur Perdagangan & Property *Director of Trading & Property*	Rakesh Kumar Ashok Adwani

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan yang ada dalam Board Manual, serta memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;
6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki leadership yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors have complied with the provisions contained in the Board Manual, and have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties. The general criteria for the selection of members of the Board of Directors are as follows:

1. *Meeting the capability and integrity requirements so that the implementation of the company's management functions can be carried out properly;*
2. *Understanding and complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to their duties;*
3. *Understanding and implementing GCG and be able to maintain a healthy business climate based on applicable regulations;*
4. *Understanding the complexities of business, finance, auditing, law, human resource management and others;*
5. *Possessing responsibility for the management of the Company in order to generate profits and ensure the sustainability of the company;*
6. *Possessing expertise and experience in the field that will be his responsibility;*
7. *Possessing good leadership;*
8. *Good reputation as long as the person concerned carries out his previous duties;*
9. *Possessing good character and morals;*
10. *Able to carry out legal actions;*
11. *Never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners/Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the election;*
12. *Never been convicted of a criminal offense within 5 (five) years prior to the election*

NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Nomisasi dan pemilihan calon anggota Direksi berdasarkan arahan atau usulan dari Kementerian BUMN sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Anggota Direksi. Setiap Anggota Direksi baru diberikan Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan. Pada tahun 2020, terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi baru, yakni Ibu Fetty Kwartati selaku Direktur Utama, Bapak Albert Aulia Ilyas selaku Direktur Keuangan & Administrasi, Bapak Rakesh Kumar Ashok Adwani, dan Ibu Lies Permana Lestari selaku Direktur Pengembangan Bisnis.

Sementara itu, terkait program pelatihan, Perseroan senantiasa menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan ataupun pendidikan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi.

BOARD CHARTER DIREKSI

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari *Board Manual* adalah:

Bab I. Pendahuluan

Terdiri dari maksud dan tujuan, ruang lingkup dan referensi.

Bab II. Komisaris

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, pembagian kerja, rapat dan organ pendukung Komisaris.

Bab III. Direksi

Terdiri dari tugas, wewenang dan kewajiban, susunan dan pembagian kerja, Rapat, kesegeraan pengambilan keputusan, organ pendukung, Sekretariat Perusahaan dan SPI.

Bab IV. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi

Terdiri dari pertemuan formal, informal, komunikasi formal dan informal.

Bab V. Kegiatan Antar Organ Perseroan

Terdiri dari penyelenggaraan RUPS, perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris, dan kewenangan Komisaris.

NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination and selection of candidates for members of the Board of Directors is based on directions or proposals from the Ministry of SOEs in accordance with applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION AND TRAINING PROGRAM

The Company's Board Manual has regulated the implementation of the Orientation and Training Program for Members of the Board of Directors. Each new member of the Board of Directors is given an Orientation Program and given the opportunity to participate in the Training Program. In 2020, there was an orientation program for new members of the Board of Directors, namely Ms. Fetty Kwartati as President Director, Mr. Albert Aulia Ilyas as Director of Finance & Administration, Mr. Rakesh Kumar Ashok Adwani, and Ms. Lies Permana Lestari as Director of Business Development.

Meanwhile, related to training programs, the Company always organizes various training or educational activities in order to increase the competence of members of the Board of Directors.

BOARD CHARTER BOARD OF DIRECTORS

The Company has a guideline or charter for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual) which serves as a reference for the Board of Directors in carrying out the functions of managing the Company in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. The contents of the Board Manual are:

Chapter I Introduction

Consists of intent and purpose, scope and references.

Chapter II. Commissioner

Consists of duties, authorities and obligations, division of work, meetings and supporting organs of the Board of Commissioners.

Chapter III. Directors

Consists of duties, authorities and obligations, composition and division of work, meetings, decision-making speed, supporting organs, Corporate Secretariat and SPI.

Chapter IV. Procedure for Working Relations of Commissioners and Directors

Consists of formal, informal, formal and informal communication.

Chapter V. Activities between Company Organs

Consists of holding the GMS, the actions of the Board of Directors that require written approval from the Commissioner, and the authority of the Commissioner.

TUGAS DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Umum

1. Memimpin dan mengurus Direktorat Keuangan dan Administrasi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
4. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Dengan persetujuan Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilihan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat-ayat 11.8, 11.9, 11.10, dan 11.11 Anggaran Dasar PT Sarinah (Persero).
7. Mengadakan kerjasama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha dengan pihak lain.
8. Menyesuaikan dan mengusulkan kepada Dewan Direksi struktur organisasi Direktorat Keuangan dan Administrasi.
9. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Direktorat Keuangan dan Administrasi.
10. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Direktorat Keuangan dan Administrasi termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Mengusulkan kepada Dewan Direksi untuk mengangkat dan memberhentikan pegawai Direktorat Keuangan dan Administrasi berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

General Tasks

1. *Leading and managing the Directorate of Finance and Administration in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Maintaining and managing the Company's assets.*
3. *Fully responsible for carrying out duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.*
4. *Mandatory in good faith and full of responsibility to carry out duties for the interests and business of the Company.*
5. *Fully personally responsible if guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company.*
6. *With the approval of the Board of Directors representing the Company inside and outside the court and taking all actions and deeds both regarding management and regarding the election and binding the Company with other parties and or other parties with the Company with the restrictions set out in paragraphs 11.8, 11.9 , 11.10, and 11.11 Articles of Association of PT Sarinah (Persero).*
7. *Conducting joint operations or management contracts that are valid for a period of not more than 1 (one) year or 1 (one) business cycle with other parties.*
8. *Adjusting and proposing to the Board of Directors the organizational structure of the Directorate of Finance and Administration.*
9. *Establishing policies in leading and managing the Directorate of Finance and Administration.*
10. *Regulatinmg the provisions regarding the staffing of the Directorate of Finance and Administration including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the decisions of the General Meeting of Shareholders.*
11. *Proposing to the Board of Directors to appoint and dismiss employees of the Directorate of Finance and Administration based on the Company's staffing regulations and the prevailing laws and regulations.*

12. Dengan persetujuan Direksi mengatur penyerahan kekuasaan Direktur Keuangan dan Administrasi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Divisi yang khusus ditunjuk untuk itu baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.

13. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

14. Memberikan pertanggungjawaban dan keterangan menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.

15. Memberikan pertanggung-jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

16. Memberikan laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.

17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. With the approval of the Board of Directors, the Director of Finance and Administration shall delegate the powers of the Director of Finance and Administration to represent the Company inside and outside the court to a person or several members of the Division specifically appointed for this purpose, either individually or jointly or to other persons or entities.

13. Carrying out other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

14. Providing responsibilities and information on compiling an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on internal control principles, especially the functions of management, recording, storage and supervision.

15. Providing accountability and all information regarding the condition and operation of the company in the form of an annual report including annual calculations to the General Meeting of Shareholders.

16. Providing other periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Shareholders.

17. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Tugas Khusus

1. Melakukan penyempurnaaan serta pengembangan sistem dan prosedur Keuangan dan Administrasi.

2. Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen resiko Perusahaan

3. Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

4. Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi dan workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha perseroan.

5. Menyusun kebijakan operasonal keuangan dan

Special task

1. Completing and developing systems and procedures for Finance and Administration.

2. Setting up and preparing the Company's risk management system

3. Carrying out tasks requested by shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.

4. Attending meetings, congresses, conventions and workshops and seminars held at home and abroad related to the company's business.

5. Preparing financial and administrative operational

administrasi.

6. Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya regional-regional office)
7. Mengkoordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
8. Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Manajemen Resiko serta PKBL berjalan baik didalam usaha perseroan.

Tanggung Jawab Umum

1. Sebagai anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
2. Sebagai anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tanggung Jawab Khusus

1. Melakukan audit keuangan di setiap Kantor Regional dan Kantor Pusat bila diperlukan.
2. Melaksanakan program-program efisiensi.
3. Mengendalikan investasi.
4. Menetapkan kebijakan keuangan, administrasi, sumber daya manusia, hukum dan teknologi informasi .

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

policies.

6. *Maintaining the level of corporate financial health (including regional offices)*
7. *Coordinating the preparation of monthly, quarterly and annual financial reports.*
8. *Maintaining and coordinating all administrative system mechanisms, accounting/finance, Human Resources, Information Technology, Law and Risk Management as well as PKBL running well in the company's business.*

General Responsibilities

1. *As a member of the Board of Directors, he is obliged to carry out his duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company.*
2. *As a member of the Board of Directors, he is fully personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.*
3. *Providing accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of an annual report including annual calculations to the General Meeting of Shareholders.*

Special Responsibilities

1. *Conducting financial audits in each Regional Office and Head Office if necessary.*
2. *Implementing efficiency programs.*
3. *Controlling investment.*
4. *Establishing policies on finance, administration, human resources, law and information technology*

Meanwhile, the details of the individual duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

President director

- *Conducting business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad.*
- *Carrying out tasks requested by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.*

- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, workshop, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan.
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (Corporate Image) serta meningkatkan nilai perusahaan (Company Value).
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan.
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang profesional.
- Membangun budaya perusahaan (Corporate Culture) yang mencerminkan citra perusahaan

- *Attending meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at home and abroad related to and related to the Company's line of business.*
- *Building and upholding the corporate image and increasing the company value*
- *Directly inspecting and monitoring financial reports and performance of all business units of the company.*
- *Conducting staff development (HR) in order to prepare professional HR cadres of the company.*
- *Building a corporate culture that reflects the company's image*

Direktur Administrasi & Keuangan

- Melakukan penyempurnaaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan.
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen risiko Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas- tugas yang terkait dengan programprogram ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi dan Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha perseroan.
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi.
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya Regional-regional office).
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan.
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Teknologi Informasi dan risk manajeman serta PKBL berjalan baik didalam usaha perseroan.

Director of Administration & Finance

- *Completing and developing administrative and financial systems and procedures.*
- *Preparing and setting up the Company's risk management system.*
- *Carrying out tasks requested by shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.*
- *Attending meetings, congresses, conventions and workshops and seminars held at home and abroad related to the company's business.*
- *Developing financial and administrative operational policies.*
- *Maintaining the level of corporate financial soundness (including the Regional offices).*
- *Coordinating the preparation of monthly, quarterly and annual financial reports.*
- *Maintaining and coordinating all administrative system mechanisms, accounting/finance, Information Technology and risk management as well as PKBL running well in the company's business.*

Direktur Pengembangan Bisnis

- Melakukan pengembangan usaha (termasuk

Director of Business Development

- *Conducting business development development*

kegiatan ritel) perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.

- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.
- Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi, Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan pengembangan usaha Perusahaan.
- Menyusun rencana strategik bidang pengembangan usaha setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet di Divisi Ritel berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasiona ritel.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan bidang pengembangan usaha, termasuk operasional ritel.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Pengembangan Usaha dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan bidang pengembangan usaha secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan ritel apabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional I.
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan motto, Smilling, Welcoming, Friendly.

(including retail activities) of the company by establishing partnerships both domestically and abroad

- *Carrying out tasks requested by shareholders, the Board of Commissioners or the President Director that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.*
- *Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at home and abroad related to the Company's business development.*
- *Preparing a strategic plan for business development every year.*
- *Determining revenue and profit targets for all outlets in the Retail Division based on the long-term corporate plan.*
- *Controlling the operation of retail operations.*
- *Developing, determining and enforcing policies in the field of business development, including retail operations.*
- *Coordinating with all division heads in the preparation of the business plan.*
- *Directing the Business Development Division in an effort to achieve the revenue and profit targets that must be obtained.*
- *Reporting the results of activities in the field of business development periodically to the President Director.*
- *Taking corrective action on retail activities if there is a deviation in the target and profit.*
- *Promoting efficiency programs to maintain the company's financial stability.*
- *Building and fostering human resources within the Directorate of Operations I.*
- *Building a corporate image through service with the motto, Smiling, Welcoming, Friendly.*

Direktur Perdagangan dan Properti

- Memimpin pengembangan dan kelangsungan kegiatan operasional Persewaan dan Perdagangan perusahaan dengan menjalin kemitraan baik dari dalam negeri dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris ataupun

Director of Trade and Property

- *Leading the development and continuity of the company's rental and trading operations by establishing partnerships both domestically and abroad.*
- *Carrying out tasks requested by shareholders, the Board of Commissioners or the President Director*

Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah.

- Menghadiri pertemuan, konggres, konvensi, Workshop dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri yang berhubungan dengan bidang usaha Perdagangan & Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun rencana strategik operasional dan pemasaran Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan setiap tahun.
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet di Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan berdasarkan rencana jangka panjang korporasi.
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Menyusun, menetapkan dan memberlakukan kebijakan operasional Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan.
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan business plan.
- Mengarahkan Divisi Perdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaan dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh.
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran ritel secara berkala kepada Direktur Utama.
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan DivisiPerdagangan & Divisi Persewaan Pemeliharaanapabila terjadi deviasi pada target dan laba.
- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Melakukan negosiasi harga sewa ruangan gedung dengan pihak lain.
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Operasional II.

that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs.

- *Attending meetings, congresses, conventions, workshops and seminars held at home and abroad related to the Trading & Maintenance business sector.*
- *Preparing a strategic plan for operations and marketing of the Trading Division & Maintenance Rental Division every year.*
- *Determining revenue and profit targets for all outlets in the Trading Division & Maintenance Rental Division based on the long-term corporate plan.*
- *Controlling the operational activities of the Trading Division & Maintenance Rental Division.*
- *Developing, determining and enforcing operational policies for the Trading Division & Maintenance Rental Division.*
- *Coordinating with all division heads in the preparation of the business plan.*
- *Directing the Trading Division & Maintenance Rental Division in an effort to achieve revenue and profit targets that must be obtained.*
- *Reporting the results of retail operations and marketing activities on a regular basis to the President Director.*
- *Taking corrective action on the activities of the Trading Division & Maintenance Rental Division if there is a deviation in the target and profit.*
- *Promoting efficiency programs to maintain the company's financial stability.*
- *Determining the rental price of the building itself and other rates based on the decision of the Board of Directors in order to bring benefits to the company.*
- *Negotiating the rental price of the building with other parties.*
- *Building and fostering human resources within the Directorate of Operations II*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan keahliah, telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

POLICY OF DIVERSITY COMPOSITION BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and diversity of the Board of Commissioners, both in terms of age, gender, education, and expertise, have made a positive contribution to the implementation of the management and management functions of the Company that support the achievement of the Company's overall performance.

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
Trisni Puspitaningtyas	Perempuan	• Akademi Pengetahuan Komputer
Diana Irina Jusuf	Perempuan	• Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program Receptionist Centre, Sydney, Australia. • Sekolah Tinggi Sekretaris
Suhardi	Lak-Laki	• S2 Hukum • S1 Hukum
Riyanto Prabowo	Lak-Laki	• S2 Hukum • S1 Hukum
Leonard Theosabrata	Lak-Laki	• Diploma Desain Grafis • Sarjana Sains Desain Produk

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan keahliah, telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

DIVERSITY POLICY COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Directors, both in terms of age, gender, education, and expertise, has made a positive contribution to the implementation of the Company's management and management functions that support the achievement of the Company's overall performance.

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
Fetty Kwartati	Perempuan	Master in Business Administration (MBA) Professional Degree in International Business
Albert Aulia Ilyas	Lak-Laki	Bachelor of Science, Business Administration in Accounting and Finance
Lies Permana Lestari	Perempuan	• Magister Management • S1 Ekonomi
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Lak-Laki	Master in Business Administration (MBA) Bachelor of Science in Business Administration (BSBA)

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT GCG

Pada tahun 2020, telah dilaksanakan *assessment* penerapan GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan proses yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Adapun assessment GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/ perusahaan patungan.
4. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
5. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
6. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

GCG ASSESSMENT PROCEDURE

In 2020, an assessment of the implementation of GCG has been carried out for the Board of Commissioners and the Board of Directors with a process carried out according to the framework of reference for the implementation of the GCG assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S. MBU/2012 dated 06 June 2012.

The Board of Commissioners' GCG assessment broadly includes the following aspects of the assessment:

1. *The Board of Commissioners carries out training/ learning programs on an ongoing basis*
2. *The Board of Commissioners performs a clear division of duties, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners supervises the implementation of policies on the management of Subsidiaries/joint ventures.*
4. *The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/ incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.*
5. *The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest involving itself.*
6. *The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.*
7. *The Board of Commissioners holds an effective Board of Commissioners Meeting and attends the Board*

Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

8. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.

9. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Adapun *assessment* GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/ pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.

2. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.

3. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

4. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan *Stakeholders*.

5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi

6. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

7. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Perundang undangan.

8. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.

9. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.

10. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang undangan.

PIHAK YANG MELAKSANAKAN ASSESSMENT GCG

Pihak yang melaksanakan *assessment* GCG adalah PT Pratama Indomitra Kreston dengan menggunakan parameter penilaian mengacu kepada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the legislation

8. *The Board of Commissioners has a Secretary to the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.*

9. *The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.*

The Board of Directors' GCG assessment broadly includes the following aspects of the assessment:

1. *The Board of Directors has introduction and training/ learning and implements the program on an ongoing basis*

2. *The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.*

3. *The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*

4. *The Board of Directors conducts value-added relationships for the Company and Stakeholders.*

5. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and management under the Board of Directors*

6. *The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosure in accordance with the applicable laws and regulations and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders.*

7. *The Board of Directors holds the Board of Directors Meeting and attends the Board of Directors Meeting in accordance with the provisions of the legislation.*

8. *The Board of Directors is required to carry out quality and effective internal supervision.*

9. *The Board of Directors performs the function of a qualified and effective Corporate Secretary.*

10. *The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.*

THE PARTIES THAT IMPLEMENT THE GCG ASSESSMENTS

The party carrying out the GCG assessment is PT Pratama Indomitra Kreston using the assessment parameters referring to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in the Agency State Owned Enterprises.

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan Cost of Living Adjustment (COLA) dan perbandingan industri sejenis. Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun Mekanisme penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan, di antaranya:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI).
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peer perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen:

1. Honorarium
2. Tunjangan

Adapun remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on considerations including: fairness, increasing demands and responsibilities of managing the company as well as the increasing need for Cost of Living Adjustment (COLA) and comparisons of similar industries. The Company has a Nomination and Remuneration Committee which has the task of determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The mechanism for determining remuneration is as follows:

1. *The Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions. This study can be done by asking for help from an independent party.*
2. *The Board of Commissioners studies the proposal from the Committee and then submits it to the GMS*
3. *GMS conducts a review of the proposal from the Board of Commissioners*
4. *The GMS will approve and determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the GMS by taking into account the results of studies conducted by the Company, including:

1. *Financial performance and achievement of Key Performance Indicators (KPI).*
2. *Individual work performance.*
3. *Fairness with other peer companies*
4. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies*

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners consists of the following components:

1. *Honorarium*
2. *Allowance*

The remuneration for members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	THP
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama	Rp45.000.000	Transport Rp9.000.000	Rp54.000.000
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000
Suhardi	Komisaris	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000
Riyanto Prabowo	Komisaris	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000
Leonard Theosabrata	Komisaris	Rp40.500.000	Transport Rp8.100.000	Rp48.600.000

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi terdiri dari komponen:

1. Gaji
2. Tunjangan

Adapun remunerasi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration of the Board of Directors consists of the following components:

1. *Salary*
2. *Allowance*

The remuneration for members of the Board of Directors is as follows:

Nama	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	THP
Fetty Kwartati	Direktur Utama	Rp100.000.000	Rp27.500.000	Rp127.500.000
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan & Administrasi	Rp90.000.000	Rp27.500.000	Rp117.500.000
Lies Permana Lestari	Direktur Pengembangan Bisnis	Rp85.000.000	Rp27.500.000	Rp112.500.000
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Trading & Property	Rp85.000.000	Rp27.500.000	Rp112.500.000

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KETENTUAN UMUM RAPAT

Rapat Dewan Komisaris, DIreksi, maupun rapat gabungan, diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan yang akan memberikan kontribusi timbal balik yang optimal terhadap upaya pengembangan Perseroan ke depan. Rapat yang merupakan forum diskusi yang bersifat formal, bertujuan untuk berkomunikasi, melakukan perencanaan, menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dan memberikan motivasi, dan setiap peserta rapat dapat sama-sama berkontribusi dalam pencapaian tujuan tertentu.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

GENERAL PROVISIONS OF THE MEETING

Meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as joint meetings, are held with the aim of improving the quality and effectiveness of relationships that will provide an optimal reciprocal contribution to the Company's future development efforts. The meeting, which is a formal discussion forum, aims to communicate, plan, set policies, make decisions, and provide motivation, and each meeting participant can equally contribute to the achievement of certain goals.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang dilaksanakan oleh Komisaris yang berkenaan dengan tugas dan fungsinya paling sedikit setiap bulan sekali. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners meeting is a meeting held by the relevant Commissioners with its duties and functions at least once a month. The Board of Commissioners may hold meetings at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the suggestion of more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of the Shareholders who own the largest number of shares by mentioning the matters will be discussed.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 100%. Tingkat kehadiran tersebut menandakan bahwa anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas pengawasan. Selain melakukan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi. Pada tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terselenggara sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 2 meetings of the Board of Commissioners, with an average attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings reaching 100%. This level of attendance indicates that the members of the Board of Commissioners have given sufficient time to carry out their supervisory duties. In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. In 2020, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 29 (twenty nine) times.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama *President Commissioner*	2	2	100%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Suhardi	Komisaris *Commissioner*	2	2	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris *Commissioner*	2	2	100%
Leonard Theosabrata	Komisaris *Commissioner*	2	2	100%

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING AGENDA

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
1	21 April 2020	Pembahasan SK Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris *Discussion of the Decree of the Remuneration and Nomination Committee of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris
2	**21 Mei 2020**	**Pembahasan surat-surat yang perlu Rekomendasi Dewan Komisaris** *Discussion of letters that need recommendation from the Board of Commissioners*	**Dewan Komisaris**

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
1	13 Januari 2020	• Pending Matters *Pending Matters* • Laporan KInerja sampai dengan 13 Januari 2020 *Performance Report up to January 13, 2020*	Dewan Komisaris dan Direksi
2	27 Januari 2020	• Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2019 *Discussion of the 2019 Company Performance Report* • Pembahasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi *Discussion of Proposals for Changes in Organizational Structure* • Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan Sebelumnya *Discussion on Follow-up of Previous Joint Meetings* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
3	30 Maret 2020	• Pengenalan Dewan Komisaris Baru *Introduction of the New Board of Commissioners* • Kinerja Perusahaan Februari 2020 *Company Performance February 2020*	Dewan Komisaris dan Direksi
4	6 April 2020	• Struktur Organisasi Baru *New Organizational Structure* • Kinerja Perusahaan sampai dengan Maret 2020 dan cashflow *Company performance up to March 2020 and cashflow* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
5	14 April 2020	• Progres transformasi Sarinah *Sarinah's transformation progress* • Hasil Rapat dengan Dirjen AHU *Results of the Meeting with the Director General of AHU* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
6	20 April 2020	• Perkembangan pembangunan GS 8 dan duty Free *Development of GS 8 and duty Free* • Lain-lain	Dewan Komisaris dan Direksi
7	27 April 2020	• Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
8	4 Mei 2020	• Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
9	11 Mei 2020	• Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi

10	14 Mei 2020	• Pembatalan pembangunan Gedung 48 *Cancellation of 48 . Building construction* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
11	18 Mei 2020	• Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
12	23 Juni 2020	• Progres Pengosongan Tenant *Tenant Emptying Progress* • Cash Flow • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
13	7 Juli 2020	• Progres Kerjasama BOT *BOT Cooperation Progress* • Perkembangan program IT dan SDM *Development of IT and HR programs* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
14	14 Juli 2020	• Update Pertemuan Parna Raya *Parna Raya Meeting Update* • Perkembangan Usulan Kepada Pemegang Saham *Development of Proposals to Shareholders* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
15	22 Juli 2020	• Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah dan Duty Free *The development of the Sarinah Transformation and Duty Free* • Cash flow • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
16	29 Juli 2020	• Update Pending Matters Rapat Minggu Lalu *Update Pending Matters Last Week's Meeting* • Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
17	5 Agustus 2020	• Update Pending Matters Rapat Minggu Lalu *Update Pending Matters Last Week's Meeting* • Struktur Organisasi Sarinah *Sarinah's Organizational Structure* • Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi

18	12 Agustus 2020	• Update Pending Matters Rapat Minggu Lalu *Update Pending Matters Last Week's Meeting* • Progres 100 hari*100 days progress* • Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
19	2 September 2020	• Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *F* *ollow-up discussion at the last meeting* • Struktur Organisasi *Organizational structure* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
20	9 September 2020	• Update Program 100 hari dari progres Minggu Lalu *Update Program 100 days from Last Week's progress* • Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
21	23 September 2020	• Progres Transformasi Sarinah Minggu Lalu *Sarinah's Transformation Progress Last Week* • Program Quick Win per Divisi *Quick Win Program per Division* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
22	7 Oktober 2020	• Update Rapat Minggu Lalu *Last Week's Meeting Update* • Perkembangan pembangunan Transformasi Sarinah *The development of the Sarinah Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
23	14 Oktober 2020	• Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *Follow-up discussion at the last meeting* • Progres Transformasi Sarinah *Sarinah's Transformation Progress* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
24	22 Oktober 2020	• Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *Follow-up discussion at the last meeting* • Progres Transformasi Sarinah dan Kinerja *Sarinah's Transformation Progress and Performance* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
25	4 November 2020	• Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *Follow-up discussion at the last meeting* • Kinerja per Divisi dan Progres Transformasi Sarinah *Performance per Division and Progress of Sarinah's Transformation* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi

26	23 November 2020	• Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *Follow-up discussion at the last meeting* • Penyampaian RKAP 2021 *Submission of RKAP 2021* • Kinerja per Divisi *Performance per Division* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
27	2 Desember 2020	• Kajian Roadmap Transformasi Digital Sarinah *Study of Sarinah's Digital Transformation Roadmap* • Tindak lanjut Pembahasan pada pertemuan lalu *Follow-up discussion at the last meeting* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
28	16 Desember 2020	• Perkembangan Transformasi Sarinah *Sarinah's Transformation Development* • Lain-lain *Others*	Dewan Komisaris dan Direksi
29	23 Desember 2020	• Pending Matters • Laporan Kinerja sampai dengan 23 Desember 2020 *Performance Report up to December 23, 2020*	Dewan Komisaris dan Direksi

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Meetings of the Company's Board of Directors must be held periodically at least 1 (one) time in every month. Decisions taken at the meeting of the Board of Directors are based on the principle of deliberation for consensus or by majority voting.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali rapat, dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain Rapat Direksi, Direksi juga hadir dalam Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran ini menandakan bahwa anggota Direksi telah memberikan waktu cukup dalam kepengurusan dan pengelolaan Perseroan.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Throughout 2020, the Board of Directors' Meetings have been held 31 times, with an average attendance rate of 100%. In addition to the Board of Directors Meeting, the Board of Directors also attends the Joint Meeting with the Board of Commissioners. This level of attendance indicates that the members of the Board of Directors have given sufficient time in the management and management of the Company.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Fetty Kwartati	Direktur Utama *President director*	26	26	100%
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan & Administrasi *Director of Finance & Administration*	10	10	100%
Lies Permana Lestari	Direktur Pengembangan Bisnis *Director of Business Development*	31	31	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Trading & Property *Director of Trading & Property*	10	10	100%

AGENDA RAPAT DIREKSI ***BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA***

No	Tanggal Rapat	Agenda	Peserta Rapat
1	3 Januari 2020	• Peningkatan Kinerja Perusahaan Tahun 2020 • Cashflow • Lain-lain	Direksi
2	Senin,13 Januari 2020	• Penyesuaian revisi RKAP 2020 • Pembahasan PT SHI • Rakernas • Cashflow • Lain-lain	Direksi
3	Selasa, 04 Februari 2020	• Pembahasan FS Annex • Peningkatan Kinerja Perusahaan • Penutupan Bandara • Lain-lain	Direksi
4	Selasa, 18 Februari 2020	• Project transformasi Sarinah • Peningkatan Kinerja Perusahaan • Cashflow • Lain-lain	Direksi
5	Rabu, 18 Maret 2020	• Revisi Budget untuk Investment • Konsultan Tranformasi Sarinah • Timeline Project untuk laporan ke Menteri BUMN • Penyempurnaan Video • FS untuk Sarinah Thamrin dan Danareksa • Lain-lain	Direksi
6	Senin,06 April 2020	• Transformasi Sarinah • Struktur Organisasi • CashFlow • Lain-lain	Direksi
7	Rabu, 8 April 2020	• Struktur Organisasi • Transformasi Sarinah • Cashflow • Lain-lain	Direksi
8	Kamis, 9 April 2020	• Proses pengadaan Konsultan • Pembahasan SDM • Penghapusan Aset Sarinah • Cashflow • Lain-lain	Direksi
9	Kamis, 16 April 2020	• Permasalahan PT SHI • Kerjasama dengan PT WIKA • Pembahasan Konsultan • Update Gedung 48 • Cashflow • Lain-lain	Direksi
10	Senin,20 April 2020	• Pembahasan Kerjasama Pembangunan Transformasi Sarinah dengan PT Wijaya KArya • Lain-lain	Direksi
11	Senin, 27 April 2020	• Tindaklanjut Progres Pengembangan Transformasi Sarinah • Pengembangan Bisnis Sarinah • Progres Sarinah Thamrin • Dutyfree • Pembahasan Gedung 48 • Cashflow • Lain-lain	Direksi

12	Jumat, 01 Mei 2020	• Kerjasama dengan PT Wijaya Karya • Kerjasama dengan KemenSOs terkait bansos • Dutyfree • Progres Pengosongan Tenant • Cashflow • Lain-lain	Direksi
13	Senin, 11 Mei 2020	• Update Transformasi Sarinah • Pembahasan SDM • Pengosongan Tenant • Cashflow • Lain-lain	Direksi
14	Jumat, 15 Mei 2020	• Pembahasan penunjukan mitra kerjasama transformasi pemugaran gedung Sarinah • Lain-lain	Direksi
15	Senin, 19 Mei 2020	• RKAP • Dokumen persetujuan BOT • Revisi RJPP • Pembahasan SDM (Tenaga alih daya) • Dutyfree • Lain-lain	Direksi
16	Jumat, 22 Mei 2020	• Update Transformasi Sarinah • Revisi RKAP • Duty Free • *Cashflow* • Lain-lain	Direksi
17	Selasa, 02 Juni 2020	• Peningkatan Kinerja Perusahaan • Pembahasan permintaan ganti rugi Tenant • Cashflow • Lain-lain	Direksi
18	Selasa, 09 Juni 2020	• Pembahasan PMN untuk UMKM • Piutang Tenant • Cashflow • Lain-lain	Direksi
19	Senin, 15 Juni 2020	• Pembahasan Negosiasi penutupan Tenant Gedung Sarinah • Lain-lain	Direksi
20	Jumat, 19 Juni 2020	• Biaya penanganan perkara hukum PT SHI • Lain-lain	Direksi
21	Senin, 13 Juli 2020	• Pembahasan Negosiasi penutupan Tenant Gedung Sarinah	Direksi
22	Rabu, 4 Agustus 2020	• Perkembangan PT SHI • Program 100 hari • Proyeksi Cashflow • Update pembangunan Transformasi Sarinah • Lain-lain	Direksi
23	Rabu, 11 Agustus 2020	• Pembahasan revisi RKAP • Update Direktorat • Progres transformasi Sarinah • Cashflow • Lain-lain	Direksi
24	Senin, 21 September 2020	• Update Kinerja Divisi • Lain-lain	Direksi

25	Senin, 28 September 2020	• Update Direktorat • Kerjasama AP2 • Cashflow • Progres Transformasi Sarinah	Direksi
26	Senin, 5 Oktober 2020	• Pembahasan PT SHI • Cashflow • Update Direktorat • Progres Transformasi Sarinah • Parkir • Lain-lain	Direksi
27	Senin, 12 Oktober 2020	• Update Direktorat • Cashflow • Parkir • Progres transformasi Sarinah • Pembahasan perubahan Anggaran Dasar terkait KBLI	Direksi
28	Selasa, 20 Oktober 2020	• Pembahasan Kunker DPR • Update Direktorat • Progres transformasi Sarinah • Lain-lain	Direksi
29	Selasa, 3 Nopember 2020	• Update Direktorat • Progres transformasi Sarinah • Retainer Lawyer • Cashflow • Lain-lain	Direksi
30	Selasa, 16 Nopember 2020	• Update Direktorat • Progres transformasi Sarinah • Struktur organisasi • Cashflow • Lain-lain	Direksi
31	Selasa, 24 Nopember 2020	• Update Direktorat • Progres transformasi Sarinah • Cashflow • Lain-lain	Direksi

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. Adapun kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama.

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation, both family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Directors, and Major/Controlling Shareholders. The criteria for affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders include:

1. *Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
2. *Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major Shareholders.*

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

4. *Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.*

5. *Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major/Controlling Shareholders.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal, serta auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan pemantauan dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, meliputi proses pelaporan keuangan, serta manajemen risiko dan penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors, as well as the external auditors. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee monitors and evaluates the planning and implementation of the audit in order to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process, as well as risk management and the implementation of a good corporate governance system.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Sarinah terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

TOTAL, COMPOSITION, AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Sarinah Audit Committee consists of 1 (one) Committee Chair who is a Member of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Riyanto Prabowo	Ketua *Chairman*
Miftahudin	Anggota *Member*
Elwimina Nurjanah	Anggota *Member*

PROFIL KOMITE AUDIT

Riyanto Prabowo

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Miftahudin

Warga Negara Indonesia. Lahir 08 April 1975. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Swadaya pada tahun 2003, serta meraih gelar Pascasarjana jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2009. Saat ini Miftahudin bertugas di Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan.

Elwimina Nurjanah

Warga Negara Indonesia. Lahir 07 Agustus 1990. Menjabat

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Riyanto Prabowo

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Miftahudin

Indonesian citizens. Born April 08, 1975. Served as a member of the Audit Committee since 2018. He earned a Bachelor's degree in Accounting from STIE Swadaya in 2003, as well as earned a Postgraduate degree majoring in Financial Management at the University of Indonesia in 2009. Currently Miftahudin is in charge of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance.

Elwimina Nurjanah

Indonesian citizens. Born 07 August 1990. Served as a member

sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, serta meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2018. Saat ini Elwimina Nurjanah bertugas di Inspektorat Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

of the Audit Committee since 2019. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2012, and earned a Masters in Accounting at the University of Indonesia in 2018. Elwimina Nurjanah currently works at the Inspectorate of the Ministry of State-Owned Enterprises.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang isinya antara lain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which, among other things, regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian yang diperlukan di bidangnya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang baik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee have high commitment and integrity with the skills and expertise needed in their fields to support the implementation of good governance. In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee have met all independence criteria and are able to carry out their duties and responsibilities independently, uphold the interests of the Company, and cannot be influenced by any party.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi	Riyanto Prabowo	Miftahudin	Elwimina Nurjanah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Sarinah (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Sarinah (Persero)	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	√	√	√

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan di Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (charter) Komite yang di dalamnya memuat uraian tugas secara jelas. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Sarinah Number: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee in the Company (Persero) PT Sarinah and in carrying out its functions and duties, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter which It includes a clear job description. The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Memastikan efektivitas pengendalian Internal perusahaan dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara periodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan;
2. Merekomendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS;
3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal;
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI;
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang-bidang lain yang perlu diaudit;
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang;
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan saksama.

1. Ensurling the effectiveness of the company's internal control and reporting the condition of the internal control periodically every year which will be included in the company's annual report;
2. Recommending the external auditor to be appointed by the GMS;
3. Approving the annual audit plan submitted by the external auditor;
4. Approving the appointment and dismissal of the head of the SPI;
5. Approving the SPI annual audit plan and recommend other areas that need to be audited;
6. Reviewing financial statements that have been audited by external auditors and ensuring their distribution to the authorities;
7. Ensuring that recommendations from SPI and external auditors have been followed up carefully.

Adapun wewenang Komite Audit adalah membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

The authority of the Audit Committee is to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners with regard to the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Pembuatan Laporan Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Penilaian dan reviu mengenai kebijakan dan praktek pelaporan akuntansi dan keuangan termasuk adanya kemungkinan perubahan yang signifikan, dasar pertimbangan perlakuan akuntansi yang digunakan, standar pelaporan dan akuntansi, baik atas laporan tahunan maupun laporan triwulanan/ bulanan serta penilaian atas kinerja Perusahaan, yang terdiri dari:
   a. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang dibuat setiap bulan;
   b. Laporan atas laporan keuangan terkait kinerja Perusahaan selama satu tahun;
   c Laporan Insidentil yang dibuat sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.
2. Memberikan tanggapan serta rekomendasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan sistem pengendalian manajemen yang

TASK IMPLEMENTATION REALIZATION

In 2020, the Audit Committee has organized various programs and activities related to its duties and responsibilities, as follows:

1. *Preparation of reports Analysis and review of monthly, quarterly and annual company financial reports. Assessment and review of accounting and financial reporting policies and practices including the possibility of significant changes, the basis for consideration of the accounting treatment used, reporting and accounting standards, both on annual reports and quarterly/monthly reports as well as an assessment of the Company's performance, which consists of:*
   a. Company Performance Evaluation made every month;
   b. Reporting on financial statements related to the Company's performance for one year;
   c. Incidental Report prepared in accordance with the assignment from the Board of Commissioners.
2. *Providing feedback and recommendations on the effectiveness of the internal control system and management control system contained in the monthly*

tertuang dalam laporan kinerja bulanan.

3. Melakukan penilaian pelaksanaan Audit terhadap efektivitas pelaksanaan tugas auditor yang tertuang dalam laporan monitoring pelaksanaan Audit dan laporan hasil Audit.

4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang tertuang dalam laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan bulanan.

5. Rapat Komite Audit dilakukan untuk: membahas evaluasi kinerja bulan terkait dan sampai dengan bulan terkait periode Tahun 2019 minimal satu kali dalam sebulan yang dilakukan oleh Internal Komite Audit dan penugasan lainnya;

6. Pembahasan lainnya sesuai dengan disposisi serta penugasan lain seperti yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang dilakukan oleh Internal Komite Audit;

7. Monitoring pelaksanaan Audit dengan Kantor Akuntan Publik.

performance report.

3. *Assessing the implementation of the Audit on the effectiveness of the implementation of the auditor's duties as contained in the monitoring report on the implementation of the Audit and the report on the results of the Audit.*

4. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as stated in the monthly Company Performance Evaluation report.*

5. *The Audit Committee meeting is held to: discuss the performance evaluation of the related month and up to the month related to the 2019 period at least once a month conducted by the Internal Audit Committee and other assignments;*

6. *Other discussions in accordance with the disposition and other assignments as stated in the Audit Committee Charter carried out by the Internal Audit Committee;*

7. *Monitoring the implementation of the Audit with the Public Accounting Firm.*

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Honorarium yang diberikan sebesar Rp10.000.000 per bulan.

AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

Members of the Audit Committee who are not Commissioners receive remuneration consisting of honorarium. The honorarium given is IDR 10,000,000 per month.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yakni Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 4 bulan dalam 1 tahun. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee meeting has been regulated in the Audit Committee Charter, namely the Audit Committee is required to hold a meeting at least once in 4 months in 1 year. Throughout 2020, the Audit Committee has held meetings as many as 4 times. The frequency and level of attendance of members of the Audit Committee in Audit Committee Meetings are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Riyanto Prabowo	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Miftahudin	Anggota *Member*	4	4	100%
Elwimina Nurjanah	Anggota *Member*	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pendidikan ataupun pelatihan untuk anggota Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi dan

2020 AUDIT COMMITTEE TRAINING

The Company always organizes education or training programs for members of the Audit Committee in order to improve competence and add insight to support the

penambahan wawasan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit.

implementation of the duties and responsibilities of each member of the Audit Committee.

KOMITE INVESTASI DAN RISIKO USAHA

Komite Investasi Risiko Usaha dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: III/DEKOM/Kep/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016, yang memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengawasan terhadap pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Selanjutnya, pada 5 November 2018, melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 022/DEKOM/KEP/XI/2018 tentang Pemberhentian Anggota-Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha PT Sarinah (Persero), Dengan demikian, sejak keluarnya surat keputusan tersebut Komite Investasi dan Risiko Usaha sudah tidak ada lagi.

INVESTMENT AND BUSINESS RISK COMMITTEE

The Business Risk Investment Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number: III/DEKOM/Kep/X/2016 dated October 31, 2016, which has the task of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties related to the supervision of the management of business risks faced by the Company. Furthermore, on November 5 2018, through the Decree of the Board of Commissioners Number 022/DEKOM/KEP/XI/2018 concerning the Dismissal of Members of the Investment and Business Risk Committee of PT Sarinah (Persero), therefore, since the issuance of the decree, the Investment and Business Risk Committee there is no more.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until now, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Sarinah, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESS POLICY

The succession policy for the Board of Directors is determined by the shareholders in the GMS, which refers to the Articles of Association and the Sarinah Board Manual, and in accordance with the prevailing laws and regulations.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun fungsi dan penugasan Sekretaris Dewan Komisaris meliputi: mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, membuat surat-surat keluar, mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of the functions and effectiveness of the role of the Board of Commissioners, the Company appoints a Secretary to the Board of Commissioners. The functions and assignments of the Secretary of the Board of Commissioners include: administering invitations to meetings of the Board of Commissioners, as a liaison for the Board of Commissioners and the Board of Directors, making outgoing letters, documenting letters, compiling minutes of meetings of the Board of Commissioners, other secretarial duties, providing assistance with summary management reports, preparing Board of Commissioners meeting materials, collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners and coordinating with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Setyo Puji Hartono

Warga Negara Indonesia. kelahiran Wonosobo, 9 Juni 1971. Berdomisili di Jakarta Timur. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2017, berdasarkan Akta pengangkatan Nomor: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 tanggal 17

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY PROFILE

Setyo Puji Hartono

Indonesian citizens. born in Wonosobo, June 9, 1971. Domiciled in East Jakarta. Served as Secretary to the Board of Commissioners since 2017, based on the Deed of appointment Number: 4/DEKOM/Kep/IX/2015 dated 17 September 2015

September 2015 (?). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Berbagai pelatihan yang pernah diikuti antara lain pada 2009 Diklatpim tingkat IV yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Pegawai Departemen Pendidikan Nasional serta pada 2008 Leadership Competencies Training. Sebelum bergabung dengan Sarinah, pada 2015 menjabat sebagai Kepala Subbidang Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultan IIb1, pada 2014 menjabat Kepala Subbidang Usaha Kehutanan Ib, dan pada 2010 menjabat sebagai Kasubbid Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ib di Kementrian Negara BUMN.

(?). He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, Jakarta. Various trainings that have been attended include the 2009 Diklatpim level IV organized by the Employee Training Center of the Ministry of National Education and the 2008 Leadership Competencies Training. Prior to joining Sarinah, in 2015 he served as Head of Sub-Sector of Financial Services, Survey Services and Consultant IIb1, in 2014 he served as Head of Sub-Sector of Forestry Business Ib, and in 2010 served as Head of Sub-Division of Asset Utilization and Synergy Ib at the Ministry of State-Owned Enterprises.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat.
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan rapat/ pertemuan antara Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait (*stakeholder*) lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Komisariat yang berkaitan dengan:
    - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Komisaris. • Bahan/ materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalammengelola Perseroan.
    - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Komisariat dan Tenaga Ahli Komisaris untuk keperluan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *Organizing secretarial administration activities within the Commissariat.*
2. *Organizing Board of Commissioners' Meetings and meetings/meetings between Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties (stakeholders).*
3. *Providing data/information needed by the Commissioner and the Committees within the Commissariat relating to:*
    - *Monitoring the follow-up to the results of the Board of Commissioners' decisions, recommendations and directions. Administrative materials/materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.*
    - *Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the management of the Company carried out by the Board of Directors.*
4. *Collecting technical data originating from the Committees within the Commissariat and Expert Staff of the Commissioner for the purposes of the Commissioner*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengadopsi kerangka pengendalian internal dari Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Kerangka pengendalian internal tersebut memiliki 5 komponen utama dan 17 Prinsip untuk mendukung tercapainya pengendalian internal yang efektif dalam sebuah Perusahaan, sebagai berikut:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an internal control system by adopting the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The implementation of the Company's internal control system is directed at providing assurance that the Company has reliable reports and information, compliance with applicable regulations, as well as the efficiency and effectiveness of operational activities.

The internal control framework has 5 main components and 17 principles to support the achievement of effective internal control in a company, as follows:

No	Komponen COSO	17 Prinsip Pengendalian Internal COSO
1	Lingkungan Pengendalian	1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika. 2. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan. 3. Menerapkan struktur wewenang dan tanggung jawab. 4. Komitmen terhadap kompetensi. 5. Mendorong akuntabilitas atas *system internal control*.
2	Identifikasi dan Penilaian Risiko	6. Menentukan tujuan. 7. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. 8. Menilai risiko *fraud.* 9. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan.
3	Kegiatan Pengendalian	10. Mengembangkan kegiatan pengendalian. 11. Mengembangkan *control* umum atasteknologi. 12. Merinci kepada kebijakan dan prosedur.
4	Informasi dan Komunikasi	13. Menggunakan informasi yang relevan. 14. Komunikasi internal yang efektif. 15. Komunikasi eksternal yang efektif.
5	Kegiatan Pemantauan	16. Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah. 17. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Fungsi Audit Internal Sarinah dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

Divisi Pengawasan Intern Perseroan saat ini dipimpin oleh Haslinda Trie Ekasari yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kedudukan Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama.

Profil Kepala SPI
Magry N Warganegara
GM Divisi Satuan Pengawas Intern

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta tanggal 08 November 1972. Saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Satuan Pengawasan intern yang strukturnya langsung di bawah Direktur Utama, memiliki interest untuk menjaga agar senantiasa profesional, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

SPI memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada tahun 2017. Isi dari Internal Audit Charter sebagai berikut:

- Pendahuluan

INTERNAL SUPERVISORY UNIT (SPI)

Sarinah's Internal Audit function is carried out by the Internal Control Division.

SPI STRUCTURE AND POSITION

The Company's Internal Control Division is currently led by Haslinda Trie Ekasari who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The position of the Internal Audit Unit is under the President Director.

SPI Head Profile
Magry N Warganegara
GM Internal Oversight Unit

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 8, 1972. He currently holds the position of General Manager of the Internal Audit Division whose structure is directly under the President Director, has an interest in maintaining professionalism, has adequate knowledge, skills, and experience.

INTERNAL AUDIT CHARTER

SPI has an Internal Audit Charter which was ratified in 2017. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

- *Introduction*

- Tujuan
- Fungsi
- Kedudukan
- Wewenang
- Tanggung jawab
- Kualifikasi tim audit
- Standar audit
- Ruang lingkup audit
- Teknik audit
- Laporan audit dan tindak lanjut
- Hubungan dengan eksternal audit dan komite audit
- Audit plan

- *Purpose*
- *Function*
- *Position*
- *Authority*
- *Responsibility*
- *Qualification of audit team*
- *Auditing standards*
- *Scope of audit*
- *Audit technique*
- *Audit report and follow-up*
- *Relationship with external audit and audit committee*
- Audit plan

SDM DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah SDM di Divisi Satuan Pengawasan Intern sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 8 SDM Auditor, yang memiliki kualifikasi dan kompetensi memadai untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya. Berikut ini nama personil SPI dan sertifikasi profesi yang dimiliki:

HR AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

The number of HR in the Internal Audit Division is 8 (eight) people consisting of 8 HR Auditors, who have adequate qualifications and competencies to carry out their functions and duties. The following are the names of SPI personnel and professional certifications held:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Sertifikasi Profesi** *Professional Certification*
Magry N Warganegara	Kepala *Head*	Diklat (*Head education and training*) Ka SPI, PIA (*Profesional Internal Auditor*) CRMP (*Certified Risk Management Professional*)
Yoke Irawan	Pemeriksa Utama *Main Examiner*	Audit dasar (*Basic audit*) I dan II, CRMO (*Certified Risk Management Officer*)
Anindya S. W, SE	Pemeriksa Utama *Main Examiner*	Audit dasar (*Basic audit*) I, *Audit Report Writing*
Gito Purwiyanti	Pemeriksa Utama *Main Examiner*	Audit dasar (*Basic audit*) I, *Audit Report Writing*
Rudy H Mufty, SE	Pemeriksa Utama *Main Examiner*	*Audit Report writing*
Yenni Rum	Pemeriksa Pemula *Beginner Checker*	Audit dasar (*Basic audit*) I dan II Audit Lanjutan (*advanced audit*)
Sukaesih	Staff	Audit dasar (*Basic audit*) I
Reza Rahmadani	Staff	-

KODE ETIK AUDITOR

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Unit Audit Internal wajib mematuhi ketentuan yang ada dalam Kode Etik Auditor. Kode etik tersebut merupakan prinsip-prinsip yang relevan terhadap

AUDITOR CODE OF CONDUCT

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Internal Audit Unit must comply with the provisions contained in the Auditor's Code of Ethics. The code of ethics are principles that are relevant to the internal audit

profesi audit internal, serta menjelaskan perilaku yang diharapkan dari seorang auditor internal. Anggota Unit Audit Internal diharapkan secara konsisten menerapkan kode etik profesi sebagai berikut:

1. Integritas, yakni membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.
2. Objektivitas, yakni menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
3. Kerahasiaan, yakni menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapinformasi tersebut tanpa kewenangan yang sah,kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.
4. Kompetensi, yakni menerapkan pengetahuan, kecakapandan pengalaman yang diperlukan dalam memberikanjasa audit internal.

profession, and explain the expected behavior of an internal auditor. Members of the Internal Audit Unit are expected to consistently apply the following professional code of ethics:

1. *Integrity, which forms confidence and therefore becomes the basis for trust in the internal auditor's considerations.*
2. *Objectivity, which shows professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating, and communicating information about the activity or process being tested. Internal auditors carry out a balanced assessment of all relevant matters and are not improperly influenced by personal interests or other parties in providing judgment.*
3. *Confidentiality, namely respecting the value and ownership of the information it receives and not disclosing the information without legal authority, unless required by law or the profession.*
4. *Competence, namely applying the knowledge, skills and experience needed in providing internal audit services.*

PELATIHAN SPI TAHUN 2020

SPI TRAINING IN 2020

No	Tanggal	Pelatihan/Konferensi/Workshop/Seminar	Penyelenggara	Peran	Peserta
1	12 -18 Maret 2020	Diklat khusus Kepala SPI *Special training for the Head of SPI*	PPAK	Peserta *Participant*	Ibu Magry N Warganegara
	06 – 09 Juli 2020	Pelatihan Anti Korupsi Dasar Satuan Pengawasan Internal BUMN Batch 1 Tahun 2020 *Basic Anti-Corruption Training for BUMN Internal Supervision Unit Batch 1 of 2020*	KPK	Peserta *Participant*	Ibu Magry N Warganegara
2	24 Juni 2020	Forum Diskusi Unit Pengendalian Gratifikasi *Gratification Control Unit Discussion Forum*	KPK	Peserta *Participant*	Bpk. Yoke Irawan
3	13, 18, 19 Agustus 2020	Audit Internal SMAP 37001 dan Pemahaman Standard SMAP ISO 37001 *SMAP 37001 Internal Audit and Understanding of ISO 37001 SMAP Standards*	Indah Karya	Peserta *Participant*	All Team
4	03 November 2020	Awareness Pemahaman Standar SMAP *Awareness Understanding SMAP Standards*	Indah Karya	Peserta *Participant*	All Team

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN AUDIT TAHUN 2020

2020 AUDIT IMPLEMENTATION ACTIVITY REPORT

Divisi Internal Audit memiliki Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disusun dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko (*risk based audit*). PKAT 2020 telah disampaikan kepada komite audit dan Direktur Utama, yang realisasinya adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Division has an Annual Audit Work Program (PKAT) which is prepared using a risk-based audit approach. PKAT 2020 has been submitted to the audit committee and the President Director, the realization of which is as follows:

No	Objek Audit *Object Audit*	Mulai *From*	Selesai *To*	Jumlah Temuan *Number of Findings*
1	Divisi Perdagangan *Trading Division*	Juni 2020	Desember 2020	2
2	Divisi Properti *Property Division*	April 2020	Desember 2020	5
3	Divisi Akuntansi & Keuangan *Accounting & Finance Division*	September 2020	Desember 2020	3
4	Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan *Internal Audit Anti-Bribery Management System*	November 2020	November 2020	2

HASIL TEMUAN AUDIT

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee dalam batas waktu tertentu. Hasil pelaksanaan tindak lanjut dilaporkan oleh kepada Kepala SPI, yang kemudian dievaluasi untuk menetapkan kesesuaian tindak lanjut tersebut dengan rekomendasi.Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan"selesai ditindaklanjuti" dan diinformasikan kepada auditee. Adapun bagi tindak lanjut yang belum selesai dan masih berstatus "monitor" diminta untuk diselesaikan dengan penjelasan yang diperlukan.

AUDIT FINDINGS

The results of the audit are contained in the Examination Results Report (LHP), which includes, among others, suggestions from the auditor on the findings of the audit. These suggestions must be followed up by the auditee within a certain time limit. The results of the follow-up implementation are reported to the Head of SPI, who is then evaluated to determine the suitability of the follow-up with the recommendations. For follow-up actions that have been completed, it will be declared "follow-up completed" and informed to the auditee. As for the follow-up actions that have not been completed and are still in the "monitor" status, they are requested to be completed with the necessary explanations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan dari perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the main task of maintaining the company's image primarily by building good communication and relationships in order to support the management of the company carried out by the Board of Directors. In addition, the Corporate Secretary plays an important role in ensuring the transparency aspect of the company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Marketing dan Komunikasi *{Marketing and Communication)*
- General Affairs
- PKBL

STRUCTURE AND POSITION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed based on the decision of the Board of Directors. In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. In carrying out its functions and roles, the Corporate Secretary includes:

- Marketing dan Komunikasi *{Marketing and Communication)*
- General Affairs
- PKBL

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Haslinda Triekasari

GM Divisi Sekretariat Perusahaan & Umum

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Haslinda Triekasari

GM Corporate & General Secretariat Division

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta tanggal 25 Februari 1968, saat ini menduduki jabatan General Manager Divisi Corporate Secretary, yang pengangkatannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018.Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Bahasa Asing pada tahun 1992.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 25, 1968, currently holds the position of General Manager of the Corporate Secretary Division, whose appointment is based on the Decree of the Board of Directors contained in the Decree of the Board of Directors No.025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 dated June 25, 2018. Completed education at the College of Foreign Languages in 1992.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan komunikasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau *contact person* antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan *stakeholders* lainnya,
2. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perseroan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perseroan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
3. Melaksanakan strategi komunikasi multi media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
4. Menghimpun semua informasi penting yang menyangkut perusanaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders.*
5. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perseroan dan/atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
6. Mengkoordinasikan pengembangan dan penegakan praktik-praktik GCG dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and communication. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Carrying out the role as a liaison or contact person between the Board of Directors, Commissioners, Shareholders, Government/Relevant Agencies, the community and other stakeholders,*
2. *Organizing secretarial activities within the Board of Directors and the Company and its administration, including managing and storing documents related to the company's activities, which include documents from the GMS, Minutes of Meetings of the Board of Directors. Minutes of Joint Meetings, Special Lists and other documents.*
3. *Implementing a multi-media communication strategy, including coordinating the issuance of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures.*
4. *Gathering all important information regarding the company from each work unit and determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders.*
5. *Representing the Board of Directors in dealing with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assigned assignments and determined policies.*
6. *Coordinating the development and enforcement of GCG practices and ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG.*

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kewajiban dalam hal keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator. Selain itu, setiap tahun, Sarinah menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria Annual Report Award (ARA) dan secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

INFORMATION DISCLOSURE

To fulfill obligations in terms of disclosure of information to the public, the Corporate Secretary always reports to the regulator. In addition, every year, Sarinah compiles an Annual Report that refers to the Annual Report Award (ARA) criteria and regularly participates in these activities.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi dan memberikan akses ke publik terkait informasi mengenai Perseroan. Dalam melakukan keterbukaan dan akses informasi, Perseroan senantiasa mengungkapkan dan menyampaikannya secara tepat waktu dan akurat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu, Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor melalui situs Perseroan, www.sarinah.co.id.

AKUNTAN PUBLIK

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik merupakan wewenang Pemegang Saham yang ditetapkan melalui RUPST, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Rekomendasi berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2019 sebagai berikut:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
5. Hal lainnya.

PERIODE PEMERIKSAAN AKUNTAN PUBLIK

Pada RUPST tahun buku 2019 telah disetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan Sarinah sebanyak 6 (enam) periode tahun buku dari tahun 2015 hingga 2020.

ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

The Company always discloses information and provides access to the public regarding information about the Company. In conducting disclosure and access to information, the Company always discloses and conveys it in a timely and accurate manner in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. Dissemination of information to all stakeholders is an important part of realizing the principle of information transparency. To that end, the Company provides the widest possible access to information for stakeholders and investors through the Company's website, www.sarinah.co.id.

PUBLIC ACCOUNTANT

The use of the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm is the authority of the Shareholders, which is determined through the AGMS, based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. Recommendations based on an evaluation of the implementation of the provision of audit services on historical financial information for the 2019 financial year are as follows:

1. *Conformity of audit by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) with applicable audit standards.*
2. *Sufficient time for field work.*
3. *Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the picking test.*
4. *Recommendations for improvement given by AP and/or KAP.*
5. *Other things*

PUBLIC ACCOUNTANT AUDIT PERIOD

At the 2019 AGMS, it was approved to reappoint the Public Accounting Firm Hendrawinata Public Accounting Firm Hanny Erwin & Sumargo. The Public Accounting Firm has audited Sarinah's financial statements for 6 (six) financial year periods from 2015 to 2020.

Tahun Buku	KAP	Akuntan Publik	Biaya Audit	Jasa Audit
2020	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	Rp. 200.000.000 (Sebelum Pajak)	Jasa Audit Laporan Keuangan
2019	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	Rp176.000.000	Jasa Audit Laporan Keuangan
2018	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	Rp192.000.000	Jasa Audit Laporan Keuangan

2017	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	Rp164.000.000,-	Jasa Audit Laporan Keuangan
2016	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Welly Adrianto	Rp152.000.000,	Jasa Audit Laporan Keuangan

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2020, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk jasa non-audit.

Other Services Provided by Public Accounting Firms

In 2020, no fee was paid to the Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm for non-audit services.

PERKARA HUKUM/LITIGASI

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES/LITIGATIONS

CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perkara	Posisi Perseroan	Materi Perkara	Status Perkara	Dampak
CV Cahaya Dua Saudara	PT Sarinah (Persero) Sebagai Penggugat	CV Cahaya Dua Saudara melakukan wanprestasi terhadap Sarinah atas kerja sama pengadaan karet.	Atas putusan Pengadilan tinggi DKI Jakarta No.729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 7 Maret 2017 Pihak CV Cahaya Dua Saudara mengajukan upaya hukum kasasi terkait upaya hukum kasasi yangg diajukan CV Cahaya Dua Saudara tersebut. PT Sarinah (Persero) melalui kasasi hukum telah menyerahkan kontra memori kasasi ke Makamah Agung melalui kepaniteraan perdata pada pengadilan negeri Jakarta pusat tanggal 31 Agustus 2017, dan telah ada Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018.	Tidak Berpengaruh
PT Dinamika Cipta Sentosa	PT Sarinah (Persero) Sebagai Penggugat	PT Dinamika Cipta Sentosa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas kerja sama pengadaan jagung pipil	PT Sarinah (Persero) telah mengajukan upaya hukum banding dan sampai saat ini masih menunggu putusan banding dari pengadilan tinggi DKI jakarta	Tidak Berpengaruh
CV Ara Perkasa	PT Sarinah (Persero) Sebagai Penggugat	CV Ara Perkasa melakukan wanprestasi terhadap sarinah atas Kerja sama pengadaan cangkang sawit	CV Ara Perkasa menyerahkan sertifikat hak milik atas tanah seluas 700 m2 yang berada di Pontianak sebagai jaminan pelunasan hutang. Selanjutnya tanah tersebut telah terjual kepada Bpk. Junaidi melalui Bapak Mamat Mulyana langsung menyerahkan uang sebesar Rp400,631,300 kepada PT Sarinah untuk melunasi hutang CV Ara Perkasa kepada PT Sarinah dengan penandatanganan surat pernyataan bersama.	Tidak Berpengaruh

PERKARA YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners

Nama	Jabatan	Perkara Hukum
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama	Tidak Ada
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen	Tidak Ada
Suhardi	Komisaris	Tidak Ada
Riyanto Prabowo	Komisaris	Tidak Ada
Leonard Theosabrata	Komisaris	Tidak Ada

Direksi

Board of Directors

Nama	Jabatan	Perkara Hukum
Fetty Kwartati	Direktur Utama	Tidak Ada
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan & Administrasi	Tidak Ada
Lies Permana Lestari	Direktur Pengembangan Bisnis	Tidak Ada
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Trading & Property	Tidak Ada

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas usahanya, Perseroan senantiasa menaati dan mematuhi setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif dari regulator, maupun otoritas lainnya yang diberikan kepada Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATOR

In carrying out its business activities and activities, the Company always obeys and complies with all applicable laws and regulations. This is evidenced by the absence of administrative sanctions from the regulator, as well as other authorities granted to the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa berupaya melaksanakan penerapan manajemen risiko secara tepat dan efektif. Upaya ini dilakukan agar Perseroan mampu mengukur dan memitigasi risiko potensial yang akan dihadapi. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, maka Perseroan akan mampu meminimalisasi dampak dari setiap risiko yang ada, dan sesuai dengan batas toleransi yang telah ditetapkan.

RISK MANAGEMENT

The Company always strives to implement appropriate and effective risk management. This effort is made so that the Company is able to measure and mitigate the potential risks that will be faced. Through proper and effective risk management, the Company will be able to minimize the impact of any existing risks, and in accordance with the tolerance limits that have been set.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

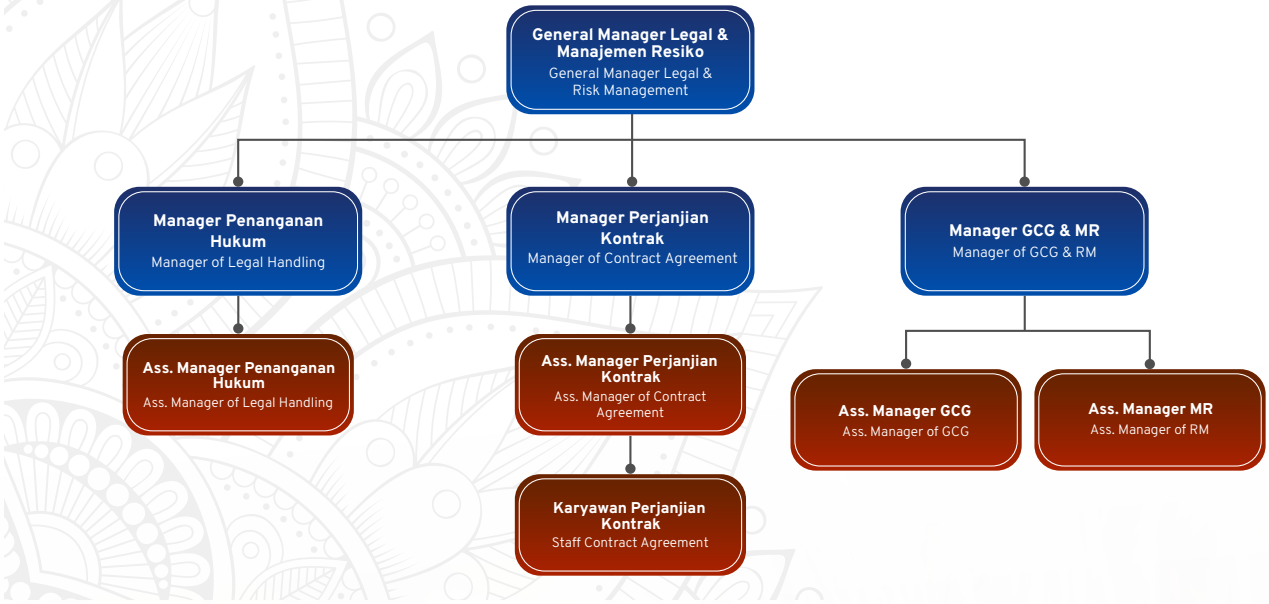

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perseroan senantiasa melakukan pengelolan dan mitigasi risiko dengan baik dan tepat. Terkait bidang dan aktivitas usaha, Perseroan dihadapkan dengan berbagai risiko potensial. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan *risk assessment* di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko, dan telah mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan pengelompokannya, serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

TYPES OF RISK AND RISK MANAGEMENT

The Company always manages and mitigates risks properly and appropriately. Regarding business fields and activities, the Company is faced with various potential risks. Therefore, the Company has carried out risk assessments in several business processes to explore potential risks, and has classified risks based on the level of risk.

The risks faced by the Company in 2020 based on their grouping, as well as efforts to manage and mitigate these risks can be stated as follows:

Jenis Risiko	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
Risiko Operasional, yakni risiko yang timbul terkait dengan proses pengelolaan operasional.	• Kenyamanan terganggu. • Mitra mengundurkan diri sebelum jangka waktu yang disepakati. • Berkurangnya produk branded.	• Koordinasi dengan petugas lebih diintensifkan. • Renegosiasi atas kenaikan sewa. • Komunikasikan kembali dengan Supplier untuk kerja sama kembali.
Risiko Pasar, yakni risiko yang timbul terkait dengan perdagangan yang dilakukan Sarinah di pasar.	Realisasi impor tidak mencapai kuota	Mencari mitra/distributor baru
Risiko Hukum, yakni risiko yang timbul terkait aspek legalitas.	• Legalitas mitra yang tidak jelas/ tidak lengkap. • Kontrak hukum yang masih menimbulkan multi tafsir, baik dengan buyer maupun dengan supplier.	• Legalitas dari mitra harus lengkap sesuai dengan peraturan perusahaan. • Memperjelas kontrak secara detail dan terperinci.

Risiko Finansial, yakni risiko yang terkait dengan kondisi keuangan Perseroan.	• Piutang tidak tertagih. • Tidak tersedianya dana yang cukup.	• Seleksi mitra lebih ketat dan memperkuat poin-poin di perjanjian. • Skala Prioritas Penggunaan data.

KODE ETIK

Kepercayaan dari masyarakat dan para pelaku pasar menjadi hal penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Salah satu hal penting dalam membangun kepercayaan ialah dengan menerapkan etika dan perilaku segenap insan Perseroan yang bersandar pada nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah mengatur etika dan perilaku seganap insan Perseroan dalam Kode Etik Perseroan yang disesuaikan dengan tata nilai Perseroan, yakni *clean, respectful,* dan *synergy*. Kode etik tersebut menjadi panduan dan acuan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, sesuai dengan nilai-nilai etika, prinsip-prinsip tata kelola, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ISI KODE ETIK

Code of Conduct Sarinah terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Pernyataan nilai-nilai perusahaan

Bab III : Perilaku Etika

Bab IV : Penegakan Pedoman Perilaku

Bab V : Penutup

Pernyataan Kepatuhan Tahunan

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik wajib dipatuhi dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan, mulai karyawan hingga manajemen Sarinah. Setiap tahun, seluruh Insan Sarinah membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Sarinah di Perseroan. Kandungan dari kode etik dan nilai-nilai perusahaan selalu disosialisasikan kepada seluruh pegawai.

PENEGAKAN KODE ETIK

Selain mewajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan, dalam penegakaan kode etik, Perseroan juga menerapkan sistem *reward and punishment* secara tegas.

CODE OF ETHICS

Trust from the public and market players is important for the sustainability of the Company's business. One of the important things in building trust is to apply the ethics and behavior of all Company personnel that rely on ethical values, governance principles, and applicable laws and regulations. Therefore, the Company has regulated the ethics and behavior of all the Company's personnel in the Company's Code of Ethics which is adjusted to the Company's values, namely clean, respectful, and synergy. The code of ethics is a guide and reference for all Company personnel in behaving and behaving appropriately, in accordance with ethical values, governance principles, and applicable laws and regulations.

CONTENTS OF CODE OF ETHICS

Sarinah's Code of Conduct consists of:

Chapter I Introduction

Chapter II : Statement of corporate values

Chapter III : Ethical Behavior

Chapter IV : Enforcement of the Code of Conduct

Chapter V : Closing

Annual Compliance Statement

APPLICATION OF CODE OF CONDUCT

The code of ethics must be adhered to and applied by all employees of the Company, from employees to Sarinah's management. Every year, all Sarinah Personnel make a statement of compliance with the Code of Ethics by signing the Annual Compliance Statement. The signed Annual Compliance Statement is one of the requirements for the continuation of the service period of Sarinah Personnel in the Company. The contents of the code of ethics and company values are always socialized to all employees.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

In addition to requiring to sign the Annual Compliance Statement, in enforcing the code of ethics, the Company also applies a strict reward and punishment system.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan terkait dengan tingkatan pelanggaran, sanksi pelanggaran, dan pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik.

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan menyelenggarakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Kebijakan terkait WBS telah diberlakukan Perseroan sejak 2012 sebagai sistem kontrol terhadap penyelenggaraan kegiatan kerja Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan. Perseroan mendorong partisipasi dari setiap insan Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran melalui sistem WBS.

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan Sarinah. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam Code of Conduct, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pelaporan ditujukan melalui suatu mekanisme baku untuk selanjutnya diambil tindakan terhadap pelanggaran tersebut.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan WBS, baik kepada pihak internal maupun kepada *stakeholder* di luar perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahwa Perseroan telah memiliki media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media di antaranya dengan mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan Whistleblowing System, memuat dalam website perusahaan, serta menyampaikan di dalam forum internal perusahaan.

JAMINAN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor. Komitmen ini ditunjukkan dengan menyediakan

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Sanctions for violations of the code of ethics have been stipulated in the Company Regulations related to the level of violation, sanctions for violations, and the party authorized to execute the sanctions.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2020

In 2020, there were no violations of the code of ethics.

DISCLOSURE ABOUT WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to continuously implementing GCG principles. One of the efforts made is to organize a whistleblowing system (WBS). The Company has implemented policies related to WBS since 2012 as a control system for the implementation of the work activities of the Board of Commissioners, Directors, and all employees. The Company encourages the participation of every member of the Company to submit information related to violations through the WBS system.

WBS is a mechanism for reporting violations that are carried out in secret by Sarinah employees or leaders. What is meant by violations within the scope of WBS are: irregularities and fraud related to aspects regulated in the Code of Conduct, Company Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, Company confidentiality, policies regarding conflict of interest transactions, and other relevant important events that may harm the Company and stakeholders. Reporting is intended through a standard mechanism for further action to be taken against the violation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Company always carries out socialization related to WBS policies and implementation, both to internal parties and to stakeholders outside the company. The socialization is carried out with the aim of providing an understanding that the Company already has a violation reporting media that can be used effectively. Socialization activities are carried out through various media, including printing and distributing Whistleblowing System policy documents, posting them on the company website, and submitting them to the company's internal forums.

GUARANTEE OF PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

The Company guarantees protection for whistleblowers. This commitment is demonstrated by providing reporting channel

fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENANGANAN PENGADUAN

Komisi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) menerima pengaduan sengenaii perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau yang tidak sesuai dalam Pedoman Perilaku Etika (Kode Etik) Perusahaan, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar perusahaan;
- Pemerasan
- Perbuatan curang;
- Benturan kepentingan;
- Gratifikasi.
- Sarinah berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing system) dikelola oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing). Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain: •

- Pelanggaran yang diajukan:
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran, juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

facilities (telephone, mail, email) that are independent, free, and confidential for the reporter, in order to implement a secure reporting process. In addition, WBS also maintains the confidentiality of the reporter's identity with the aim of providing protection to the whistleblower and family members against retaliation from the reported party or organization. Information on the implementation of the follow-up report will be submitted confidentially to the whistleblower whose identity is complete.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

The Whistleblowing Commission receives complaints regarding unlawful behavior, unethical actions or those that do not comply with the Company's Code of Ethics (Code of Ethics), including the following:

- *Deviations from applicable laws and regulations;*
- *Misuse of position for other interests outside the company;*
- *Blackmail*
- *Cheating;*
- *Conflict of interest;*
- *Gratuities.*
- *Sarinah is committed to following up on every incoming report. Each incoming report will be verified before it is decided to proceed.*

VIOLATION REPORTING MANAGEMENT

The whistleblowing system is managed by the Whistleblowing Commission. The contents of the Report submitted to the Commission include the following:

- *The proposed violation:*
- *Parties involved;*
- *Location of the violation;*
- *Time of violation;*
- *Authentic evidence (photos or related documents);*
- *Indication of a violation;*
- *The violation has been reported to other parties;*
- *The violation has occurred before.*

SANCTIONS FOR VIOLERS

The Company provides strict and consistent sanctions against those who are proven to have violated the applicable regulations. The provision of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to perpetrators of violations, but also as a warning to other parties who have the intention of committing violations.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARANYANG MASUK

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Sarinah.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS INCOMING

As of December 31, 2020, Sarinah has not received any violation reports.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Sebagai BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan karyawan perusahaan (*employee stock ownership program*/ESOP).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As a SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, the Company does not have a management stock ownership program (MSOP) and employee stock ownership program (ESOP).

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Pengelolaan dan kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengacu pada praktik-praktik tata kelola perusaahan yang baik, serta tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kesesuaian dan kepatuhan tersebut, maka tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, serta pembekuan produk utama Perseroan dan sebagainya.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The management and business activities of the Company are carried out with reference to good corporate governance practices, and are subject to and comply with the prevailing laws and regulations. With such conformity and compliance, there were no deviations from the practice of Corporate Governance in the Company, such as cases of corruption faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners, environmental pollution, bankruptcy applications, and freezing of the Company's main products and so on.

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2021

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan pelaksanaan praktik-praktik GCG. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan secara sehat dan transparan, serta bisa menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Terkait efektivitas pelaksanaan GCG, Perseroan akan melakukan pemutakhiran *soft structure*.

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2021

Company always strives to improve the implementation of GCG practices. This is done to realize the management of the company in a healthy and transparent manner, as well as to maintain the continuity of the Company's business. Regarding the effectiveness of GCG implementation, the Company will update the soft structure.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

COMPANY'S SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Company's Social And Environmental Responsibility

Sarinah senantiasa berupaya meningkatkan peran dan kontribusi positifnya, baik terhadap karyawan, lingkungan sekitar, maupun masyarakat luas. Salah satu peran dan kontribusi tersebut diwujudkan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Langkah tersebut merupakan bentuk nyata dalam pembangunan sosial kemasyarakatan dan perekonomian secara bertahap dengan berkonsentrasi pada keseimbangan aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta pendidikan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.

Sarinah always strives to increase its positive role and contribution, both to employees, the surrounding environment, and the wider community. One of these roles and contributions is manifested in the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. This step is a tangible form of gradual social and economic development by concentrating on the balance of aspects of the environment, employment, health and safety, as well as education, economy, and social society.

Melalui pendekatan di atas, Sarinah senantiasa menjalankan program TJSL dengan melibatkan masyarakat, terutama masyarakat yang berada di wilayah bisnis perusahaan. Pembangunan berkelanjutan menyoroti pada tiga pilar utama yang dikenal dengan istilah triple bottom lines, yaitu *people, profit*, dan *planet*. Ketiga aspek ini dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis perusahaan dengan tetap berorientasi dalam mencari keuntungan bisnis, yang diiringi dengan melihat aspek kesejahteraan manusia dan lingkungan hidup.

Through the above approach, Sarinah continues to run the CSR program by involving the community, especially people who are in the company's business area. Sustainable development focuses on three main pillars known as the triple bottom lines, namely people, profit, and planet. These three aspects are carried out as part of the company's business processes while remaining oriented towards seeking business profits, which is accompanied by observing aspects of human welfare and the environment.

Untuk itu, Sarinah menetapkan program TJSL sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

To that end, Sarinah established the CSR program as a strategic effort in order to maintain and improve harmonious relations between the Company and the community, so as to create conducive conditions to support the Company's business development and sustainable business growth.

Secara lebih rinci, mengenai pelaksanaan TJSL Sarinah telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2020.

In more detail, Sarinah's CSR implementation has been disclosed in the 2020 Sustainability Report which is presented separately from the 2020 Annual Report.

DASAR HUKUM

Pelaksanaan kegiatan TJSL Sarinah senantiasa berpedoman pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei

LEGAL BASIS

The implementation of Sarinah's CSR activities is always guided by the applicable laws and regulations, including:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
3. *Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated May 5,*

2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

4. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
5. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 Tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

2008 concerning the Implementation of PKBL and the Application of Article 74 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

4. *Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;*
5. *Letter from the Ministry of SOEs No. S-92/D5.MBU/2013 regarding Partnership Program Management and Community Development;*
6. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises;*
7. *Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;*
8. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Programs and State-Owned Enterprise Environmental Development Program.*

ORGANISASI PELAKSANA

Pelaksanaan dan pengelolaan program TJSL di Sarinah dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary. Program TJSL Sarinah dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan mitra kerja pihak ketiga, yaitu akademik, instansi pemerintah, lembaga kemanusiaan nasional dan lembaga sosial lokal sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas program. Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan dan tanggung jawab terhadap konsumen, dalam hal ini dikoordinasi oleh unit SDM dan divisi terkait lainnya.

IMPLEMENTING ORGANIZATION

The implementation and management of the CSR program in Sarinah is carried out by the Corporate Secretary Division. Sarinah's TJSL program in its implementation cooperates with third party partners, namely academics, government agencies, national humanitarian agencies and local social institutions according to needs by taking into account the efficiency and effectiveness of the program. As for the aspects of employment and responsibility to consumers, in this case it is coordinated by the HR unit and other related divisions.

PRINSIP TJSL SARINAH

Dalam pelaksanaan TJSL, Perseroan menggunakan prinsip yang diadopsi dalam ISO 26000:2010, antara lain:

1. *Principle of Accountability*, yakni pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi benturan.
2. *Principle of Transparency*, yakni keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai operasi bisnis dan pelaksanaan CSR.
3. *Principle of Ethical Conduct*, yakni pelaksanaan program CSR harus mematuhi dan memenuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar

PRINCIPLES OF SARINAH CSR

In implementing CSR, the Company uses the principles adopted in ISO 26000:2010, including:

1. *Principle of Accountability, namely that the implementation of CSR programs can be accounted for so as to avoid potential conflicts.*
2. *Principle of Transparency, namely openness in decision making and disclosure of information regarding business operations and CSR implementation.*
3. *Principle of Ethical Conduct, namely the implementation of CSR programs must comply with and fulfill corporate ethics and norms that exist*

komunitas di mana bisnis perusahaan beroperasi

4. *Principle of Legal Compliance*, yakni memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns*, yakni memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.
6. *Principle Respect of International Norms and Behavior*, yakni prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan, dan lingkungan hidup.
7. *Principle of Respect of Human Rights*, yakni prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya, dan selalu proaktif mengkaji agar apakah ada aspekaspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi perusahaan.

around the community where the company's business operates

4. *Principle of Legal Compliance, namely complying with applicable laws and regulations.*
5. *Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concerns, namely paying attention to the aspirations, interests and concerns of stakeholders in the implementation of CSR.*
6. *Principle of Respect of International Norms and Behavior, namely the principle of international norms, ethics and behavior that should be adhered to and used as guidelines if local laws and norms are inadequate, especially related to social, humanitarian and environmental issues.*
7. *Principle of Respect of Human Rights, namely the principle of being introspective of human rights violations, avoiding being involved, and always being proactive in assessing whether there are human rights aspects that tend to come into contact with company policies and operations.*

PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1–2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6–81

Sarinah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT SARINAH (PERSERO)

NOMOR : 357 /DIREKSI/E/II/2021

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Fetty Kwartati
   Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Bumi Permata Indah A.2/3 RT 002 RW 012 Karang Mulya – Karang Tengah
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Albert Aulia Ilyas
   Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Green Garden Blok B-59 Rt 011 Rw 003 Kedoya Utara – Kebon Jeruk
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Keuangan Dan Administrasi

3. Nama : Lies Permana Lestari
   Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Asem Baris Raya No.146 Rt 011 Rw 012 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Pengembangan Usaha

4. Nama : Rakesh Kumar Ashok Adwani
   Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Kemayoran Barat 182 A Rt 012 Rw 005 Kemayoran
   Nomor Telepon : 021 - 31923008
   Jabatan : Direktur Perdagangan Dan Properti

PT SARINAH (PERSERO)
JL. M.H. THAMRIN NO. 11
JAKARTA 10350
• P.O. BOX 34/JKSA
• TELP. 31923008 (22 LINES)
• FAX. (6221) 31931853, 3902767

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT SARINAH (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2021

FETTY KWARTATI
Direktur Utama

ALBERT AULIA ILYAS
Direktur Keuangan dan Administrasi

LIES PERMANA LESTARI
Direktur Pengembangan Bisnis

RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI
Direktur Perdagangan dan Properti

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00031/2.1127/AU.1/05/0336-1/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: AU028/01/ISS/I/21 dan AU029/01/ISS/I/21 tanggal 26 Februari 2021.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) sebagai entitas induk terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo, CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 0336
Jakarta, 26 Februari 2021

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	15.439.756.920	42.427.483.885
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp21.344.963.445 pada tahun 2020 dan Rp16.346.162.995 pada tahun 2019	6	12.093.074.818	19.360.112.873
Piutang lain-lain, setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.694.141.696 pada tahun 2020 dan Rp7.607.678.022 pada tahun 2019	7	165.703.341	9.869.317.243
Persediaan	8	2.583.719.980	3.755.261.070
Uang muka	9	3.138.295.654	20.432.676.141
Biaya dibayar dimuka	10	1.175.292.214	2.055.463.751
Pajak dibayar dimuka	17a	18.081.203.969	15.428.820.573
JUMLAH ASET LANCAR		**52.677.046.896**	**113.329.135.536**
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	91.594.387.662	111.642.983.825
Aset hak guna	12	86.250.000	-
Properti Investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.562.268.500 pada tahun 2020 dan Rp2.251.690.500 pada tahun 2019	13	3.715.768.660	4.026.346.660
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp79.844.988.150 pada tahun 2020 dan Rp139.230.758.585 pada tahun 2019	14	92.335.566.435	123.126.268.505
Aset pajak tangguhan	17e	34.582.877.877	18.717.883.583
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.987.848.150 pada tahun 2020 dan Rp5.926.138.833 pada tahun 2019	15	700.911.525	883.170.928
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**223.015.762.159**	**258.396.653.501**
JUMLAH ASET		**275.692.809.055**	**371.725.789.037**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	14.017.406.850	52.771.465.102
Utang pajak	17b	1.378.811.299	3.602.398.933
Utang Bank	18	19.897.500.000	7.497.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	19	8.896.442.766	4.934.283.914
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	8.712.986.536	11.839.653.449
Utang lain-lain	21	30.404.638.798	24.559.106.278
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**83.307.786.249**	**105.204.407.676**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain	21	432.016.000	972.016.000
Pendapatan diterima dimuka	20	519.396.655	1.193.706.442
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	22	37.952.717.441	31.188.044.515
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**38.904.130.096**	**33.353.766.957**
JUMLAH LIABILITAS		**122.211.916.345**	**138.558.174.633**
EKUITAS			
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	24	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	27	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	25	177.855.224.288	194.415.254.847
Saldo rugi		(71.461.477.737)	(8.329.125.821)
Jumlah Ekuitas Pemilik		153.424.991.551	233.117.374.026
Kepentingan Non-Pengendali	23	55.901.159	50.240.378
JUMLAH EKUITAS		**153.480.892.710**	**233.167.614.404**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**275.692.809.055**	**371.725.789.037**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 26 Februari 2021

Fetty Kwartati
Direktur Utama

Albert Aulia Ilyas
Direktur Keuangan & Administrasi

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31Desember 2019
PENJUALAN BERSIH	28	642.537.463.542	510.943.095.591
HARGA POKOK PENJUALAN	29	(578.360.875.168)	(403.100.185.567)
LABA KOTOR USAHA		64.176.588.374	107.842.910.024
HASIL USAHA LAINNYA	30	1.791.417.283	3.442.856.689
LABA KOTOR		**65.968.005.657**	**111.285.766.713**
BEBAN USAHA	31		
Penjualan dan promosi		1.526.996.918	4.524.587.241
Umum dan administrasi		95.728.194.356	109.271.292.684
		97.255.191.274	113.795.879.925
RUGI USAHA		**(31.287.185.617)**	**(2.510.113.212)**
Beban keuangan	32	(1.493.942.323)	(683.504.667)
Pendapatan di luar usaha	33	2.627.093.436	4.650.599.777
Beban di luar usaha	34	(32.190.916.961)	(11.901.125.467)
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	11	(18.177.009.540)	2.888.066.944
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(80.521.961.005)**	**(7.556.076.625)**
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	17c	(303.205.100)	(273.645.871)
Manfaat pajak tangguhan	17c	13.125.362.208	2.619.118.294
		12.822.157.108	2.345.472.423
RUGI TAHUN BERJALAN		**(67.699.803.897)**	**(5.210.604.202)**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Entitas Asosiasi		158.821.662	(24.182.233)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Laba (rugi) aktuarial	22	(4.901.368.621)	(1.480.337.365)
- Penyesuaian tarif pajak	17e	(87.526.984)	-
- Efek pajak terkait	17e	1.078.301.097	370.084.341
		(3.751.772.846)	(1.134.435.257)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(71.451.576.743)**	**(6.345.039.459)**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(67.709.704.891)	(5.215.315.550)
- Kepentingan non-pengendali	23	9.900.994	4.711.348
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(71.461.477.737)	(6.349.750.807)
- Kepentingan non-pengendali	23	9.900.994	4.711.348

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 26 Februari 2021

Fetty Kwartati
Direktur Utama

Albert Aulia Ilyas
Direktur Keuangan & Administrasi

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba (rugi)	Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 31 Desember 2018		**46.850.000.000**	**173.647.930.831**	**181.245.000**	**18.787.949.002**	**239.467.124.833**	**47.225.900**	**239.514.350.733**
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	20.767.324.016	-	(20.767.324.016)	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	(1.696.870)	(1.696.870)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(5.215.315.550)	(5.215.315.550)	4.711.348	(5.210.604.202)
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(1.134.435.257)	(1.134.435.257)	-	(1.134.435.257)
Saldo per 31 Desember 2019		**46.850.000.000**	**194.415.254.847**	**181.245.000**	**(8.329.125.821)**	**233.117.374.026**	**50.240.378**	**233.167.614.404**
Dampak implementasi PSAK 71		-	(8.230.904.738)	-	-	(8.230.904.738)	-	(8.230.904.738)
Saldo per 1 Januari 2020		**46.850.000.000**	**186.184.350.109**	**181.245.000**	**(8.329.125.821)**	**224.886.469.288**	**50.240.378**	**224.936.709.666**
Pembagian saldo laba								
Cadangan umum		-	(8.329.125.821)	-	8.329.125.821	-		
Dividen		-	-	-	-	-	(4.240.213)	(4.240.213)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(67.709.704.891)	(67.709.704.891)	9.900.994	(67.699.803.897)
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(3.751.772.846)	(3.751.772.846)	-	(3.751.772.846)
Saldo per 31 Desember 2020		**46.850.000.000**	**177.855.224.288**	**181.245.000**	**(71.461.477.737)**	**153.424.991.551**	**55.901.159**	**153.480.892.710**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		655.707.138.800	499.343.934.664
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(691.741.324.653)	(505.453.207.788)
Pembayaran bunga		(1.493.942.323)	(683.504.667)
Pembayaran pajak penghasilan	16	(10.458.291.263)	(9.015.920.350)
Penerimaan restitusi pajak		7.502.702.767	-
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		**(40.483.716.675)**	**(15.808.698.140)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	14	(3.377.270.080)	(12.442.588.727)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		4.477.500.000	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		**1.100.229.920**	**(12.442.588.727)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		12.400.000.000	7.600.000.000
Pembayaran dividen		(4.240.213)	(1.696.870)
Pembayaran Program Kemitraan		-	(500.000.000)
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan		**12.395.759.787**	**7.098.303.130**
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(26.987.726.965)**	**(21.152.983.720)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		42.427.483.885	63.580.467.605
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**15.439.756.920**	**42.427.483.885**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.O1.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan tujuan perseroan

Berpedoman pada Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah (Persero) sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan Perseroan yaitu:

a. Penyumbang perekonomian nasional.
b. Mengejar keuntungan.
c. Penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai.
d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

"Menjadi Ekosistem Bisnis Unggul bagi Industri Kreatif Indonesia dengan Fokus kepada Pelanggan"

Misi

- Mengoptimalkan ekosistem bisnis dalam industry ritel, perdagangan, property dan usaha lainnya dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan pemanfaatan teknologi terintegrasi.
- Meningkatkan perdagangan produk unggulan Indonesisa untuk mendukung perekonomian nasional.
- Membangun trading house Indonesia.
- Sinergi Kemitraan dengan UMKM dan IKM.
- Meningkatkan profitabilitas perusahaan dan menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten.

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perseroan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Department Store* dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2020 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Malang dan berada di Bandara yaitu Bandara Soekarno Hatta terminal 3 Tangerang.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perseroan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang belum digunakan untuk kegiatan ritel.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oIeh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (lanjutan)

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain. Barang-barang yang diekspor terutama barang *furniture*, batik dan komoditas lainnya.

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: Carica, sarung, sajadah dan komoditas lainnya.

Perdagangan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak Perseroan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Pengelolaan Hotel

PT Sarinah (Persero) mempunyai entitas asosiasi yang bergerak dibidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50% (catatan 11).

Usaha lain-lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain yaitu berusaha dalam bidang lain yaitu produk MEA, *E-commerce*, Kopi *A Cup of Java* dan *Canvasing.*

d. Susunan pengurus perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-247/MBU/07/2020 tanggal 20 Juli 2020, dan SK-108/MBU/04/2020 tanggal 3 april 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah (Persero) yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Komisaris Utama	:	Trisni Puspitaningtyas	Bambang Rantam Sariwanto
Komisaris	:	Riyanto Prabowo	Riyanto Prabowo
Komisaris	:	Suhardi	Farid Zainuddin
Komisaris	:	Leonard Theosabrata	Suhardi
Komisaris Independent	:	Diana Irina Jusuf	-
Direktur Utama	:	Fetty Kwartati	GNP Sugiarta Yasa
Direktur Keuangan & Administrasi	:	Albert Aulia Ilyas	Hot Rudolf Marihot
Direktur Pengembangan Bisnis	:	Lies Permana Lestari	Lies Permana Lestari
Direktur Trading & Property	:	Rakesh Kumar Ashok Wardani	Indyruwani Asikin Natanegara

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan pengurus perseroan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perseroan untuk 31 Desember 2020 berjumlah 306 karyawan dan tahun 2019 berjumlah 351 karyawan (tidak diaudit).

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Vice President		3	-
General Manager	:	9	6
Asisten GM	:	6	6
Manager	:	44	49
Asisten Manager/Spv	:	111	114
Karyawan	:	133	176
		306	**351**

Komposisi berdasarkan tingkat Pendidikan

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Sarjana (Strata 2)	:	8	5
Sarjana (Strata 1)	:	92	90
Sarjana Muda (D3)	:	19	26
SLTA dan sederajat	:	187	230
		306	**351**

e. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perseroan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	**550**	**100**	**550.000.000**

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Komisaris	:	Hot Rudolf Marihot	-
Direktur	:	Satrio Yudho Wibowo	Satrio Yudho Wibowo

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak ("Perseroan") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak ("Perseroan") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Perusahaan dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

  Standar ini adalah interprestasi PSAK 46 "Pajak Penghasilan" yang menjelaskan penerapan PSAK 46 dimana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

  Interpretasi ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

  Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"

  Amendemen ini memberikan perhatian kepada entitas yang bergerak di bidang asuransi tentang keterkaitan antara tanggal efektif PSAK 71 dan standar baru yang nantinya akan menggantikan PSAK 62. Terdapat 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni pendekatan *deferral* dan *overlay*.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

  Amandemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis *IBOR*, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri

- Konsesi sewa terkait *Covid 19* – Amandemen PSAK 73

  Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

  Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

  Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73 "Sewa"

  Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

  a. mengamendemen definisi bisnis;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perseroan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

   Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perseroan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

   Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

   Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perseroan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan.

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

   Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

   Ketika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

   Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perseroan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

   Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Perseroan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

Jika demikian, maka Perseroan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perseroan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perseroan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perseroan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perseroan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perseroan atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perseroan dalam ventura bersama), Perseroan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

   Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perseroan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

   Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

2. Transaksi dan saldo

   Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

   Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

   Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain--neto".

   Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

   Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
AED (Arab Emirates Dirham)	3.746	3.736
AUD (Australia Dollar)	10.771	9.739
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.644	10.321
CAD (Canadian Dollar)	11.019	10.654
CHF (Swiss Franc)	15.982	14.366
CNY (China Yuan)	2.161	1.991
EUR (Uni Europa)	17.330	15.589
GBP (Great British Poundsterling)	19.085	18.250
HKD (Hongkong Dollar)	1.819	1.785
JPY (Japannese Yen)	136	128
KRW (Korea Won)	13	12
MYR (Malaysia Ringit)	3.492	3.397
NZD (New Zealand Dollar)	10.116	9.360
PHP (Philipinas Peso)	294	274
RUB (Russian Rubel)	233	233
SAR (Saudi Arabia Real)	3.759	3.706
SGD (Singapura Dollar)	10.644	10.321
THB (Thailand Bath)	470	466
TRY (Turkish Lira)	2.395	2.395
TWD (Taiwan Dollar)	473	473
USD (United Stated Of America Dollar)	14.105	13.901
VND (Vietnam Dong)	0,63	0,60

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
   c) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
   b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (laanjutan)

d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.

e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

g) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

- **Dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan--tanggal dimana Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

1. Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perseroan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- **Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perseroan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perseroan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

- **Instrumen Utang (lanjutan)**

  - Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI)*: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan /(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- **Instrumen Ekuitas**

  Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perseroan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

  Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perseroan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

1. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

   Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

   Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

   Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

   Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

   Jika bukti keberadaan rugi kumulatif–diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi–dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

   Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Untuk piutang dagang, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perseroan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan me-*review* umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
Elevator escalator	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perseroan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perseroan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup :

a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu :

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
- Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

- Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikkan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perseroan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

s. Imbalan kerja karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perseroan dan anak Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perseroan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perseroan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perseroan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/ jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

- **Pendapatan Komisi**

  Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh Perseroan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke Perseroan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

  Perseroan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:
  a) Perseroan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan;
  b) Perseroan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
  c) Perseroan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
  d) Perseroan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perseroan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

- **Pendapatan Sewa**

  Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "*floor*" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah digunakan dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai nilai manfaatnya.

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelangan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perseroan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

x. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan menyewa aset tetap tertentu. Sewa asset tetap dimana Perseroan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perseroan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri Namun, untuk sewa real estat di mana Persroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodic yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perseroan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perseroan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perseroan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada ata sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perseroan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perseroan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perseroan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi
Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu
Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT. Sarinah (Persero).

PT Sarinah (Persero) melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah (Persero) menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perseroan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai Perseroan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

- **Manajemen risiko eksternal**

1. Pertumbuhan ekonomi

Bank Indonesia mengumumkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi, di triwulan IV sebesar 0,42%, membaik dari pencapaian di kuartal III.

Pencapaian ekonomi Indonesia di kuartal terakhir tahun lalu juga tidak terlepas dari situasi global, ekonomi masih bergerak lemah. Masih tingginya infeksi virus corona sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Jika dirinci berdasarkan komponen pengeluaran, hanya konsumsi pemerintah yang memperlihatkan pertumbuhan dalam basis tahunan di periode kuartal keempat, sedangkan komponen lain yang terdiri dari komponen lain yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, pembentukan modal tetap bruto atau investasi, serta ekspor dan impor mengalami penurunan.

2. Ekspor

Menurut Bank Indonesia ekspor Indonesia sebenarnya mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Meskipun demikian, laju pertumbuhannya masih kalah dengan impor. Namun pertumbuhan impor triwulan III sudah lebih rendah dari triwulan IV.

Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari:

a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan tahun 2020 sebesar Rp328.781 juta atau 59,43% dari RKAP sebesar Rp553.270 juta mengalami kenaikan sebesar Rp227.901 juta atau 325,91% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp100.880 juta.
b. Pencapaian hasil persewaan Divisi Properti tahun 2020 sebesar Rp45.611 juta atau 107,61% dari RKAP sebesar Rp42.385 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp25.337 juta atau 64,29% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp70.948 juta.
c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel tahun 2020 tercapai sebesar Rp20.505 juta atau 49,23% dari RKAP sebesar Rp41.651 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp50.083 juta atau 29,05% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp70.589 juta.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

- **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
   - Dengan melakukan *on the spot* langsung untuk mencari sumber/supplier yang lebih baik.
   - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
   - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
   - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
   - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
   - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
   - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
   - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
   - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
   - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
   - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
   - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
   - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.
   - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.

- **Manajemen risiko kredit / keuangan**

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-*review* secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perseroan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perseroan setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusangan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi akuntansi, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perseroan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perseroan mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasikan ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perseroan menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perseroan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perseroan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perseroan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	247.457.197	2.182.320.389
Dalam uang kertas asing		
Dolar Singapore	24.651.712	95.322.355
Real Saudi Arabia	14.350.449	91.470.265
Ringgit Malaysia	13.778.564	36.946.123
Poundsterling Inggris Raya	6.393.643	21.534.929
Bath Thailand	4.369.698	7.042.620
Dolar Amerika Serikat	2.962.052	335.751.095
Dolar Selandia Baru	2.832.516	112.969.889
Dolar Hongkong	2.801.784	24.189.460
Dolar Australia	2.369.684	45.822.277
Rubel Rusia	2.325.000	5.466.075
Yuan China	2.310.633	45.243.830
Yen Jepang	1.228.230	62.703.634
Dong Vietnam	938.700	1.260.000
Dolar Canada	826.433	16.567.219
Dolar Brunei Darussalam	745.086	19.712.613
Won Korea	609.590	22.903.070
Peso Philipina	323.037	13.385.537
Franc Swiss	319.642	21.979.598
Dirham Arab Emirate	299.705	10.012.158
Dolar Taiwan	47.300	4.730.000
Lira Turki	23.949	31.803.608
Euro	-	126.891.204
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	84.507.407	1.153.707.559
Jumlah kas	**331.964.604**	**3.336.027.948**
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.452.467.003	12.048.654.912
PT Bank Central Asia Tbk	747.575.315	4.359.125.515
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.882.334	1.361.591.738
PT Bank Bukopin Tbk	897.144.777	888.651.429
PT Maybank Tbk	125.003.051	390.905.767
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.729.521	365.901.379
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.589.448	335.771.370
PT Bank MNC Internasional Tbk	63.378.511	63.255.919
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	36.845.704
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	-
Jumlah Bank Rupiah	**11.338.769.960**	**19.850.703.733**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2020	2019
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.857.106	1.221.633.518
PT Maybank Tbk	9.785.633	16.787.682
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.639.521	129.599.951
Dollar Singapura		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.104.016.199	872.731.053
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.723.897	-
Jumlah Bank Valuta Asing	**1.794.022.356**	**2.240.752.204**
Jumlah Bank	**13.132.792.316**	**22.091.455.937**
Deposito Berjangka		
PT Bank Banten	1.975.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
PT Maybank Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito	**1.975.000.000**	**17.000.000.000**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**15.439.756.920**	**42.427.483.885**

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	4,00 – 5,75%	4,00 – 5,75%
Mata uang asing	0,00 – 0,03 %	0,00 – 0,03 %
Deposito	4,25 – 6,25 %	4,25 – 6,25 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Piutang usaha	33.438.038.263	35.706.275.868
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21.344.963.445)	(16.346.162.995)
Piutang Usaha Bersih	**12.093.074.818**	**19.360.112.873**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp21.344.963.445 dan Rp16.346.162.995. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha senilai Rp33.438.038.263 dan Rp35.706.275.868 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, metodologi penurunan nilai diterapkan karena telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp21.344.963.445 dan Rp16.346.162.995 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	2020	2019
Sewa ruangan	11.595.995.356	4.466.370.830
Kantor pusat	481.963.121	2.369.746.321
Transaksi kartu kredit	15.116.341	458.291.213
Divisi perdagangan	-	11.765.373.375
Outlet	-	300.331.134
Jumlah Piutang Usaha	**12.093.074.818**	**19.360.112.873**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
Briket Arang Batok	1.048.248.300	1.048.248.300
PT Bukitmas Baratama	976.484.400	976.484.400
PT Lautan Mas Pertiwi	506.771.311	877.391.496
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
Syamsul Hakim	256.000.000	256.000.000
Cv Jala Mandiri	255.650.000	255.650.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	183.500.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
Zaenudin	153.000.000	153.000.000
Kelapa Haikou	131.284.500	131.284.500
PT Chemco Prima	-	8.896.159.541
PT Masuya Graha	-	355.683.261
Saldo dipindahkan	**9.358.860.694**	**18.981.323.681**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
Saldo dipindahkan	**9.358.860.694**	**18.981.323.681**
Lain-lain < 100 juta	758.131.076	829.817.988
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	**10.116.991.770**	**19.811.141.669**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.116.991.770)	(8.045.768.294)
Jumlah Piutang Bersih Divisi Perdagangan	-	**11.765.373.375**

	2020	2019
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
PT Adhi Karya (Persero)	2.256.687.402	228.121.002
PT Duta Swara Berkah Pratama	1.824.051.050	1.215.010.783
PT Ramako Gerbang Mas/	1.696.029.702	1.696.029.702
PT Suara Sukses Bersama/Dae Song C	1.126.948.003	184.482.137
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Radio Antar Nusa Djaya	928.892.171	-
PT Surya Swara Mediatama	921.161.505	-
PT Cham Resto Indonesia	760.986.503	112.380.206
PT Sejahtera Wahyu Ananta	584.611.892	584.611.892
PT Juanda Sari Bundo	535.426.894	
Cafe Ruang Tengah Kita	507.338.769	604.502.906
PT Trimandiri	496.312.384	421.197.948
PT Toppos Indonesia Prana	494.733.512	494.733.512
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	474.652.771	19.936.686
PT Bima Indika Giantara/ Master Gema	438.009.508	95.661.661
PT Zulanta Teknologi	399.588.633	399.588.633
PT Printing & Production Indonesia	384.313.500	384.313.500
PT Radio Suara Kedjayaan	370.983.750	-
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	359.800.152	348.130.007
PT Graha Bhakti Semesta/Vemad Sukses Slalu	336.065.418	337.565.418
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
CV CK Helmer	283.097.984	53.627.150
PT Amos International	273.865.215	289.296.715
Perkumpulan Propesi Likuidator Indo	266.074.023	-
PT Radio Mustika Abadi	256.392.369	-
PT Radio Muara Abdi Nusa	246.008.029	-
Universitas Kristen Papua	243.735.947	243.735.947
Mokassar Group	233.910.516	-
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
PT Abadi Nusa Selaras	217.615.867	71.952.908
PT Aswana Graha Makmur	199.396.902	561.043
Kemite Penghapusan Bensin B	194.126.523	-
Jimly School of Law and Goverment	184.952.547	100.829.645
PT Bagus Harapan T	167.003.843	8.566.668
PT Pulau Mas Media	166.666.667	-
PT Media Suara Shakti	165.468.208	43.772.794
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
Bapak Setiono Djojosepuetro	137.343.750	-
Nasrullah	129.559.000	-
Saldo dipindahkan	**19.977.209.911**	**9.654.007.865**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
Saldo dipindahkan	**19.977.209.911**	**9.654.007.865**
PT Hero Supermarket	128.134.731	128.134.731
PT Andalan Usaha Cemerlang	124.131.123	-
PT Media Network W	119.222.429	-
PT Besna Kanca Sejati	111.947.520	111.947.520
PT Duta Inti Varia	105.033.239	53.604.124
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
Lain-lain < 100 juta	1.960.514.130	2.718.997.114
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	**22.626.267.259**	**12.766.765.530**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(11.030.271.903)	(8.300.394.700)
Jumlah Piutang Bersih Sewa Ruangan	**11.595.995.356**	**4.466.370.830**

	2020	2019
Piutang Kantor Pusat		
PT Garuda Indonesia	71.636.363	10.911.250
PT Pelni	94.550.000	-
PT kertas Padalarang	89.619.750	-
PT Asabri	88.359.090	-
PT Hutama Karya Infrastruktur	41.851.500	-
PT Citilink Indonesia	-	1.058.299.000
PT Askrindo (Persero)	-	780.927.273
Lain-Lain	293.390.791	519.608.798
Jumlah Piutang Kantor Pusat	**679.407.494**	**2.369.746.321**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(197.444.373)	-
Jumlah Piutang Bersih Kantor Pusat	**481.963.121**	**2.369.746.321**

	2020	2019
Transaksi Kartu Kredit		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	11.049.450	94.735.933
PT Bank Central Asia Tbk	2.154.700	127.143.045
PT Bank JCB	1.710.000	145.079.876
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	456.918	53.839.669
American Express	-	37.492.690
Jumlah Piutang Kartu Kredit	**15.371.068**	**458.291.213**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(254.727)	-
Jumlah Piutang Bersih Kantor Pusat	**15.116.341**	**458.291.213**

	2020	2019
Piutang Outlet		
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	300.331.134
Jumlah Piutang Outlet	**-**	**300.331.134**
Jumlah Piutang Usaha	**12.093.074.818**	**19.360.112.873**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	16.346.162.995	17.367.870.917
Dampak implementasi PSAK 71	3.082.324.377	-
Penambahan (catatan 34)	2.533.539.210	1.287.171.200
Pemulihan (catatan 33)	(617.063.137)	(2.308.879.122)
Saldo Akhir	**21.344.963.445**	**16.346.162.995**

Perseroan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp8.776.213.663 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp1.000.000.000 atas piutang divisi perdagangan.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah (Persero) dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah (Persero) mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah (Persero) dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah (Persero) bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah (Persero) menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Brigestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Brigestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.
- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Brigestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Brigestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Brigestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Ketika PT Sarinah (Persero) mengetahui kondisi ini, PT Sarinah (Persero) langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah (Persero) menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah (Persero). Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah (Persero). Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalan surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah (Persero) menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perseroan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perseroan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah (Persero).

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum, piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor: 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000 ditambah bunga 0,5% dari Rp540.000.000 setiap bulannya, terhitung sejak gugatan didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sampai dengan dibayar tunai dan sekaligus lunas. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kemudian dikuatkan dengan Putusan Banding Nomor: 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 20 Februari 2017 dan Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

PT Sarinah (Persero) telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah (Persero).

Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah (Persero) kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor: 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah (Persero)

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah (Persero) bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah (Persero) masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah (Persero) memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI,XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah (Persero).

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:
- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:
- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah (Persero).

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan
c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februai 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m2 yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah (Persero) tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah (Persero) pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah (Persero) Masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

a. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
b. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah (Pesero) tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah (Pesero) bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah (Persero) dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus, PT Sarinah (Persero) juga telah memori banding pada tanggal 27 Juni 2016, dan bahwa pada tanggal 13 Desember 2016 saudara Hengky telah menyerahkan pula kontra memori banding melalui kepaniteraan PN Jak-Pus. Sampai dengan saat ini masih menunggu putusan banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

4. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah (Persero) memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah (Persero) menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.
Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah (Persero) dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

5. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670, dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Perseroan		
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.909.356.170	8.362.595.291
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang *shortage*	307.861.924	323.314.567
Piutang perdagangan	-	598.416.927
Piutang *supplier*	-	16.113.966
Lain-lain	2.238.390.361	3.772.317.932
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perseroan	**16.859.845.037**	**17.476.995.265**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.694.141.696)	(7.607.678.022)
Jumlah Piutang Lain-lain	**165.703.341**	**9.869.317.243**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	7.607.678.022	6.192.590.102
Dampak implementasi PSAK 71	4.867.030.051	-
Penambahan (catatan 34)	4.219.433.623	1.415.087.920
Saldo akhir tahun	**16.694.141.696**	**7.607.678.022**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero) adalah piutang yang terkait transaksi *mesin fargo HDP 5000 Comsumables* dan kalender

Kronologis atas transaksi ekspor *mesin fargo HDP 5000 Comsumables* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) melakukan pembelian *mesin fargo HDP 5000 comsumables* dengan menerima *Purchase Order* (PO) No.17/TGP.1026/PO/PERDAG/8/2019 tanggal 22 Agustus 2019 sebesar Rp8.362.595.291 dari PT Taruna Grafika Persada sudah termasuk PPN 10% yang ditanda tangani oleh GM Marketing PT Taruna Grafika Persada.
- PT Taruna Grafika Persada telah menerima *mesin fargo HDP 5000 comsumables* sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 0387/TGP-PNRI/BAST/PERDAG/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Untuk melengkapi dokumen administasi pembayaran, PT Sarinah (Persero) meminta kepada Perum PNRI untuk melengkapi Berita Acara Serah Terima Barang antara PT Sarinah (Persero) dengan Perum PNRI No.107.1/PUS.PSD/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perum PNRI telah menyerahkan secara langsung *mesin fargo HDP 5000 comsumables* kepada PT Taruna Grafika Persada tanpa melalui PT Sarinah (Persero).
- Sampai dengan 31 Desember 2020 telah dilakukan pelunasan bertahap sebesar Rp1.779.228.514, sehingga outstanding piutang Outstanding piutang Perum PNRI atas kewajiban kerjasama untuk pengadaan mesin fargo HDP 5000 comsumables adalah sebesar Rp6.583.366.777.

Kronologis atas transaksi kalender adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 17 Oktober 2019 PT Sarinah (Persero) melakukan perjanjian dengan Perum PNRI nomor: 027/DIR/PKS/X/2019 terkait penyediaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya untuk produksi percetakan kalender 2020 sebesar Rp7.500.000.000, dan atas transaksi tersebut total piutang tercatat sebesar Rp3.325.989.393 yang menjadi tagihan ke Perum PNRI.

Atas piutang Perum PNRI sebesar Rp9.909.356.170 pada posisi 31 Desember 2020, manajemen telah membentuk cadangan kerugian piutang.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava*

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah (Persero) memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah (Persero) per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah (Persero) menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah (Persero) telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah (Persero) telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah (Persero) melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah (Persero) melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah (Persero) belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring* minimal *order* dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.
- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:

  1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
  2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
  3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr.Ismail Ibrahim;
  4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
  5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* (lanjutan)

- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sampai tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen papat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah (Persero) belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 50idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 50idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 50idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perseroan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah (Persero) menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah (Persero), maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah (Persero) agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah (Persero) kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah (Persero) tidak dapat diterima adalah PT Sarinah (Persero) tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah (Persero) melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah (Persero) selaku Penggugat melawan Sdr.Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah (Persero) untuk sebagian bahwa PT Sarinah (Persero) sampai dengan saat ini masih berkoordinasi dengan *corporate lawyer* sedang berupaya untuk berkomunikasi dengan para ahli waris mengingat bahwa Sdr. Ismail Ibrahim telah meninggal dunia sehingga PT Sarinah (Persero) dapat melakukan tindakan hukum yang tepat.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Barang Dagang		
Barang dagangan	2.240.365.879	5.057.880.001
Barang dagangan Kantor Pusat	472.356.100	429.346.085
Jumlah Barang Dagang	**2.712.721.979**	**5.487.226.086**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(486.951.254)	(2.221.057.878)
Jumlah Barang Dagang	**2.225.770.725**	**3.266.168.208**
Bukan Barang Dagang		
Pembungkus dan perlengkapan toko	168.473.897	239.066.130
Barang cetakan	158.794.858	177.779.310
Alat-alat Listrik	12.304.500	32.206.000
Alat tulis	18.376.000	31.741.422
Alat promosi/hadiah	-	8.300.000
Jumlah Bukan Barang Dagang	**357.949.255**	**489.092.862**
Jumlah Persediaan	**2.583.719.980**	**3.755.261.070**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp5.000.000.000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	2.221.057.878	-
Penambahan	486.951.254	2.221.057.878
Penghapusan	(2.221.057.878)	-
Saldo akhir tahun	**486.951.254**	**2.221.057.878**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Pembelian barang dagangan	3.013.577.834	20.308.140.140
Uang muka operasional	124.717.820	124.536.001
Jumlah Uang Muka	**3.138.295.654**	**20.432.676.141**

Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian barang dagangan, operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Perseroan		
Premi asuransi	1.061.323.322	961.749.226
Sewa gedung & Gudang	-	890.718.815
Sewa mobil	109.000.000	160.431.820
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perseroan	**1.170.323.322**	**2.012.899.861**

	2020	2019
Entitas Anak		
Asuransi	-	25.650.000
Lain – lain	4.968.892	16.913.890
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	**4.968.892**	**42.563.890**
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**1.175.292.214**	**2.055.463.751**

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	91.594.387.662	111.642.983.825
Jumlah Penyertaan	**91.594.387.662**	**111.642.983.825**

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Saldo awal	111.642.983.825	108.779.099.114
Ditambah:		
Efek implementasi PSAK 71	(2.030.408.285)	-
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(18.177.009.540)	2.888.066.944
Bagian Pendapatan (Kerugian) Komprehensif lain	158.821.662	(24.182.233)
Jumlah penyertaan	**91.594.387.662**	**111.642.983.825**

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal inbreng Perseroan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m2 yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi.

Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perseroan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m2 tersebut di atas, PT Sarinah (Persero) merencanakan relokasi masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah (Persero), persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline*-nya, akan tetapi PT Sarinah (Persero) meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

1. Bahwa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Sarinah dan PT Parna Raya ("Parna Raya"), antara lain sebagai berikut:

    a. **Perkara Perdata gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum** yang diajukan oleh Parna Raya ke Sarinah dikarenakan menurut Parna Raya inbreng saham Sarinah berupa tanah kepada PT SHI bukan seluas 8.181 m2 namun hanya seluas 5.901 m2, karena sisa tanah seluas 2.280 m2 belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan PT SHI mengingat di lokasi tanah seluas 2.280 m2 tersebut ada bangunan masjid yang sampai saat ini belum direlokasi. Perkara ini telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali No.: 213 PK/PDT/2015 tanggal 14 September 2015, yang dalam amar putusan berbunyi "mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Sarinah (Persero)", sehingga komposisi saham Sarinah pada PT SHI yang sebelumnya terdelusi karena isi Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding dan Putusan Kasasi menjadi 2.546 lembar saham kembali ke kedudukan semula yaitu sejumlah 3.750 lembar saham atau setara dengan 50 % (lima puluh persen).

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

1. Bahwa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Sarinah dan PT Parna Raya ("Parna Raya"), antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

    b. **Perkara Perdata gugatan Pembatalan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/PDT.P/2014/PN. JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 (Perkara Perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB-SHI)** yang diajukan oleh Sarinah kepada Parna Raya, karena pada saat proses Peninjauan Kembali atas perkara sebagaimana huruf a masih berjalan, Parna Raya mengajukan permohonan kepada Ketua PN Jak-Pus dengan menjadikan Putusan Kasasi atas perkara huruf a sebagai dasar pengajuan permohonan penetapan. Selanjutnya berdasarkan Penetapan tersebut Parna Raya melaksanakan RUPSLB PT SHI pada tanggal 9 Februari 2015 yang dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H. Dimana hasil RUPSLB tersebut membuat saham Sarinah terdelusi menjadi 2.546 lembar saham.

    c. **Perkara Tata Usaha Negara (Perkara TUN)** dengan objek sengketa berupa Surat Keputusan Menkumham RI tanggal 5 Juli 2017 (SK ini diterbitkan berdasarkan Akta Penegasan tanggal 5 Juli 2017 yang merupakan penegasan atas Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015) dan Surat Kemenkumham RI tanggal 19 Juli 2017 (Surat Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan berupa perubahan susunan pengurus perseroan PT SHI sehingga tidak ada pihak perwakilan Sarinah dalam susunan pengurus perseroan PT SHI sampai sampai saat ini).

2. Berdasarkan uraian penjelasan pada angka 1 bersama ini kami sampaikan bahwa kami memperoleh informasi melalui *Website* Resmi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI, sebagai berikut:

    a. Perkara perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB SHI dan perkara TUN.telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 920 PK/PDT/2019 tanggal 02 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi *"menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Sarinah"*, sementara itu untuk Perkara TUN juga telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 173 PK/TUN/2019 tanggal 04 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi *"menolak Permohonan Peninjauan Kembali PT SHI dan Parna Raya"*.

    b. Dengan adanya Putusan Peninjauan Kembali TUN, maka SK Menkumham RI tanggal 5 Juli 2017 beserta Surat Kemenkumham RI tanggal 19 Juli 2017 yang menyebabkan delusi saham sarinah dan perubahan susunan pengurus di PT SHI tidak lagi berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, karena keduanya telah dinyatakan batal dan wajib dicabut sesuai isi amar Putusan Peninjauan Kembali TUN.

Sebagai tindaklanjut putusan peninjauan Kembali nomor:173/PK/TUN/2019 tanggal 4 Desember 2019 antara PT Sarinah (Persero) dengan PT Parna Raya serta Bersama-sama Kementerian BUMN RI sedang dalam proses penyusunan perjanjian perdamaian.

12. ASET HAK GUNA

	2020				
	Saldo awal	Dampak PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Bangunan	-	345.000.000	-	-	345.000.000
Jumlah	-	**345.000.000**	-	-	**345.000.000**
Amortisasi					
Bangunan	-	-	258.750.000	-	258.750.000
Jumlah	-	-	**258.750.000**	-	**258.750.000**
Nilai buku	-				**86.250.000**

Aset sewa guna merupakan objek sewa gudang Margomulyo dengan masa sewa selama 3 (tiga) tahun sejak Oktober 2018 hingga Oktober 2021, yang dipergunakan oleh divisi perdagangan untuk menjalankan usaha perdagangan

Nilai perolehan dicatat sebesar nilai dibayar dimuka pada saat melakukan perjanjian sewa, nilai amortisasi dicatat sebesar perhitungan amortisasi dari awal masa sewa sampai dengan akhir masa sewa.

13. PROPERTI INVESTASI

	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	**6.278.037.160**	-	-	-	**6.278.037.160**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.251.690.500	310.578.000	-	-	2.562.268.500
Jumlah	**2.251.690.500.**	**310.578.000**	-	-	**2.562.268.500**
Nilai buku	**4.026.346.660**				**3.715.768.660**

	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	**6.278.037.160**	-	-	-	**6.278.037.160**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.941.112.500	310.578.000	-	-	2.251.690.500
Jumlah	**1.941.112.5005**	**310.578.000**	-	-	**2.251.690.500.**
Nilai buku	**4.336.924.660**				**4.026.346.660**

Properti investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dan aset tanah di Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung.

Aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat diserahkan ke PT Sarinah (Persero) sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah (Persero) dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

14. ASET TETAP

	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.809674.606	-	-	-	63.809.674.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	3.320.718.990	-	-	-	3.320.718.990
Mesin kantor	26.753.628.961	410.422.726	2.669.515.680	-	24.494.536.007
Perlengkapan dan perabotan kantor	11.789.026.681	412.572.372	7.263.755.188	-	4.937.843.865
Diesel dan instalasi	32.167.955.750	338.830.000	24.195.280.943	-	8.311.504.807
Elevator dan escalator	12.199.910.718	106.550.000	8.682.769.809	-	3.623.690.909
Renovasi bangunan	79.327.642.005	770.795.553	50.742.422.056	-	29.356.015.502
Aset dalam penyelesaian		1.338.100.436		-	1.338.100.436
Jumlah	**262.357.027.175**	**3.377.271.087**	**93.553.742.866**	**-**	**172.180.554.585**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	26.193.226.095	495.999.303	-	-	26.689.225.398
Kendaraan bermotor	1.732.853.467	397.006.256	-	-	2.129.859.723
Mesin kantor	22.620.172.314	1.243.022.285	2.759.897.775	-	21.103.296.824
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.496.951.819	787.405.022	7.064.748.290	-	4.219.608.551
Diesel dan instalasi	28.317.423.330	1.254.836.622	21.790.753.100	-	7.781.506.852
Elevator dan escalator	7.010.221.302	378.367.212	5.119.065.522	-	2.269.522.992
Renovasi bangunan	42.859.910.343	4.061.439.894	31.269.382.427	-	15.651.967.810
Jumlah	**139.230.758.670**	**8.618.076.594**	**68.003.847.114**	**-**	**79.844.988.150**
Nilai buku	**123.126.268.505**				**92.335.566.435**

	2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Tanah	63.809.674.606	-	-	-	63.809.674.606
Bangunan	32.988.469.463	-	-	-	32.988.469.463
Kendaraan bermotor	3.320.718.990	-	-	-	3.320.718.990
Mesin kantor	25.626.670.297	1.267.922.998	140.964.334	-	26.753.628.961
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.602.598.963	1.186.427.718	-	-	11.789.026.681
Diesel dan instalasi	30.920.857.000	1.247.098.750	-	-	32.167.955.750
Elevator dan escalator	10.302.225.719	1.267.685.000	-	630.000.000	12.199.910.719
Renovasi bangunan	69.201.583.804	7.977.810.261	97.113.060	2.245.361.000	79.327.642.005
Aset Dalam Penyelesaian	2.875.361.000	-	-	(2.875.361.000)	-
Jumlah	**249.648.159.842**	**12.946.944.727**	**238.077.394**	**-**	**262.357.027.175**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	25.683.590.242	509.635.853	-	-	26.193.226.095
Kendaraan bermotor	1.203.565.127	529.288.340	-	-	1.732.853.467
Mesin kantor	21.426.477.752	1.334.658.896	140.964.334	-	22.620.172.314
Perlengkapan dan perabotan kantor	9.735.732.695	761.219.124	-	-	10.496.951.819
Diesel dan instalasi	26.938.882.162	1.378.541.168	-	-	28.317.423.330
Elevator dan escalator	6.692.822.728	317.398.574	-	-	7.010.221.302
Renovasi bangunan	38.995.332.106	3.961.691.297	97.113.060	-	42.859.910.343
Jumlah	**130.676.402.812**	**8.792.433.252**	**238.077.394**	**-**	**139.230.758.670**
Nilai buku	**118.971.757.030**				**123.126.268.505**

Aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp107.865.568.031.

Sebagian aset tetap merupakan tanah yang dijadikan sebagai jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 18).

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2020 sebesar Rp8.618.076.594 dan 2019 sebesar Rp8.792.333.252

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Harga pokok penjualan sewa ruangan	3.197.547.454	3.196.268.454
Beban usaha (catatan 31)	5.420.529.140	5.596.064.798
Jumlah	**8.618.076.594**	**8.792.333.252**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual aset tetap	4.029.750.000	-
Nilai tercatat	(25.378.364.000)	-
Kerugian pelepasan aset tetap	**(21.348.614.000)**	-

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah (Persero).
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah (Persero) atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat No. 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/PDT/2013/PT DKI. No. 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah (Persero).

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah (Persero) melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No. 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah (Persero).

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Aset Takberwujud		
Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	3.003.669.283	3.003.669.284
Maestro *system*	25.000.000	25.000.000
Beban tangguhan *outlet*	-	25.800.000
Subtotal aset takberwujud	6.156.144.628	6.181.944.629
Dikurangi: Akumulasi amortisasi beban	(5.987.848.150)	(5.926.138.833)
	168.296.478	**255.805.796**
Proyek dalam penyelesaian		
Lain-lain di bawah 100 juta	-	94.750.085
	-	**94.750.085**
Uang Jaminan dan Lain-lain		
Uang jaminan listrik	504.655.047	500.773.037
Uang jaminan sewa	27.960.000	31.842.010
	532.615.047	**532.615.047**
Jumlah Aset lain-lain	**700.911.525**	**883.170.928**

Mutasi akumulasi amortisasi:

	2020	2019
Saldo awal tahun	5.926.138.833	5.892.021.505
Penambahan	61.709.317	34.117.328
Saldo Akhir tahun	**5.987.848.150**	**5.926.138.833**

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:	2020	2019
Kantor pusat - divisi perdagangan	8.552.677.973	32.897.953.864
Barang kerjasama	5.464.728.877	16.697.406.037
Kantor pusat	-	3.065.438.370
Barang sendiri	-	110.666.831
Jumlah Utang Usaha	**14.017.406.850**	**52.771.465.102**

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kantor Pusat - Divisi Perdagangan		
Nanjing Hengjiyuan Chemical Co. Ltd	2.256.000.000	2.256.000.000
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.618
PT Florin Tirta	628.826.604	628.826.604
PT Mulia Mitra Satria	406.100.894	406.100.894
PT IHI	353.678.122	-
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
Tri Utami	148.000.000	148.000.000
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Becak Kayu Mr Olav	101.666.817	101.666.817
PT Lautan Mas Pertiwi	-	11.915.702.512
PT Chemco Prima Mandiri	-	8.327.365.640
PT Gerbang Cahaya Utama	-	2.412.670.341
PT Masuya Graha	-	1.676.626.309
Koperasi Pegawai Perdagangan	-	528.461.386
Bina Citra Kharisma L	-	207.581.610
PT Hanwa	-	387.037.806
Shinta Pertiwi	-	267.020.139
Tas Centre Cemerlang	-	172.483.320
Lain-Lain < 100 Juta	1.299.566.357	103.571.307
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	**8.552.677.973**	**32.897.953.864**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
Barang Kerjasama		
Mitra Sukses Jayatama	347.249.441	331.836.354
PT Mustika Ratu Buana Int	234.137.830	-
Andini jaya Busana	101.563.806	119.680.179
Prima Jaya Pantes Garment	-	540.837.033
Monica Hijau Lestari	-	474.259.553
Transmarco	-	333.248.925
Delami Brands Kharisma	-	289.887.894
Batik Keris	-	283.113.889
Transmarco Mong	-	256.682.329
Audy's Silver & Handycraft	-	194.457.109
PT Mahkota Petriedoindo	-	190.228.107
Shafira Laras Persada / Shafco Multi Trading	-	180.541.071
Semar Batik	-	170.153.705
PT Pincarinjaya Abadi	-	168.226.945
Parama Global Inspira	-	157.691.873
Indomas Makmur jaya	-	155.669.540
Ricky Putra Globalindo	-	152.319.577
Top Intera Jaya	-	150.642.268
PT Indah Subur Sejati	-	146.489.090
Lintas Tenggara Sejahtera	-	145.674.230
Hioe Pin/Timur Jaya	-	132.609.636
Sukses Sinar Abadi	-	129.147.382
PT Warna Mardhika	-	126.699.043
Batik Riana Kesuma	-	122.424.364
Urban Jaya Lestari	-	120.506.904
Bina Busana Internusa	-	113.368.444
PT Sida Mukti Batik	-	111.905.955
PT Duta Lestari Sentratama	-	109.728.606
Batik Kristiati	-	107.505.536
Agar Wood Craft	-	106.812.727
PT Indonesia Wacoal	-	103.146.576
PT Larrie Indonesia	-	102.128.184
PT Rodeo Kerta Kencana	-	100.652.545
Lain-Lain < 100 Juta	4.781.777.800	10.769.130.464
Subjumlah Barang Kerjasama	**5.464.728.877**	**16.697.406.037**

	2020	2019
Barang Sendiri		
Loreal	-	65.203.600
Tempo	-	45.463.231
Subjumlah Barang Sendiri	**-**	**110.666.831**

	2020	2019
Kantor Pusat		
Lain-lain < 100 Juta	-	3.065.438.370
Subjumlah Kantor Pusat	**-**	**3.065.438.370**
Jumlah Utang Usaha	**14.017.406.850**	**52.771.465.102**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

PT Sarinah (Persero) dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, mendapat persetujuan dari pemerintah, sebagai berikut :

1) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0015 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Koperasi Niaga Sejahtera untuk jenis beras Basmati sebanyak 80 metrik ton.
2) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0041 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Mega Guna Shari untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
3) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0045 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Sodara Tani Santosa untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
4) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Gerbang Cahaya Utama untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.350 metrik ton.
5) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0022 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Teluk Intan untuk jenis beras Japonica sebanyak 3.500 metrik ton.
6) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0044 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Japonica sebanyak 2.000 metrik ton.
7) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0014 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Jasmine sebanyak 2.700 metrik ton.
8) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0038 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Wahana Mitra Mulia untuk jenis beras Jasmine sebanyak 5.500 metrik ton.
9) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0042 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Jasmine sebanyak 5.000 metrik ton.
10) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0009 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Buana Agro Bisnis untuk jenis beras Ketan sebanyak 5.400 metrik ton.
11) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0012 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Jabar Indah Sejahtera untuk jenis beras Ketan sebanyak 1.800 metrik ton.
12) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0013 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Ketan sebanyak 4.500 metrik ton.

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

13) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0020 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Teluk Intan untuk jenis beras Ketan sebanyak 8.000 metrik ton.

14) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0021 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Gerbang Cahaya Utama untuk jenis beras Ketan sebanyak 9.000 metrik ton.

15) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0028 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Saudara Kusuma Erasejatera untuk jenis beras Ketan sebanyak 8.000 metrik ton.

16) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0010 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Kukus sebanyak 2.700 metrik ton.

17) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari CV Quasindo untuk jenis beras Kukus sebanyak 100 metrik ton.

18) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.20.0011 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Lautan Mas Pertiwi untuk jenis beras Ketan sebanyak 900 metrik ton.

19) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0014 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 April 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 20 metrik ton.

20) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0022 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 17 Juni 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapore, Thailand & Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.

21) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0031 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.

22) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0029 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 40 metrik ton.

23) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0030 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.000 metrik ton.

24) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0032 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 10 Juli 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

25) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika untuk jenis beras *Calrose Rice* sebanyak 2.000 metrik ton.

26) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0038 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Japonica sebanyak 20 metrik ton.

27) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0039 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 07 Agustus 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.

28) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0045 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang dan Singapore

29) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0046 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Singapore dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 3.000 metrik ton.

30) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0047 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 September 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.

31) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan untuk jenis beras Basmati sebanyak 400 metrik ton.

32) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0054 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Amerika Serikat dan Vietnam untuk jenis beras Japonica sebanyak 400 metrik ton.

33) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.19.0053 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 09 Oktober 2019, dimana PT Sarinah (Persero) diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India untuk jenis beras Kukus sebanyak 100 metrik ton.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai :		
Perseroan	264.184.418	-
Pajak penghasilan :		
Perseroan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2018	-	7.502.702.757
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2019	7.868.698.269	7.868.698.269
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2020	9.890.901.735	-
Jumlah lebih bayar Induk	**17.611.074.649**	**15.371.401.026**
Entitas anak	57.419.547	57.419.547
Jumlah	**18.081.203.969**	**15.428.820.573**

b. Utang Pajak

	2020	2019
Perseroan		
Utang PPN	-	410.469.762
Utang PPh pasal 21	234.051.732	1.553.819.517
Utang PPh pasal 23/26	51.122.860	40.111.199
Utang PPh wajib punggut	901.545.715	988.212.608
Utang PPh pasal 4 (2)	84.382.369	18.016.250
Utang PPh pasal 22	-	563.221.999
Jumlah utang Pajak – Perseroan	**1.271.102.676**	**3.573.851.335**
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 21	6.808.939	2.782.329
Utang PPh pasal 25	16.235.750	24.432.333
Utang PPh pasal 29	83.197.705	-
Utang PPh pasal 4 (2)	1.466.229	1.332.936
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	**107.708.623**	**28.547.598**
Jumlah utang pajak	**1.378.811.299**	**3.602.398.933**

c. Pajak Penghasilan

	2020	2019
Pajak Kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak		
Pajak Kini	303.205.100	194.829.000
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	-	78.816.870
Jumlah Pajak Kini	**303.205.100**	**273.645.870**
Pajak Tangguhan		
Perseroan:		
Manfaat pajak tangguhan	(14.841.269.349)	(2.633.759.578)
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak Perseroan	1.747.615.638	-
Entitas Anak	(31.708.497)	14.641.285
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	**(13.125.362.208)**	**(2.619.118.293)**
Jumlah	**(12.822.157.108)**	**(2.345.472.423)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2020 Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00035/406/18/051/20 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 senilai Rp7.502.702.767 dan Perseroan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2019 Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00006/206/14/075/19 atas pajak penghasilan badan senilai Rp78.816.871. Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan Entitas Anak telah dicatat sebagai beban pajak kini.

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rekonsiliasi Perseroan:		
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(80.521.961.005)	(7.556.076.625)
Dikurangi: Laba Entitas Anak	(1.261.595.967)	(759.421.924)
Bagian rugi entitas asosiasi	18.177.009.540	(2.888.066.944)
Eliminasi kenaikan (penurunan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak perseroan	(28.814.031)	-
Ditambah : Pembagian Dividen Entitas anak	419.781.078	167.990.109
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan	**(63.215.580.385)**	**(11.035.575.384)**
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Penyisihan Persediaan	(1.734.106.624)	2.221.057.878
Imbalan kerja karyawan	1.809.169.847	486.904.752
Penyisihan piutang	6.135.909.696	393.379.997
Penyusutan aset tetap	201.689.306	159.728.685
Bonus/tantiem	7.091.900.000	(6.301.360.000)
Jumlah Beda Waktu	**13.504.562.225**	**(3.040.288.688)**
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	33.603.658.924	52.126.312.632
Beban karyawan	5.216.079.379	5.269.079.010
Beban umum	5.088.891.556	10.138.731.237
Beban direksi dan dekom	1.628.796.886	2.485.876.766
Beban promosi	923.639.473	2.911.458.084
Beban adm/listrik/air	905.000	1.693.000
Beban diluar usaha	-	295.974
Bunga jasa giro	(134.731.524)	(373.057.027)
Dividen dari entitas anak	(419.781.078)	(167.990.109)
Bunga deposito	(511.354.927)	(779.282.583)
Penjualan aset tetap	(4.029.750.000)	-
Service charge & sewa	(45.611.088.659)	(71.112.580.370)
Jumlah Beda Tetap	**(4.244.734.970)**	**500.536.614**
Penghasilan Kena Pajak	**(53.955.753.130)**	**(13.575.327.458)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2020	2019
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini	-	-
2020: 22% x nihil	-	-
2019: 25% x nihil	-	-
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	103.780.196	105.653.150
- PPh Pasal 23	7.094.465.833	2.243.768.551
- PPh Pasal 25	2.692.655.706	5.519.276.568
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**9.890.901.735**	**7.868.698.269**
Jumlah Pajak Lebih Bayar	**9.890.901.735**	**7.868.698.269**

	2020	2019
PPh terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	303.205.100	194.829.000
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(220.007.395)	(252.248.547)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan Entitas Anak	**(83.197.705)**	**(57.419.547)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2020 terdiri atas:

	31 Desember 2019	Dampak implementasi awal PSAK 71	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2020
Perseroan :						
Bonus/tantiem	-	-	1.560.218.000	-	(116.625.528)	1.560.218.000
Penyusutan aset	971.879.397	-	44.371.647	-	(933.270.127)	899.625.516
Imbalan pasca kerja	7.777.251.060	-	398.017.366	1.078.301.097	(66.631.736)	8.320.299.396
Penyisihan persediaan	555.264.470	-	(381.503.457)	-	(505.972.371)	107.129.277
Penyisihan piutang Usaha	4.216.436.421	678.111.363	421.624.736	-	-	4.810.200.149
Rugi fiskal	3.393.831.750	-	11.870.265.660	-	(212.642.860)	15.264.097.410
Piutang lain-lain	1.772.023.831	1.070.746.611	928.275.397	-	(1.835.142.622)	3.558.402.979
Jumlah Perseroan	**18.686.686.929**	**1.748.857.974**	**14.841.269.349**	**1.078.301.097**	**1.748.857.974**	**34.519.972.727**
Entitas anak	31.196.654	-	35.452.095	-	(3.743.598)	62.905.150
Total aset pajak Tangguhan	**18.717.883.583**	**1.748.857.974**	14.876.721.444	**1.078.301.097**	**(1.838.886.220)**	**34.582.877.877**

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2019 terdiri atas:

	31 Desember 2018	Dampak implementasi awal PSAK 71	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2019
Perseroan :						
Bonus/tantiem	1.575.340.000	-	(1.575.340.000)	-	-	1.560.218.000
Penyusutan aset	931.947.225	-	39.932.171	-	-	1.194.007.612
Imbalan pasca kerja	7.285.440.531	-	121.726.188	370.084.341	-	8.320.299.396
Penyisihan persediaan	-	-	555.264.470	-	-	107.129.277
Penyisihan piutang Usaha	4.341.967.729	-	(125.531.308)	-	-	4.810.200.149
Rugi fiskal	-	-	3.393.831.750	-	-	14.969.715.190
Piutang lain-lain	1.548.147.525	-	223.876.307	-	-	3.558.402.979
Jumlah Perseroan	**15.682.843.011**	-	**2.633.759.577**	**370.084.341**	-	**18.686.686.929**
Entitas anak	45.837.938	-	14.641.284	-	-	31.196.654
Total aset pajak Tangguhan	**15.728.680.949**	-	**(2.619.118.293)**	**370.084.341**	-	**18.717.883.583**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 30 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.747.615.638 dimana dibebankan ke laba rugi dan Rp87.526.984 dibebankan ke pendapatan komprehensif lain periode berjalan.

18. UTANG BANK

Akun ini merupakan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK Revolving R/K) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank	20.000.000.000	7.600.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(102.500.000)	(102.500.000)
Jumlah utang bank	**19.897.500.000**	**7.497.500.000**

Perseroan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. TIO.CRO/CCL.571/ADD/2019 adendum X (sepuluh) tanggal 27 Oktober 2020 dengan tingkat suku bunga 8,75% dan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2021.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan antara lain:
- Plafond pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2020 – 27 Oktober 2021)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:
- Sebidang Tanah SHGB No.112 Terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat Nomor 2A Malang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp25.813.000.000.
- Piutang usaha dan persediaan barang dagangan masing-masing Rp15.000.000.000

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perseroaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:
- Menjaga Ratio keuangan yaitu current ratio minimal 110%
- Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230%

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	2.681.171.823	2.200.951.914
Biaya Pameran	226.101.568	223.680.000
Biaya operasional *outlet*	835.739	9.080.000
Pembelian barang dagang	-	29.475.829
Lain - lain	5.988.333.636	2.471.096.171
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**8.896.442.766**	**4.934.283.914**

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Pendapatan ditangguhkan	2.080.825.703	2.080.825.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	6.632.160.833	9.758.827.746
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.712.986.536	11.839.653.449
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	519.396.655	1.193.706.442
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**9.232.383.191**	**13.033.359.891**

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Perseroan		
Jangka Pendek		
Security deposit sewa	8.776.213.663	11.669.716.604
Bonus	5.491.700.000	-
Utang biaya konsultan	3.172.500.000	3.172.500.000
Utang Pajak Bumi dan Bangunan	2.168.520.825	-
Tantiem	1.600.200.000	-
Security deposit duty paid	1.000.000.000	3.000.000.000
Pembelian kendaraan direksi	540.000.000	540.000.000
Hutang dana promosi	104.124.889	94.352.421
Utang lain-lain di bawah 100 juta	7.281.241.917	5.944.778.017
Jumlah Perseroan	**30.134.501.294**	**24.421.347.042**
Entitas anak		
Tantiem / bonus	188.125.004	102.941.826
Lain-lain	82.012.500	34.817.410
Jumlah Entitas anak	**270.137.504**	**137.759.236**
Jumlah Jangka pendek	**30.404.638.798**	**24.559.106.278**

Security deposit duty paid sebesar Rp1.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit)* dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

Utang lain-lain Perseroan terdiri dari utang tunjangan perumahan direksi, utang pengurusan HGB, utang konsultan sumber daya manusia dan lainnya.

	2020	2019
Utang Jangka Panjang		
Pembelian kendaraan direksi	432.016.000	972.016.000
Jumlah Utang Jangka Panjang	**432.016.000**	**972.016.000**
Jumlah Utang Lain-Lain	**30.836.654.798**	**25.531.122.278**

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perseroan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perseroan dan Anak Perseroan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh PT Prima Aktuaria tanggal 14 Januari 2021.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban	37.952.717.441	31.188.044.515
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	**37.952.717.441**	**31.188.044.515**
Keuntungan / (kerugiaan) aktuaria yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	**37.952.717.441**	**31.188.044.515**

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perseroan		
Nilai kini kewajiban awal periode	31.109.004.239	29.141.762.112
Biaya jasa kini	1.459.365.115	1.253.005.599
Biaya bunga	2.099.211.238	2.123.777.405
Pembayaran manfaat	(1.749.406.511)	(2.889.878.246)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	**32.918.174.081**	**29.628.666.870**
Efek kurtailmen :		
(Keuntungan) / kerugian aktuaria dari :		
- Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
- Perbedaan asumsi	4.901.368.621	1.480.337.365
Nilai kini kewajiban akhir periode Perseroan (aktual)	**37.819.542.702**	**31.109.004.235**
Entitas anak		
- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui Pada tahun berjalan	133.174.739	79.040.280
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	**37.952.717.441**	**31.188.044.515**

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perseroan		
Beban jasa kini	1.459.365.115	1.253.005.599
Biaya bunga	2.099.211.238	2.123.777.405
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perseoan	**3.558.576.353**	**3.376.783.004**
Entitas anak		
Beban jasa kini	54.134.460	14.660.960
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak	**54.134.460**	**14.660.960**
Total beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	**3.612.710.813**	**3.391.443.964**

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	(4.901.368.621)	(1.480.337.365)
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**4.901.368.621**	**1.480.337.365**

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat diskonto	5,91%	7.31%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat bunga investasi	5,91%	7.31%
Tingkat mortalita	TMI – 2011	TMI-2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI 2011	10% dari TMI-2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	*Straight Line*	*Straight Line*

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2020	2019
Saldo awal	50.240.378	47.225.900
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	9.900.994	4.711.348
Dividen	(4.240.213)	(1.696.870)
Saldo akhir	**55.901.159**	**50.240.378**

24. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar 100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp1.000.000	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan 53.150 lembar saham nominal @ Rp1.000.000	(53.150)	(53.150.000.000)	53%
Jumlah modal saham	**46.850**	**46.850.000.000**	**47%**

25. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Perseroan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2020 sebesar Rp177.855.224.288 dan tahun 2019 sebesar Rp194.415.254.847.

26. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp20.767.324.016.

Nilai sebesar Rp20.767.324.016 yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2020 dan 2019, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

28. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Money changer	247.639.062.203	268.524.785.970
Eksport dan Import	328.138.822.358	92.446.463.720
Sewa ruangan	45.611.088.659	70.948.575.242
Barang eceran - barang sendiri	10.368.514.070	26.754.835.982
Barang eceran - barang kerjasama	10.137.019.778	43.834.598.076
Distribusi	642.956.474	8.433.836.601
Jumlah Penjualan	**642.537.463.542**	**510.943.095.591**

29. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Eksport dan import	305.546.051.842	86.105.655.357
Money changer	245.216.433.232	265.912.919.418
Sewa ruangan	17.751.164.542	20.477.025.453
Barang eceran - barang sendiri	9.245.920.152	22.837.158.564
Distribusi	601.305.400	7.767.426.775
Jumlah Penjualan	**578.360.875.168**	**403.100.185.567**

30. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Keuntungan minuman beralkohol	1.094.183.423	2.384.485.790
Aneka usaha dan lainnya	697.233.860	1.058.370.899
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	**1.791.417.283**	**3.442.856.689**

31. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2020	2019
Penjualan dan promosi	1.526.996.918	4.524.587.241
Umum dan administrasi:		
Gaji karyawan	41.227.683.801	41.789.984.981
Direktur dan Komisaris	16.203.122.306	13.951.188.294
Pemeliharaan	11.796.465.503	11.743.964.077
Umum	11.835.420.682	22.466.679.094
Penyusutan (catatan 14)	5.420.529.140	5.596.064.798
Listrik, telepon, air dan lain - lain	2.824.150.069	5.530.068.563
Beban imbalan pasca kerja (catatan 22)	3.612.710.813	3.391.443.964
Sewa pihak ketiga	2.568.199.222	4.001.337.419
Pendidikan	239.912.820	800.561.494
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	95.728.194.356	109.271.292.684
Jumlah Beban Usaha	**97.255.191.274**	**113.795.879.925**

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Beban bunga pinjaman	1.493.942.323	683.504.667
Jumlah Beban Keuangan	**1.493.942.323**	**683.504.667**

33. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Laba selisih kurs	963.324.539	106.418.116
Pendapatan deposito dan jasa giro	730.350.527	1.163.167.526
Pemulihan beban CKPN Piutang	617.063.809	2.308.879.122
Denda keterlambatan pekerjaan	30.016.931	323.731.086
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	28.805.900	287.385.619
Selisih omzet	14.331.426	223.399.553
Lain - lain	243.200.304	237.618.755
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	**2.627.093.436**	**4.650.599.777**

34. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2020	2019
Kerugian penghapusan aset tetap	21.348.614.000	-
Beban cadangan penurunan nilai piutang lainnya (catatan 7)	4.219.433.623	1.415.087.920
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (catatan 6)	2.533.539.210	1.287.171.200
Kerugian /kompensasi sewa	2.165.717.918	-
Denda pajak	590.416.001	65.872.651
Selisih fisik persediaan	175.026.650	217.454.055
Rugi selisih kurs	68.362.698	109.507.984
Amortisasi beban tangguhan	16.244.000	16.244.000
Selisih omzet	14.730.337	-
Biaya konsultan PT Yodya Karya	-	8.192.954.545
Biaya konsultan Sarinah Tower II	-	251.666.666
Lain - lain	1.058.832.524	345.166.446
Jumlah Beban Diluar Usaha	**32.190.916.961**	**11.901.125.467**

35. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

	31 Desember 2019		
Laporan Laba Rugi:	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah direklasifikasi
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.863.884.711	24.182.233	2.888.066.944
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			
- Entitas Asosiasi	-	24.182.233	24.182.233

36. DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 71

Perseroan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:.

	Saldo Sebelum Implementasi PSAK 71 & 73	Kerugian Kredit Ekspektasian (PSAK 71)	Sewa (PSAK 73)	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 & 73
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	42.427.483.885	-	-	42.427.483.885
Piutang usaha, setelah dikurangi	19.360.112.873	(3.082.324.377)	-	16.277.788.496
Piutang lain-lain, setelah dikurangi	9.869.317.243	(4.867.030.050)	-	5.002.287.193
Persediaan	3.755.261.070	-	-	3.755.261.070
Uang muka	20.432.676.141	-	-	20.432.676.141
Biaya dibayar dimuka	2.055.463.751	-	-	2.055.463.751
Pajak dibayar dimuka	15.428.820.573	-	(345.000.000)	15.083.820.573
JUMLAH ASET LANCAR	**113.329.135.536**	**(7.949.354.427)**	(345.000.000)	**105.034.781.109**
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan	111.642.983.825	(2.030.408.285)	-	109.612.575.540
Aset hak guna	-	-	345.000.000	345.000.000
Properti Investasi, setelah dikurangi	4.026.346.660	-	-	4.026.346.660
Aset tetap, setelah dikurangi	123.126.268.505	-	-	123.126.268.505
Aset pajak tangguhan	18.717.883.583	1.748.857.974	-	20.466.741.557
Aset lain-lain, setelah dikurangi	883.170.928	-	-	883.170.928
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**258.396.653.501**	**(281.550.311)**	**345.000.000**	**258.460.103.190**
JUMLAH ASET	**371.725.789.037**	**(8.230.904.738)**	-	**363.494.884.299**

36. DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 71 (Lanjutan)

	Saldo Sebelum Implementasi PSAK 71 & 73	Kerugian Kredit Ekspektasian (PSAK 71)	Sewa (PSAK 73)	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 & 73
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	52.771.465.102	-	-	52.771.465.102
Utang pajak	3.602.398.933	-	-	3.602.398.933
Utang Bank	7.497.500.000	-	-	7.497.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	4.934.283.914	-	-	4.934.283.914
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.839.653.449	-	-	11.839.653.449
Utang lain-lain	24.559.106.278	-	-	24.559.106.278
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**105.204.407.676**	-	-	**105.204.407.676**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	972.016.000	-	-	972.016.000
Pendapatan diterima dimuka	1.193.706.442	-	-	1.193.706.442
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	31.188.044.515	-	-	31.188.044.515
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**33.353.766.957**	-	-	**33.353.766.957**
JUMLAH LIABILITAS	**138.558.174.633**	-	-	**138.558.174.633**
EKUITAS				
Modal saham	46.850.000.000	-	-	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	-	-	181.245.000
Cadangan umum	194.415.254.847	(8.230.904.738)	-	186.184.350.109
Saldo laba	(8.329.125.821)	-	-	(8.329.125.821)
Jumlah Ekuitas Pemilik	**233.117.374.026**	**(8.230.904.738)**		**224.886.469.288**
Kepentingan Non-Pengendali	50.240.378	-	-	50.240.378
JUMLAH EKUITAS	**233.167.614.404**	**(8.230.904.738)**	-	**224.936.709.666**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**371.725.789.037**	**(8.230.904.738)**	-	**363.494.884.299**

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementrian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Percetakan Negara RI (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Askrindo (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	2020	2019
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.132.687.526	15.899.888.381
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.424.605.648	5.208.502.423
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.882.334	4.361.591.738
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.729.521	2.865.901.379
Piutang Usaha		
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.909.356.170	8.362.595.291
PT Adhi Karya (Persero)	2.256.687.402	-
PT Pelni (Persero)	94.550.000	-
PT Asabri	88.359.090	-
PT HKI	41.851.500	-
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	11.049.453	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	456.918	309.521.487
PT Askrindo (Persero)	-	780.927.273
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	300.331.134
Perum Peruri (Persero)	-	117.500.000
PT Garuda Indonesia	-	94.735.933
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	72.188.400
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	91.594.387.657	111.356.508.052
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	19.897.500.000	7.497.500.000

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020.

	2020	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	15.439.756.918	15.439.756.918
Piutang usaha bersih	12.093.074.818	12.093.074.818
Piutang lain-lain, bersih	165.703.341	165.703.341
Penyertaan	91.594.387.657	91.594.387.657
JUMLAH	**119.292.922.734**	**119.292.922.734**
LIABILITAS		
Utang usaha	14.017.406.850	14.017.406.850
Biaya yang masih harus dibayar	8.896.442.766	8.896.442.766
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.712.986.536	8.712.986.536
Utang lain-lain	30.836.654.798	30.836.654.798
Pendapatan diterima dimuka	519.396.655	519.396.655
JUMLAH	**62.982.887.605**	**62.982.887.605**

	2019	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	42.427.483.885	42.427.483.885
Piutang usaha bersih	27.203.125.472	27.203.125.472
Piutang lain-lain bersih	2.026.304.644	2.026.304.644
Penyertaan	111.356.508.052	111.356.508.052
JUMLAH	**183.013.422.053**	**183.013.422.053**
LIABILITAS		
Utang usaha	52.771.465.102	52.771.465.102
Biaya yang masih harus dibayar	4.934.283.914	4.934.283.914
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.839.653.449	11.839.653.449
Utang lain-lain	25.531.122.278	25.531.122.278
Pendapatan diterima dimuka	1.193.706.442	1.193.706.442
JUMLAH	**96.270.231.185**	**96.270.231.185**

39. STANDARD AKUTANSI BARU DAN INTERPRETASI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini manajemen Perseroan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi Perseroan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan.

40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Covid-19

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020, telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi dan berdampak pada hasil operasi Perseroan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perseroan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis.

Perseroan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan. Dikarenakan akan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

41. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

Informasi segmen Perseroan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan geografis dibagi dalam tiga Wilayah yang terdiri dari Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

	2020				
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	20.045.525.554	46.691.789.551	328.781.778.833	497:129.027.953	892.648.121.891

	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi
Aset	274.228.647.277	5.131.745.382	687.419.867	280.047.812.526

	2019				
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	71.420.539.823	71.112.580.370	100.880.300.323	267.529.675.075	510.943.095.591

	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi
Aset	364.459.715.250	5.888.181.172	1.377.892.615	371.725.789.037

42. PERIKATAN PENTING

Kerjasama Bangun Guna Serah

Berdasarkan surat tertanggal 8 Juni 2020 nomor 607/DIREKSI/E/VI/2020 perihal Kerjasama Bangun Guna Serah *(Build of Transfer)* transformasi gedung sarinah Thamrin, PT Sarinah (Persero) telah menunjuk PT Wijaya Karya Realty sebagai mitra kerjasama BOT atas Obyek BOT yaitu lantai *basement* sampai dengan dan termasuk lantai 5 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total ± 28.864 M^2 (lebih kurang dua puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh empat Meter Persegi).

Total Investasi yang dilakukan atas proyek BOT tersebut ialah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun dengan *internal rete of return (IRR)* sebesar 13,85%, para pihak sepakat bahwa nilai investasi tersebut adalah berdasarkan gambar *visioning*, lingkup pekerjaan, spesifikasi teknis dan rencana anggaran biaya dari pelaksanaan pemugaran obyek BOT.

PT Sarinah (Persero) berkewajiban menyewa seluruh *Saleable Area* atas obyek BOT dan melakukan pembayaran sewa serta biaya-biaya lainnya dengan tertib dan tepat waktu serta memberikan jaminan Bank Garansi atau lainnya sebesar minimal 7 bulan masa sewa yang dapat dicairkan.

PT Sarinah (Persero) berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa. Pendapatan sewa adalah penghasilan kotor tidak termasuk PPN dan *Service Charge* dengan syarat setelah terbitnya laporan audit tahunan atas pengelolaan proyek BOT dan PT Sarinah (Persero) telah membayarkan biaya sewa ruangan dan biaya-biaya lainnya atas penggunaan obyek BOT.

PT Sarinah (Persero) berhak melakukan audit teknis obyek BOT setiap 5 tahun sekali, dengan biaya yang ditanggung PT Sarinah (Persero) sendiri dan PT Wijaya Karya Realty berhak atas Hak Melakukan Pengelolaan (HMP) selama masa BOT.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 4 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Persero) (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Persero) (Induk Perseroan saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	9.547.330.492	37.507.373.583
Piutang usaha	12.093.074.818	19.360.112.873
Piutang lain-lain	165.703.543	9.869.317.243
Persediaan	2.583.719.980	3.755.261.070
Uang muka	3.138.295.658	20.432.676.141
Biaya dibayar dimuka	18.023.784.220	2.012.899.861
Pajak dibayar dimuka	1.170.323.322	15.371.401.026
JUMLAH ASET LANCAR	**46.722.232.034**	**108.309.041.797**
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000
Aset hak guna	86.250.000	
Properti Investasi	3.715.768.660	4.026.346.660
Aset tetap	92.231.973.192	122.989.123.434
Aset pajak tangguhan	34.519.972.729	18.686.686.930
Aset lain-lain	683.951.524	802.221.481
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**133.199.416.105**	**148.465.878.505**
JUMLAH ASET	**179.921.648.139**	**256.774.920.302**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	14.017.406.850	52.771.465.102
Utang pajak	19.897.500.000	3.573.851.335
Utang Bank	1.271.102.676	7.497.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	8.896.442.766	4.934.283.914
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.712.986.536	11.839.653.449
Utang lain-lain	30.018.194.831	24.421.347.066
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**82.813.633.658**	**105.038.100.866**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain	540.000.000	972.016.000
Pendapatan diterima dimuka	519.396.655	1.193.706.442
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	37.819.542.702	31.109.004.235
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**38.878.939.357**	**33.274.726.677**
JUMLAH LIABILITAS	**121.692.573.015**	**138.312.827.543**
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	72.822.013.878	87.351.636.152
Saldo laba	(61.624.183.754)	(15.920.788.393)
JUMLAH EKUITAS	**58.229.075.124**	**118.462.092.759**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**179.921.648.139**	**256.774.920.302**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31Desember 2019
PENJUALAN BERSIH	394.898.401.339	242.582.314.750
HARGA POKOK PENJUALAN	333.144.441.936	(137.187.266.150)
LABA KOTOR USAHA	61.753.959.403	105.395.048.600
HASIL USAHA LAINNYA	1.791.417.283	3.442.856.689
LABA KOTOR	**63.545.376.686**	**108.837.905.289**
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	1.483.213.749	4.486.176.778
Umum dan administrasi	93.645.162.915	107.577.702.480
	95.128.376.664	112.063.879.258
LABA USAHA	**(31.582.999.978)**	**(3.225.973.970)**
Beban keuangan	(1.493.942.323)	(683.504.667)
Pendapatan di luar usaha	5.099.723.617	714.729.314
Beban di luar usaha	(35.238.361.701)	(7.840.826.061)
	(31.632.580.407)	(7.809.601.414)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(63.215.580.385)**	**(11.035.575.384)**
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat (Beban) Pajak kini	-	-
Beban Pajak tangguhan	(13.093.653.711)	(2.633.759.578)
	(13.093.653.711)	(2.633.759.578)
LABA TAHUN BERJALAN	**(50.121.926.674)**	**(8.401.815.806)**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(5.214.126.011)	(1.480.337.365)
- Efek pajak terkait	1.303.531.503	370.084.341
	(3.910.594.508)	(1.110.253.024)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(54.032.521.182)**	**(9.512.068.830)**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo laba (rugi)	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2019	**46.850.000.000**	**66.584.312.136**	**181.245.000**	**14.358.604.453**	**127.974.161.589**
Cadangan umum	-	20.767.324.016	-	(20.767.324.016)	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(8.401.815.806)	(8.401.815.806)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.110.253.024)	(1.110.253.024)
Saldo per 31 Desember 2019	**46.850.000.000**	**87.351.636.152**	**181.245.000**	**(15.920.788.393)**	**118.462.092.759**
Implementasi PSAK 71	-	(6.200.496.453)	-	-	(6.200.496.453)
Saldo per 1 Januari 2020	**46.850.000.000**	**81.151.139.699**	**181.245.000**	**(15.920.788.393)**	**118.462.092.759**
Cadangan umum	-	(8.329.125.821)	-	8.329.125.821	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(50.121.926.674)	(50.121.926.674)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(3.910.594.508)	(3.910.594.508)
Saldo per 31 Desember 2020	**46.850.000.000**	**72.822.013.878**	**181.245.000**	**(61.624.183.754)**	**58.229.075.124**

PT SARINAH (PERSERO) (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	401.867.579.942	230.983.153.822
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(439.182.277.436)	(238.094.525.668)
Pembayaran bunga	(1.493.942.323)	(683.504.667)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.155.085.961)	(8.277.965.977)
Penerimaan restitusi pajak	7.502.702.767	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	**(41.461.023.011)**	**(16.072.842.489)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(3.376.520.079)	(12.442.588.727)
Hasil dari penjualan aset tetap	4.477.500.000	-
Penerimaan Dividen dari entitas anak	-	167.990.109
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	**1.100.979.921**	**(12.274.598.618)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	12.400.000.000	7.600.000.000
Pembayaran Program Bina Lingkungan	-	(500.000.000)
Pembayaran dividen	-	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	**12.400.000.000**	**7.100.000.000**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.960.043.091)	(21.247.441.121)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	37.507.373.583	58.754.814.704
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**9.547.330.492**	**37.507.373.583**